





# PROFIL UPTD PUSKESMAS SEKARAN



JL RAYA SEKARAN, GANG RAMBUTAN NO.44 SEKARAN , GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

 (024) 8565322

 E-mail : puskesmassekaran@gmail.com

## TAHUN 2024 KOTA SEMARANG



## TIM PENYUSUN

Kepala Puskesmas : Tutuk Wijyantiningrum, S.Tr. Keb, M. Kes

Kepala Tata Usaha : Widya Kenarti Putri, AmKg

Penanggung Jawab Klaster :

1. Widya Ken Narti Putri, AmKg
2. Putri Prihati Sih Kurnia, SKM
3. dr. Widoasti Putri Utami
4. dr. Dyan Pramandita Windu Kusumasari
5. drg. Mariana Ulfa

Pemegang Program :

1. dr. Sidah Ayu Oktavia
2. Nuraeni Farida, A.Md
3. Dewi Astuti, A.Md
4. Mediana Jauhar Izati, A.Md
5. Komsiatun, A.Md.Kep
6. Caturwati , A.Md.Kep
7. Dian ayu anggreani, A.Md
8. Dika Novita Sari, A.Md.Kep
9. Yunita Rohmawati, SKM
10. Santi Marta Kusumawati
11. Arini Prabawati Novitasari
12. Shorea Augusta Christanti Suwandi
13. Roicha Nurul Aimma
14. Barbara Aprilia Puspita Dewi
15. Bunga Widita Kartikasari, A.Md
16. Angger Putri Fitriandari
17. Dian Rahmawati, A.Md.Kep
18. Purwaning Tryfhosa,
19. Khulailatul iqlilla,
20. Choirina Fauziah, A.Md.Kep
21. Rohmatun Lil Alamin, A.Md.Gz
22. Anna Susanti
23. Muchlisin Dhuhri, A.Md.RMIK
24. Ridho Tuwu Wibowo, A.Md.RMIK
25. Annisa Daneswari, S.Tr.K.A
26. Eko Supriyadi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatNya, penyusunan Profil Puskesmas Sekaran dapat kami selesaikan dengan baik.

Tujuan dari Profil ini adalah sebagai bahan acuan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di masa yang akan datang agar sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) Puskesmas. Profil Puskesmas dibuat dengan cara mengumpulkan data pencapaian di semua program di Puskesmas Sekaran.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Program, staf Puskesmas Sekaran atas bantuan dan kerjasamanya serta Dinas Kesehatan Kota Semarang atas bimbingan dan dukungannya.

Kami menyadari bahwa dalam pembuatan profil ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Kami memohon maaf apabila dalam pembuatan profil ini terdapat kesalahan atau kata-kata yang kurang berkenan. Semoga Profil ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 02 Februari 2024

Kepala UPTD Puskesmas Sekaran



Tutuk Wijyantiningrum, S.Tr. Keb, M. Kes

NIP 19770719 200312 2 008

## DAFTAR ISI

### Contents

TIM PENYUSUN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	2
C. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	3
BAB II.....	4
DEMOGRAFI.....	4
A. KEADAAN PENDUDUK.....	4
B. KEADAAN EKONOMI.....	5
C. KEADAAN PENDIDIKAN.....	7
BAB III.....	9
SARANA KESEHATAN.....	9
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS).....	9
1. Visi dan Misi Puskesmas.....	9
2. Perkembangan Puskesmas.....	10
3. Akreditasi Puskesmas.....	11
B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN.....	11
1. Ketersediaan Obat Essensial.....	11
2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL).....	11
C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM).....	12
1. Posyandu.....	12
2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM).....	12
BAB IV.....	14
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	14
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN.....	14

BAB V.....	17
PEMBIAYAAN KESEHATAN .....	17
A. ANGGARAN KESEHATAN.....	17
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL .....	17
BAB VI.....	18
KESEHATAN KELUARGA.....	18
A. KESEHATAN IBU.....	18
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil .....	18
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS) .....	19
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil.....	20
4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin .....	21
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas .....	21
6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegaha Komplikasi (P4K) .....	22
7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan .....	22
8. Kematian Ibu .....	23
9. Pelayanan Kontrasepsi.....	24
10. Pemeriksaan Hepatitis B Ibu Hamil.....	25
B. KESEHATAN ANAK .....	25
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal .....	25
2. Pelayanan Kesehatan Bayi Anak Balita dan Prasekolah .....	27
3. Imunisasi .....	31
4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah .....	32
C. GIZI .....	35
1. Status Gizi Balita .....	35
2. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif .....	38
3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	40
4. Penimbangan Balita.....	41
D. KESEHATAN USIA LANJUT .....	42
BAB VII.....	44
PENGENDALIAN PENYAKIT.....	44
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG.....	44
1. Tuberkulosis.....	44
2. Pnemonia .....	47
3. HIV (Human Immunodeviciency Virus).....	48
4. Diare .....	49

5.	Kusta.....	49
6.	Hepatitis B pada Ibu Hamil.....	50
B.	PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	51
1.	Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut).....	51
2.	Difteri.....	52
3.	Tetanus Neonatorum .....	53
4.	Campak .....	53
5.	Hepatitis B.....	55
6.	Pertusis.....	55
C.	KEJADIAN LUAR BIASA.....	56
D.	PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG .....	57
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD).....	57
2.	Malaria.....	58
3.	Filariasis .....	59
E.	PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	60
1.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) .....	60
2.	Pelayanan Skrining Usia Produktif .....	61
3.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus .....	64
4.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara.....	65
5.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa(ODGJ) berat.....	67
BAB VIII.....		69
KESEHATAN LINGKUNGAN .....		69
A.	AIR MINUM.....	69
B.	AKSES SANITASI YANG AMAN.....	70
C.	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) .....	72
D.	TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR .....	73
E.	TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) .....	74
BAB IX.....		75
PENUTUP.....		75
LAMPIRAN .....		76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran .....	4
--	---

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Luas wilayah kerja Puskesmas Sekaran .....	5
Tabel 2. 2 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	6

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2. 1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin .....	5
Grafik 2. 2 Jumlah Penduduk yang melek Huruf Tahun 2024 .....	7
Grafik 2. 3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2024 .....	8
Grafik 3. 1 Jumlah Posyandu Aktif dan Non Aktif .....	12
Grafik 3. 2 Jumlah Posbindu PTM.....	13
Grafik 6. 1 Pelayanan kesehatan ibu hamil .....	18
Grafik 6. 2 Imunisasi Td wanita usia subur (WUS).....	19
Grafik 6. 3Pemberian TTD Ibu Hamil.....	20
Grafik 6. 4 Persalinan di Fasyankes.....	21
Grafik 6. 5 Pelayanan ibu nifas.....	21
Grafik 6. 6 Pelayanan Komplikasi Kebidanan.....	22
Grafik 6. 7 Komplikasi kebidanan menurut penyebabnya.....	23
Grafik 6. 8 Peserta KB aktif Modern menurut jenis kontrasepsi .....	24
Grafik 6. 9 Deteksi dini Hepatitis B Ibu hamil.....	25
Grafik 6. 10 Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	26
Grafik 6. 11 Imuniasi HB-0 pada bayi.....	26
Grafik 6. 12 Jumlah Kelahiran .....	27
Grafik 6. 13 Komplikasi pada Neonatal.....	28
Grafik 6. 14 Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2024 .....	29
Grafik 6. 15 Kematian Bayi menurut penyebab utama .....	29
Grafik 6. 16 Pelayanan Kesehatan Balita .....	30
Grafik 6. 17 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap .....	31
Grafik 6. 18 Imunisasi Lanjut pada Anak di bawah 2 tahun.....	32
Grafik 6. 19 Pelayanan Kesehatan Anak usia sekolah .....	33
Grafik 6. 20 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	34
Grafik 6. 21 Kesehatan Gigi Sekolah .....	35
Grafik 6. 22 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U.....	36
Grafik 6. 23 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U.....	36
Grafik 6. 24 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB .....	37
Grafik 6. 25 Jumlah bayi diberi ASI Eksklusif .....	38
Grafik 6. 26 IMD pada bayi baru lahir.....	40
Grafik 6. 27 Pemberian Vitamin A Bayi dan Balita .....	41
Grafik 6. 28 Balita ditimbang.....	42
Grafik 6. 29 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	43
Grafik 7. 1 Jumlah Terduga TB .....	44
Grafik 7. 2 Jumlah Kasus TB Terdiagnosa Bakteriologis dan Diobati.....	45
Grafik 7. 3 Angka kesembuhan TB Terkonfirmasi Bakteriologis .....	45
Grafik 7. 4 Angka Pengobatan Lengkap .....	46
Grafik 7. 5 Penemuan Kasus Pnemonia Balita .....	47
Grafik 7. 6 Batuk bukan Pnemonia.....	48
Grafik 7. 7 ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan.....	48
Grafik 7. 8 Kasus Diare yang dilayani .....	49
Grafik 7. 9 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil .....	51

Grafik 7. 10 Jumlah Kasus AFP (Non Polio).....	52
Grafik 7. 11 Kasus Suspek Campak .....	54
Grafik 7. 12 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD).....	58
Grafik 7. 13 Kasus Malaria.....	59
Grafik 7. 14 Pelayanan Kesehatan Hipertensi Usia $\geq 15$ tahun .....	61
Grafik 7. 15 Pelayanan Skiring Kesehatan Usia Produktif .....	62
Grafik 7. 16 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (15-59 th) Berisiko.....	62
Grafik 7. 17 Calon Pengantin Mendapat Pelayanan Kesehatan .....	63
Grafik 7. 18 Pelayanan Kesehatan Diabetes Militus (DM).....	65
Grafik 7. 19 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim .....	66
Grafik 7. 20 Deteksi Dini Kanker Payudara .....	67
Grafik 7. 21 Pelayanan Kesehatan ODGJ .....	68
Grafik 8. 1 Jumlah Sarana Air Minum Diperiksa .....	70
Grafik 8. 2 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang aman .....	71
Grafik 8. 3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat .....	72
Grafik 8. 4 Tempat dan Fasilitas Umum.....	73
Grafik 8. 5 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang aman .....	74



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan juga tidak terlepas dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 19 Tahun 2024 tentang Kesehatan mengamanatkan bahwa pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, nondiskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan yang bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat, serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian pembangunan nasional. Setiap orang jg berhak atas kesehatan dan setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh akses atas sumber daya di bidang kesehatan.

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus merupakan investasi untuk mencapai keberhasilan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, diselenggarakan pembangunan di bidang kesehatan secara menyeluruh dan berkesinambungan, dengan tujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Derajat kesehatan yang rendah juga berpengaruh terhadap rendahnya produktifitas kerja yang pada akhirnya menjadi beban masyarakat dan pemerintah.

Pembangunan Nasional di bidang kesehatan pada dasarnya ditujukan kepada semua lapisan masyarakat. Namun pada operasionalnya ditujukan untuk golongan tertentu dan dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas.

Agar penyelenggaraan pembangunan kesehatan, khususnya dalam melakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan

dan penilaian dapat berjalan efektif dan efisien sangat diperlukan informasi tentang hasil pembangunan kesehatan dan pendukungnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi, UPT Puskesmas Sekaran menyusun Profil Kesehatan Tahun 2024, yang berisi tentang situasi dan kondisi kesehatan pada wilayah kerja Puskesmas Sekaran Tahun 2024 beserta hasil dari upaya-upaya kesehatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2024 yang dianalisis secara sederhana.

Penyusunan profil ini bertujuan untuk memberikan data dan informasi dalam rangka proses perencanaan, pemantauan, dan mengevaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Tahun 2024.

## B. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum :

Tersedianya data atau informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdayaguna.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Tersedianya acuan dan bahan rujukan dalam rangka pengumpulan data, pengolahan, analisis serta pengemasan informasi.
- b. Tersedianya wadah integrasi berbagai data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistim pencatatan dan pelaporan di unit-unit kesehatan.
- c. Memberikan analisis- analisis yang mendukung penyediaan informasi dalam menyusun alokasi dana/anggaran program kesehatan.
- d. Tersedianya bahan untuk penyusunan profil kesehatan tingkat propinsi dan nasional.

### C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Profil kesehatan UPT Puskesmas Sekaran berisi narasi dan gambaran analisis situasi umum dan lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya kesehatan, situasi derajat kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Disamping narasi juga berisi tabel, grafik dan diagram untuk sajian distribusi frekuensi menggambarkan perkembangan atau perbandingan pencapaian program.

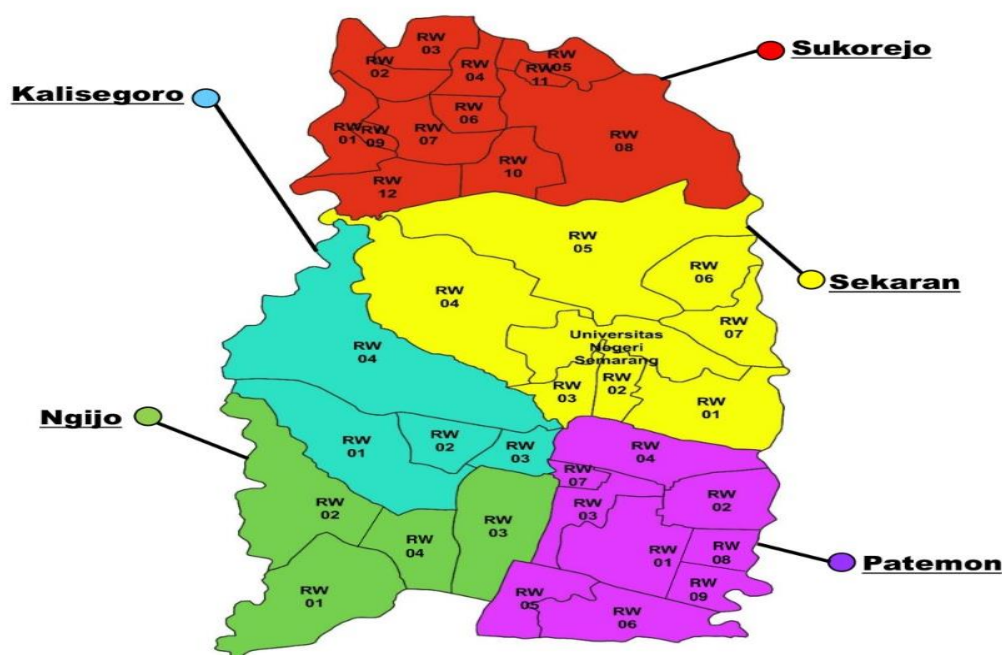
## BAB II

### DEMOGRAFI

#### A. KEADAAN PENDUDUK

Puskesmas Sekaran merupakan salah satu Puskesmas Induk non perawatan di Kecamatan Gunungpati yang beralamat di Jl. Sekaran Gang Rambutan No. 44 RW III Kelurahan Sekaran dengan luas tanah 2,542 M2 dan luas bangunan 383,755 M2 dengan luas wilayah kerja 1.897.630 Ha.

Dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai Puskesmas Induk, Puskesmas Sekaran mempunyai 1 (satu) Puskesmas Pembantu, yaitu Puskesmas Pembantu Patemon yang berada di Jl. Mr. Koesbijono Tjondrobirowo Kelurahan Patemon, Kecamatan Gunungpati.



Gambar 2. 1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran

Wilayah Puskesmas Sekaran secara geografis merupakan wilayah yang berkontur perbukitan yang keterjalanannya bervariasi dengan kemiringan 15-35 derajat, dengan ketinggian 100-200 m dari permukaan air laut.

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Semarang tahun 2001 wilayah kerja Puskesmas Sekaran meliputi 5 kelurahan, yaitu : Kelurahan Sekaran,

Kelurahan Kalisegoro, Kelurahan Ngijo, Kelurahan Patemon, dan Kelurahan Sukorejo. Dari lima kelurahan ini yang memiliki wilayah yang terluas adalah Kelurahan Sukorejo dan yang terkecil adalah Kelurahan Kalisegoro.

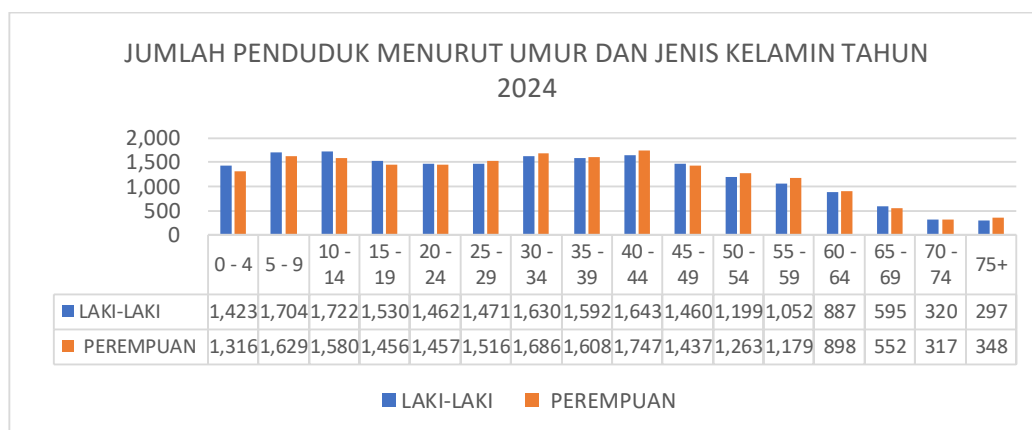
Tabel 2. 1 Luas wilayah kerja Puskesmas Sekaran

Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	RW	RT
Sukorejo	153,425	12	86
Sekaran	490,718	7	32
Kalisegoro	281,884	4	24
Patemon	498,088	9	27
Ngijo	153,425	3	24
Total	1,557,540	34	193

Sumber data : Dinas Kependudukan Kota Semarang Tahun 2023

Dibawah ini merupakan Grafik Jumlah menurut jenis kelamin, dimana jumlah penduduk usia produktif lebih mendominasi. Persebaran penduduk di 5 kelurahan diwilayah kerja Puskesmas Sekaran, kelurahan Sukorejo berjumlah ±15.223 orang, Sekaran ± 9.097 orang, Kalisegoro ± 3.993 orang, Ngijo ± 4.804 orang , Patemon ± 6.103 orang. Kelurahan Sukorejo dengan jumlah penduduk terbanyak, hal ini menjadikan masalah kesehatan yang kompleks dikarenakan penduduk nya yang heterogen dari berbagai lapisan masyarakat.

Grafik 2. 1 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin



Sumber : data Dinas Kependudukan Kota Semarang

## B. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kota Semarang Tahun 2024 tercatat mengalami pertumbuhan positif, yaitu sebesar 5,62 persen, sedikit melambat

dibandingkan pencapaian pada tahun 2023 sebesar 5,79 persen. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Jasa Perusahaan yaitu sebesar 10,38 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kenaikan tertinggi dicatat oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yaitu sebesar 13,26 persen.

Tabel 2. 2 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian  
di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran

NO	PEKERJAAN	KELURAHAN									
		SUKOREJO		SEKARAN		PATEMON		KALISEGORO		NGJO	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	2.273	2.177	1406	1324	1012	914	600	570	746	730
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	3	1.454	2	987	640	2	366	2	549	
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.315	1.085	742	563	422	317	260	220	273	231
4	PENSIUNAN	84	46	19	5	16	3	13	4	20	5
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	325	227	111	57	67	42	77	52	63	51
6	TENARA NASIONAL INDONESIA	18		16		14	1	9		38	1
7	KEPOLISIAN RI	39	4	20	1	7		7		31	2
8	PERDAGANGAN	3	4	4	2		1	1	3	1	2
9	PETANI/PEKEBUN	18	14	140	48	63	23	68	24	62	17
10	PETERNAK										
11	NELAYAN/PERIKANAN	5	5	5	1					1	
12	INDUSTRI	1	1	1			1		1	2	1
13	KONSTRUKSI					1		1			
14	TRANSPORTASI			1		2					
15	KARYAWAN SWASTA	2.805	1.973	1396	1056	1023	691	651	396	772	638
16	KARYAWAN BUMN	40	11	11	8	13	3	12	3	9	3
17	KARYAWAN BUMD	6	4	1	2	1		1	1		
18	KARYAWAN HONORER	8	2	7	5	4	7	3	1	4	11
19	BURUH HARIAN LEPAS	47	13	36	12	12	5	8	5	4	4
20	BURUH TAN/PERKEBUNAN	140	167	174	205	174	177	70	80	93	108
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN										
22	BURUH PETERNAKAN										
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA		10		4	1	1		1		1
24	TUKANG CUKUR										
25	TUKANG LISTRIK	1									
26	TUKANG BATU	8		4							
27	TUKANG KAYU	1				3					
28	TUKANG SOL SEPATU										
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	1									
30	TUKANG JAHIT										
31	TUKANG SIGI										
32	PENATA RIAS				1		1		1		
33	PENATA BUSANA										
34	PENATA RAMBUT										
35	MEKANIK	2		1							
36	SENIMAN	2		3							
37	TABIB									1	1
38	PARAJI										
39	PERANCANG BUSANA						1				
40	PENTERJEMAH										
41	IMAM MESJID										
42	PENDETA	1								1	
43	PASTOR										
44	WARTAWAN						1		1	1	
45	USTADZ/MU BALIGH										
46	JURU MASAK										
47	PROMOTOR ACARA										
48	ANGGOTAD PR RI										
49	ANGGOTAD PD										
50	ANGGOTABPK										
51	PRESIDEN										
52	WAKIL PRESIDEN										
53	ANGGOTAMAHKAMAH										
54	ANGGOTA										
55	DUTA BESAR										
56	GUBERNUR										
57	WAKIL GUBERNUR										
58	BUPATI										
59	WAKIL BUPATI										
60	WALIKOTA										
61	WAKIL WALIKOTA										
62	ANGGOTAD PR D PROVINSI										
63	ANGGOTAD PR D										
64	DISEN	90	74	20	14	29	27	38	27	27	13
65	GURU	96	160	43	65	40	60	23	35	23	38
66	PILOT	1								1	
67	PENGACARA	3				1			1		
68	NOTARIS										
69	ARSITEK	1									
70	AKUNTAN										
71	KONSULTAN	4	1	2							
72	DOKTER	11	16	1	3	2	1	1	3	2	2
73	BIDAN	7							4		4
74	PERAWAT	19	34	2	6	2	7	3	9	8	18
75	APOTEKER	1	1	1	1	1	1		1		1
76	PSIKIATER/PSIKOLOG		1								
77	PENYIAR TELEVISI										
78	PENYIAR RADIO										
79	PELAUT	3		1		1		2			
80	PENELITI										
81	SOPIR	8		4		1		2		1	
82	PILAN G										
83	PARANDRMAL										
84	PEDAGANG	7	38	45	74	36	27	16	16	12	6
85	PERANGKAT DESA										
86	KEPALA DESA										
87	BIARAWATI										
88	WIRASWASTA	516	321	709	359	266	122	203	131	192	53
89	LAINNYA	29	24	6	2	6	2			1	3

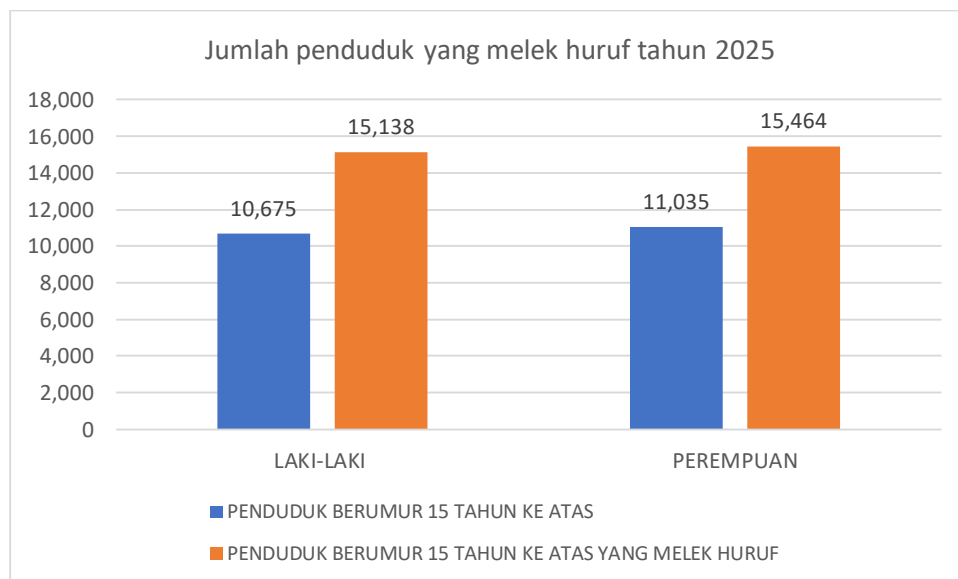
Sumber : Kecamatan Gunungpati Tahun 2023

Pertumbuhan Ekonomi di wilayah Puskesmas Sekaran tahun 2024 mengalami Peningkatan di banding tahun 2023 walaupun tidak secara signifikan karena adanya mobilisasi mahasiswa baru dan perumahan baru

### C. KEADAAN PENDIDIKAN

Fasilitas pendidikan dasar di wilayah Kerja Puskesmas Sekaran cukup lengkap. Fasilitas pendidikan tersebut tersebar di seluruh kelurahan yang ada di 5 kelurahan wilayah Kerja Puskesmas Sekaran memiliki fasilitas SD ada 14 sekolah, MI 6 Sekolah , SMP 3 Sekolah ,MTS 2 Sekolah, MA 2 sekolah,SMK 3 Sekolah dan terdapat 1 fasilitas Akademi/Perguruan Tinggi.

Grafik 2. 2 Jumlah Penduduk yang melek Huruf Tahun 2024



Sumber : data Dinas Kependudukan Kota Semarang

Persebaran tingkat pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Sekaran cukup beragam dan berdomisili tersebar di 5 wilayah kerja Puskesmas Sekaran, untuk pendidikan tertinggi yang ditamatkan angka tertinggi 4.426 orang lulus SMA atau sederajatnya dan 2.091 orang lulusan S1 atau setingkatnya.

Grafik 2. 3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2024



Sumber : data Dinas Kependudukan Kota Semarang

## BAB III

### SARANA KESEHATAN

#### A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

##### 1. Visi dan Misi Puskesmas

Visi adalah suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan. Visi Puskesmas Sekaran adalah :

***”Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI ber-Bhineka Tunggal Ika”***

Makna Visi tersebut adalah:

a. Mendorong Puskesmas Sekaran untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan dapat dipercaya sesuai standar profesi dan standar pelayanan dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien dengan memperhatikan keberagaman pengguna layanan dan masyarakat

b. Layanan Kesehatan Puskesmas Sekaran dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang suku, agama, budaya yang berorientasi kepada kepuasan pengguna layanan Kesehatan mengandung makna masyarakat yang sehat secara fisik, mental dan psiko-sosial yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya indikator derajat kesehatan masyarakat dengan berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dan Indikator Mutu Pelayanan lainnya dengan mendorong Peran Serta Masyarakat secara aktif

Misi adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah, sebagai penjabaran Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan instansi pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Untuk mencapai visi” *Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat yang berlandaskan Pancasila dalam bingkai NKRI ber-Bhineka Tunggal Ika”*, Puskesmas

Sekaran menetapkan Misi **“Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Produktif untuk mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial”**

Yang dijabarkan dalam implementasi operasional sebagai berikut:

- a. Rating Kelurahan Sehat
- b. Pemerataan Akses Pelayanan Kesehatan

Dengan visi dan misi tersebut diharapkan dapat mewujudkan Pelayanan Kesehatan di Kota Semarang yang semakin Hebat

## 2. Perkembangan Puskesmas

Dalam mewujudkan perkembangan pelayanan Puskesmas Sekaran, Puskesmas Sekaran memiliki Moto dan Tata nilai dalam melaksanakan Pelayanan Prima

Moto Puskesmas Sekaran : **“Tanpo Pamrih, Sehat Saklawase”**

Dengan filosofi pelayanan tanpa melihat perbedaan dan tidak mengharapkan balasan serta mendorong masyarakat wilayah Puskesmas Sekaran untuk dapat berperilaku hidup sehat.

Tata Nilai Puskesmas Sekaran :

**Tata Nilai** Dalam pelayanan Puskesmas Sekaran mempunyai tata nilai **“4G” (Sekawan G)** yang mengandung makna:

**GASIK** : Disiplin mematuhi jam kerja yang telah ditetapkan (dapat diukur dengan absensi digital/ Aplikasi SADEWA)

**GRAPYAK** : Ramah dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (diukur melalui Survey Kepuasan Pengguna Layanan melalui Aplikasi GO SAMBATS/ Monggo Saran Membangun Buat Sekaran)

**GELIS** : Waktu tunggu yang relatif pendek saat memberikan pelayanan (diukur melalui Indikator Mutu Layanan)

**GENAH** : Bekerja Profesional sesuai dengan Prosedur yang telah ditetapkan (diukur melalui system Audit Internal)

### 3. Akreditasi Puskesmas

Puskesmas Sekaran Telah Melaksanakan ReAkreditasi pada tanggal 20 Juni Tahun 2023 dengan hasil Akreditasi Paripurna

## B. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 1. Ketersediaan Obat Essensial

Ketersediaan obat esensial di Puskesmas sangat penting untuk menjamin pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas bagi masyarakat. Obat esensial adalah obat-obatan yang paling dibutuhkan dalam menangani masalah kesehatan umum, dan Puskesmas adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang seharusnya memiliki stok obat ini. Ketersediaan obat esensial di Puskesmas dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk ketersediaan anggaran, efisiensi pengadaan dan distribusi, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala. Obat esensial adalah obat-obatan yang paling dibutuhkan dalam menangani masalah kesehatan umum, seperti malaria, batuk, demam, diare, dan penyakit menular lainnya.

Untuk persediaan Obat esensia di Puskesmas dan di wilayah kerja Puskesmas Sekaran tersedia lebih dari 80% dan sudah terpantau untuk pengadaan dan distribusinya.

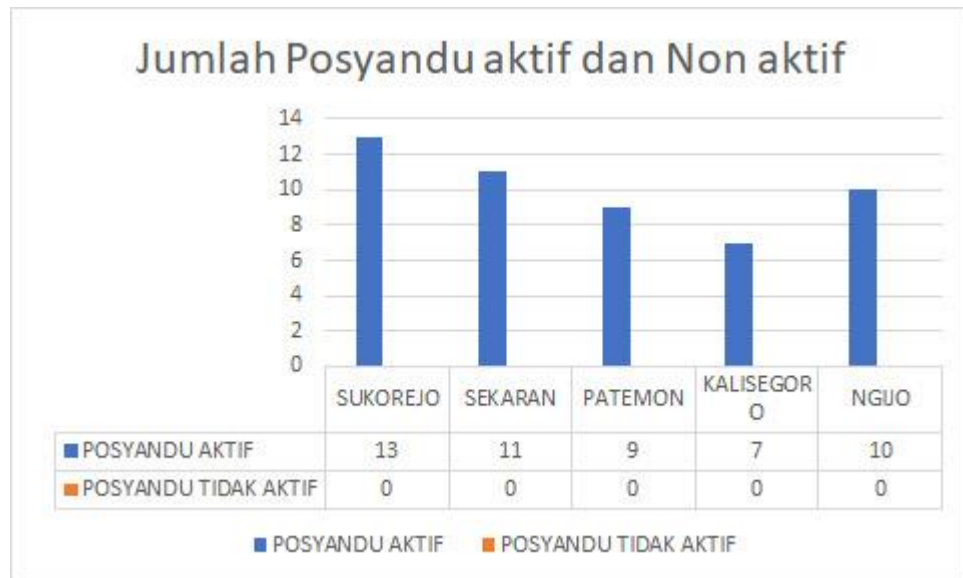
### 2. Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)

Ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap (BCG, Hepatitis B, Polio, DPT-Hib, Campak, Campak Rubella, dan MMR) di Puskesmas dan di Jejaring wilayah kerja Puskesmas Sekaran tersedia 100%. Untuk ketersediaan Vaksin puskesmas sekaran selalu melakukan Update secara berkala di media sosial atau di grub kader Kesehatan, sehingga masyarakat dapat update ketersediaan vaksin yang tersedia dan jadwal pelayanan Imunisasi setiap minggu nya.

### C. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT (UKBM)

#### 1. Posyandu

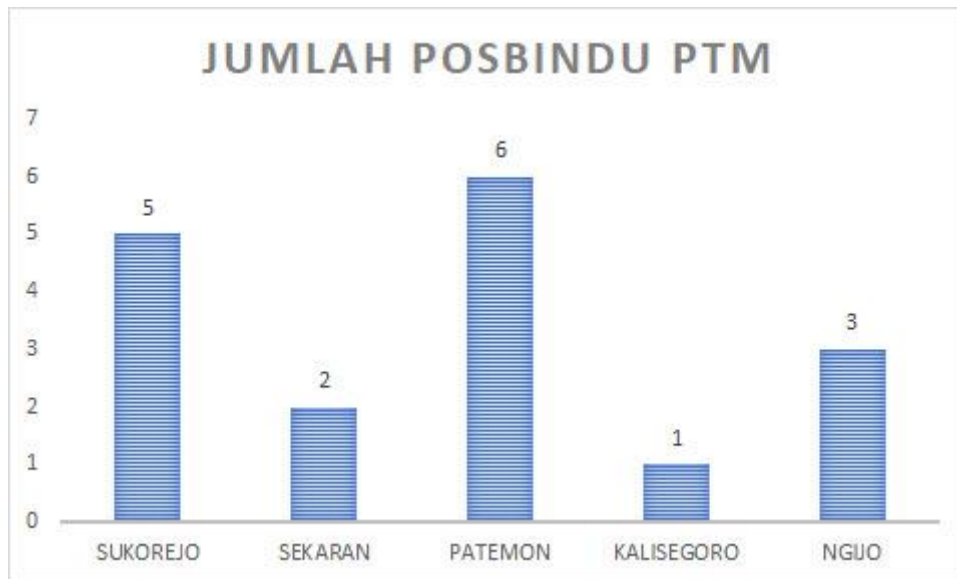
Posyandu adalah singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu, yaitu wadah pelayanan kesehatan dasar yang dikelola masyarakat. Posyandu merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM). Puskesmas Sekaran Mempunyai 50 posyandu aktif yang tersebar di 5 wilayah kerja puskesmas Sekaran



Grafik 3. 1 Jumlah Posyandu Aktif dan Non Aktif

#### 2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu adalah singkatan dari Pos Pembinaan Terpadu, yaitu program Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk mencegah dan mendeteksi dini penyakit tidak menular (PTM). Puskesmas Sekaran Mempunyai 17 posbindu aktif yang tersebar di 5 wilayah kerja puskesmas Sekaran



Grafik 3. 2 Jumlah Posbindu PTM

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2023 Tentang Petunjuk Teknis Integrasi Pelayanan Kesehatan bahwa Posyandu harus melakukan Pelayanan seluruh siklus hidup mulai ibu hamil hingga lansia. Posyandu Integrasi Layanan Primer menekankan untuk skrining kesehatan seperti TBC pada ibu hamil hingga lansia, skrining kesehatan jiwa bagi remaja, skrining PUMA (pemeriksaan kesehatan menggunakan kuesioner untuk mendeteksi dini Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) pada usia produktif dan skrining SKILAS (Skrining Lansia Sederhana) bagi lansia.

Pada tahun 2024 Puskesmas Sekaran mulai melakukan pembinaan terhadap Posyandu yang sudah menerapkan Integrasi Layanan Primer. Posyandu tersebut adalah Posyandu Puji Lestari Ngijo, Posyandu Sekar Mawar Sekaran, Posyandu Mekarsari Sukorejo, Posyandu Nusa Indah Patemon dan Posyandu Mawar 7 Kalisegoro. Posyandu tersebut sudah menerapkan 5 langkah mulai dari pendaftaran, pengukuran berat badan tinggi badan, pencatatan hasil, pelayanan kesehatan, penyuluhan kesehatan.

## BAB IV

### SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

#### A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Sumber daya manusia Puskesmas terdiri atas Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja dan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, dan tenaga kefarmasian. Tenaga non kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lain di Puskesmas. Ketentuan lebih lanjut mengenai jenis dan jumlah minimal Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Jumlah tenaga kesehatan diwilayah Puskesmas Sekaran dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Jabatan	Jenjang	SEKARAN				
			Eksisting		Kebutuhan	Kesenjangan	Keterangan
			ASN	Non ASN			
1	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	TERAMPIL	1	0	1	0	S
2	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	MAHIR	0	0	1	-1	K
3	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	PENYELIA	1	0	1	0	S
4	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	AHLI PERTAMA	0	1	1	-1	K

5	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
6	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
7	BIDAN	TERAMPIL	5	0	5	0	S
8	BIDAN	MAHIR	0	0	1	-1	K
9	BIDAN	PENYELIA	2	0	2	0	S
10	BIDAN	AHLI PERTAMA	2	0	2	0	S
11	BIDAN	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
12	BIDAN	AHLI MADYA	1	0	1	0	S
13	BIDAN	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
14	DOKTER	AHLI PERTAMA	2	0	2	0	S
15	DOKTER	AHLI MUDA	1	0	1	0	S
16	DOKTER	AHLI MADYA	2	0	2	0	S
17	DOKTER	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
18	DOKTER GIGI	AHLI PERTAMA	1	0	1	0	S
19	DOKTER GIGI	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
20	DOKTER GIGI	AHLI MADYA	1	0	1	0	S
21	DOKTER GIGI	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
22	TERAPIS GIGI DAN MULUT	TERAMPIL	1	0	1	0	S
23	TERAPIS GIGI DAN MULUT	MAHIR	1	0	1	0	S
24	TERAPIS GIGI DAN MULUT	PENYELIA	0	0	0	0	S
25	TERAPIS GIGI DAN MULUT	AHLI PERTAMA	1	0	1	0	S
26	TERAPIS GIGI DAN MULUT	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
27	TERAPIS GIGI DAN MULUT	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
28	PERAWAT	TERAMPIL	3	0	3	0	S
29	PERAWAT	MAHIR	1	0	2	-1	K
30	PERAWAT	PENYELIA	1	0	1	0	S
31	PERAWAT	AHLI PERTAMA	1	0	1	0	S
32	PERAWAT	AHLI MUDA	0	0	1	-1	K
33	PERAWAT	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
34	PERAWAT	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
35	NUTRISIONIS	TERAMPIL	1	0	1	0	S
36	NUTRISIONIS	MAHIR	0	0	0	0	S
37	NUTRISIONIS	PENYELIA	1	0	1	0	S
38	NUTRISIONIS	AHLI PERTAMA	1	0	1	0	S
39	NUTRISIONIS	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
40	NUTRISIONIS	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
41	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	AHLI PERTAMA	0	0	1	-1	K
42	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	AHLI MUDA	1	0	1	0	S

43	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
44	TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
45	APOTEKER	AHLI PERTAMA	2	0	2	0	S
46	APOTEKER	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
47	APOTEKER	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
48	APOTEKER	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
49	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	AHLI PERTAMA	1	1	2	-1	K
50	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
51	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
52	EPIDEMIOLOG KESEHATAN	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
53	PENGELOLA AKUTANSI	PELAKSANA	0	1	1	-1	K
54	PENGENJALAN AMBULANCE	PELAKSANA	0	1	1	-1	K
55	PETUGAS KEAMANAN	PELAKSANA	0	1	2	-2	K
56	PENGADMINISTRASI UMUM	PELAKSANA	1	0	3	-2	K
57	PRAMU KEBERSIHAN	PELAKSANA	0	1	3	-3	K
58	PEREKAM MEDIS	TERAMPIL	1	2	3	-2	K
59	PEREKAM MEDIS	MAHIR	0	0	0	0	S
60	PEREKAM MEDIS	PENYELIA	0	0	0	0	S
61	PEMELIHARA KEBUN	PELAKSANA	0	0	1	-1	K
62	ADMINISTRATOR KESEHATAN	AHLI PERTAMA	0	0	2	-2	K
63	ADMINISTRATOR KESEHATAN	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
64	ADMINISTRATOR KESEHATAN	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
65	INFORMASI	PELAKSANA	0	0	1	-1	K
66	PERILAKU	AHLI PERTAMA	2	0	2	0	S
67	PERILAKU	AHLI MUDA	0	0	0	0	S
68	PERILAKU	AHLI MADYA	0	0	0	0	S
69	PERILAKU	AHLI UTAMA	0	0	0	0	S
70	ASISTEN APOTEKER	TERAMPIL	1	0	1	0	S
71	ASISTEN APOTEKER	MAHIR	1	0	2	-1	K
72	ASISTEN APOTEKER	PENYELIA	0	0	0	0	S
73	PENGELOLA SISTEM JARINGAN	PELAKSANA	0	0	1	-1	K
74	FISIOTERAPIS	TERAMPIL	0	0	1	-1	K
75	FISIOTERAPIS	MAHIR	0	0	0	0	S
76	FISIOTERAPIS	PENYELIA	0	0	0	0	S

## BAB V

### PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### A. ANGGARAN KESEHATAN

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Semarang Nomer 445/1171 Tahun 2016 Tentang Penetapan Puskesmas Kota Semarang Sebagai Puskesmas Yang Menerapkan Pola Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Sekaran termasuk puskesmas BLUD , dimana Pendapatan BLUD Puskesmas yang utama berasal dari imbalan atas jasa layanan. Jasa layanan tersebut meliputi: Dana kapitasi, Non kapitasi, Jasa layanan umum, Jasa pelayanan kesehatan, Entitas akuntansi/entitas pelaporan. Sumber pembiayaan kesehatan di Puskesmas Sekaran tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 5. 1 Anggaran Kesehatan

NO	SUMBER BIAYA	PAGU	REALISASI	%	KET
1	BLUD	2.327.313.536	2.258.158.897	97,03	
2	BOK	834.689.000	832.253.900	99,07	
J U M L A H		3.162.002.536	3.090.412.797	98.05	

*Sumber : Bagian Keuangan Puskesmas Sekaran Tahun 2024*

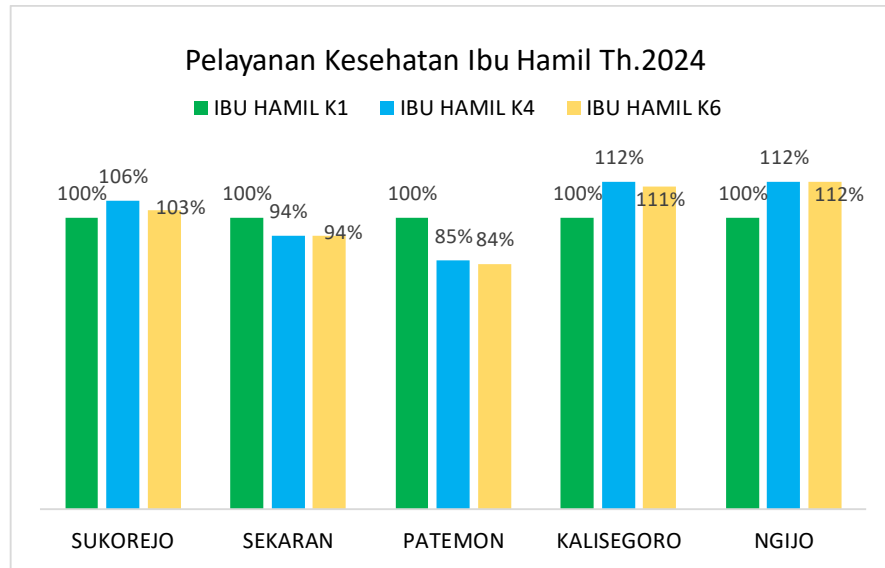
#### B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program pemerintah yang memberikan kepastian jaminan perlindungan finansial kepada penduduk Indonesia dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. JKN hadir dalam bentuk mekanisme asuransi sosial dengan memberikan cakupan manfaat kesehatan yang komprehensif baik itu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Jumlah kepersertaan terdaftar Puskesmas Sekaran pada Tahun 2024 sebanyak 17.975 orang dengan jumlah Peserta PBI APBD 2.697 orang.

BAB VI  
KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

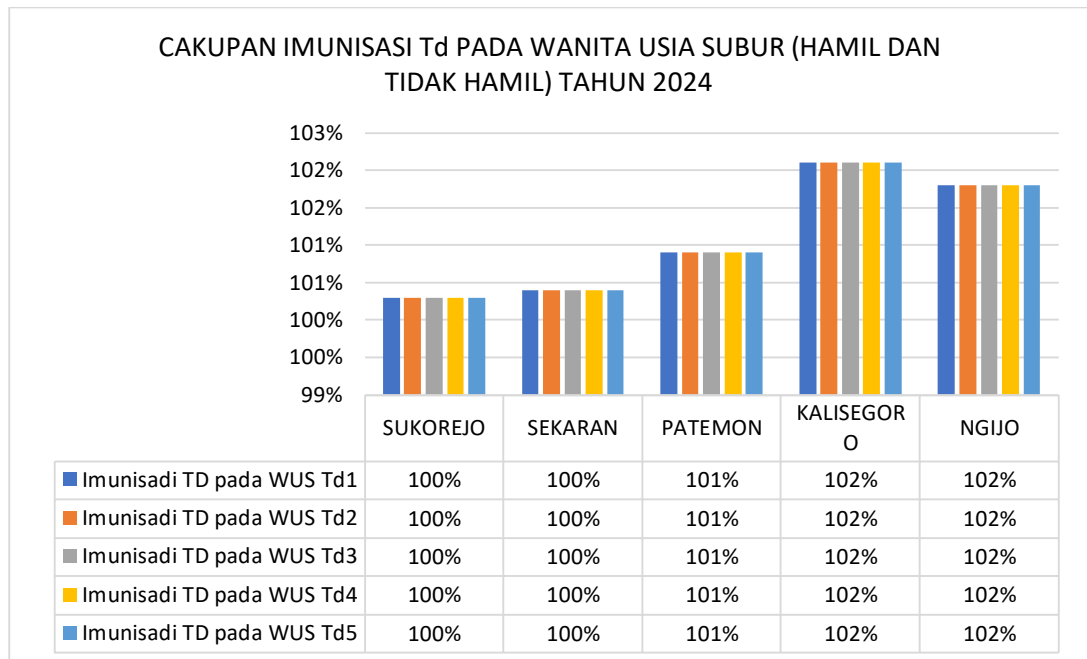


Grafik 6. 1 Pelayanan kesehatan ibu hamil

Pelayanan ibu hamil sesuai standar adalah pelayanan antenatal (ANC) terpadu yang dilakukan secara komprehensif dan berkualitas. Pelayanan ini dilakukan sejak masa konsepsi hingga sebelum persalinan. Jadwal pemeriksaan ANC yang disarankan oleh pemerintah Indonesia adalah: 1 kali pemeriksaan pada trimester pertama, 2 kali pemeriksaan pada trimester kedua, 3 kali pemeriksaan pada trimester ketiga.

Pada tahun 2024 pelayanan K1 ibu hamil sudah mencapai target di semua wilayah kerja puskesmas, namun untuk pelayanan K4 dan K6 belum mencapai target karena di akhir tahun 2024 masih ada ibu hamil yang usia kehamilannya belum mencapai Trimester 3 sehingga belum dapat dihitung sebagai sudah lengkap mendapatkan pelayanan Kesehatan ibu hamil.

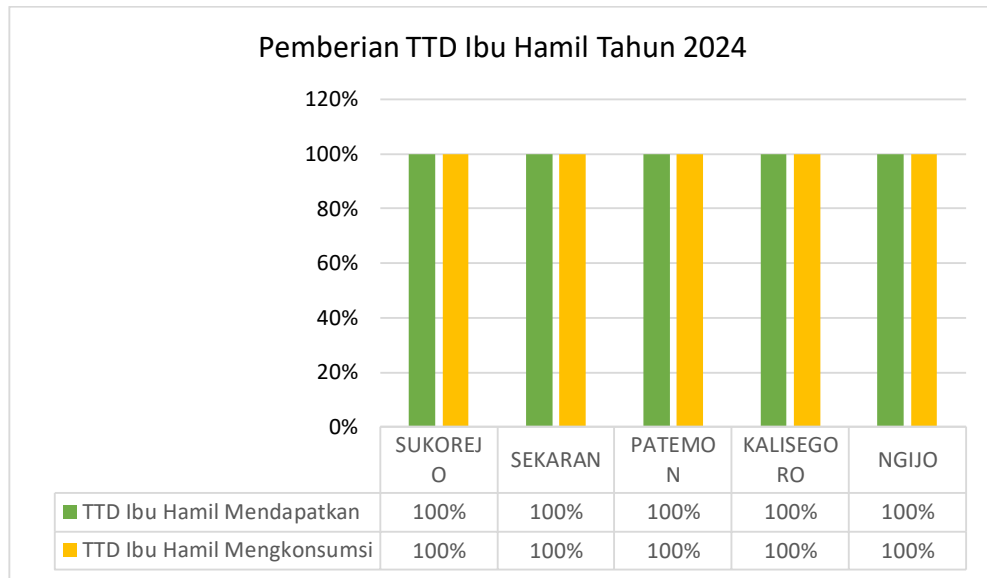
## 2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS)



Grafik 6. 2 Imunisasi Td wanita usia subur (WUS)

Imunisasi TD (tetanus dan difteri) pada wanita usia subur (WUS) merupakan imunisasi lanjutan untuk mencegah penyakit tetanus dan difteri. Imunisasi ini juga termasuk untuk ibu hamil dan calon pengantin (catin). Capaian pada tahun 2024 sudah sesuai target untuk semua wilayah kerja puskesmas, hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat khususnya Wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas sudah memahami pentingnya imunisasi Td sebagai salah satu cara untuk eliminasi tetanus maternal dan neonatal.

### 3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada ibu hamil

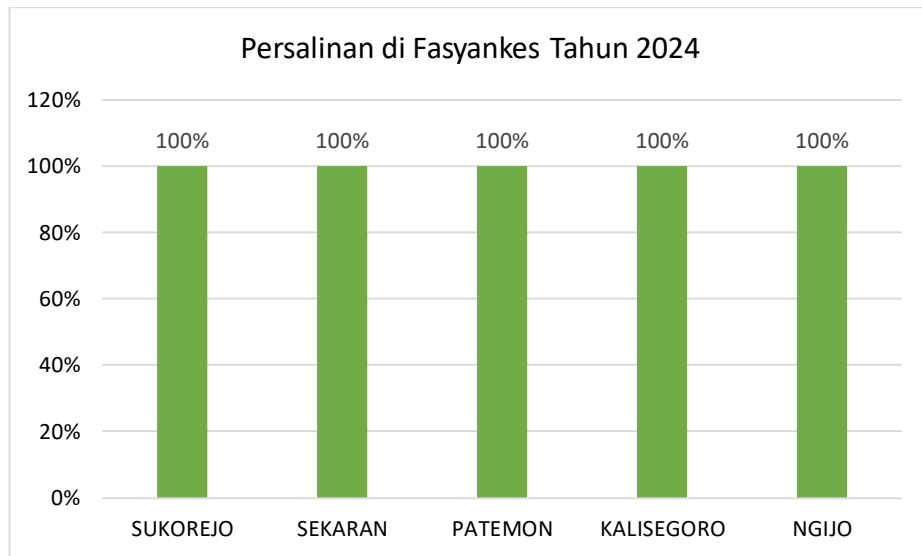


Grafik 6. 3Pemberian TTD Ibu Hamil

Tablet tambah darah (TTD) adalah suplemen zat besi yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah anemia dan memenuhi kebutuhan zat besi selama kehamilan. TTD juga dapat membantu mengurangi risiko pendarahan saat persalinan dan Kekurangan Energi Kronis (KEK).

Ibu Hamil disarankan untuk konsumsi Tablet Tambah Darah minimal 90 tablet selama masa kehamilannya. Dengan pendampingan oleh bidan baik offline maupun online semua ibu hamil di wilayah Puskesmas Sekaran mengonsumsi TTD sesuai anjuran, pendampingan di rumah oleh keluarga serta edukasi yang didapat oleh ibu hamil dan keluarga turut mendukung tercapainya konsumsi TTD oleh ibu hamil.

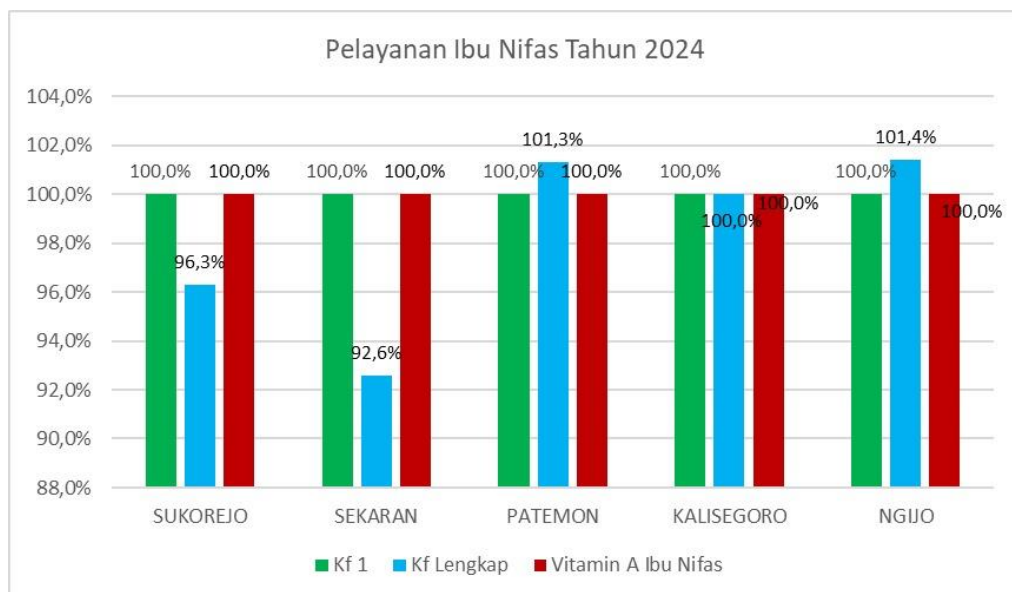
#### 4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin



Grafik 6. 4 Persalinan di Fasyankes

Dengan tercapainya target persalinan di fasyankes menunjukkan bahwa Masyarakat telah memahami manfaat bersalin di fasyankes, hal ini perlu terus didukung dengan pemenuhan fasilitas dan akses menuju persalinan yang aman dan sehat.

#### 5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas



Grafik 6. 5 Pelayanan ibu nifas

Kunjungan nifas dan kunjungan neonatus (KN-KF) merupakan upaya penting untuk memantau kesehatan ibu pasca melahirkan dan bayi baru lahir. Dari grafik diatas terlihat bahwa pelayanan Kesehatan ibu nifas di tahun 2024 sudah mencapai 100%.

#### 6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegaha Komplikasi (P4K)

Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar untuk ibu hamil yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil. Kelas ini dapat membantu ibu hamil menjalani kehamilan dan persalinan yang lancar. Puskesmas Sekaran sudah mengadakan Kelas Ibu Hamil di semua wilayah kerja puskesmas, dengan tingkat kehadiran rata-rata 90%. Serta telah melaksanakan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di semua wialayah kerja puskesmas.

#### 7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan



Grafik 6. 6 Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih di tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Jumlah komplikasi kebidanan yang ditangani menjadi indikator penting untuk mengevaluasi kualitas layanan kesehatan maternal. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi terjadinya

komplikasi kehamilan di antaranya: Faktor medis, Usia ibu, Gaya hidup, Kebutuhan nutrisi, Faktor lingkungan, Kesehatan mental, Riwayat keluarga.

Pada Tahun 2024 sudah 100% komplikasi kebidanan yang ditemukan pada ibu hamil di wilayah Puskesmas telah ditangani sesuai standard. Beberapa penyebab komplikasi kebidanan yang terjadi selama tahun 2024 dapat diamati pada grafik dibawah ini, yaitu antara lain karena anemia, perdarahan, TB paru, penyakit DM, pre / eklamsia serta penyakit infeksi lainnya seperti HIV, Hepatitis dan Siphilis kemudian karena penyebab lainnya yang paling banyak ditemui yaitu ada penyakit penyerta seperti hipertensi serta kejadian ketuban pecah dini (KPD).

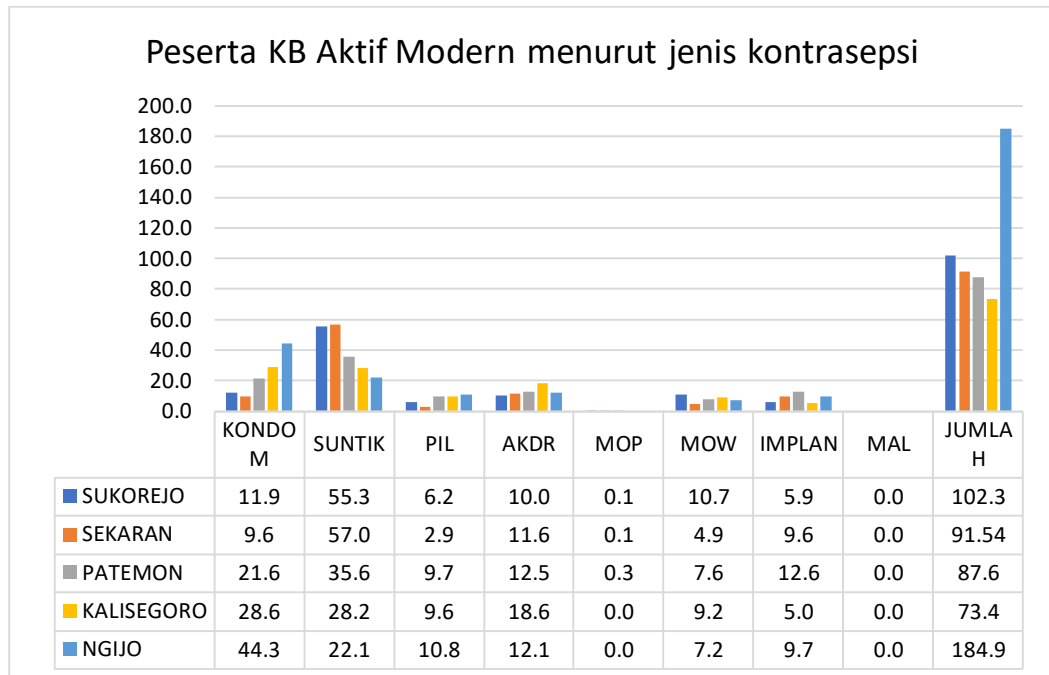


Grafik 6. 7 Komplikasi kebidanan menurut penyebabnya

## 8. Kematian Ibu

Ada 1 kasus kematian ibu pada Tahun 2024 dari kelurahan Kalisegoro. Ibu nifas dengan riwayat paritas lebih dari 4 , usia diatas 35 tahun diduga penyebab kematian adalah karena penyakit jantung.

## 9. Pelayanan Kontrasepsi

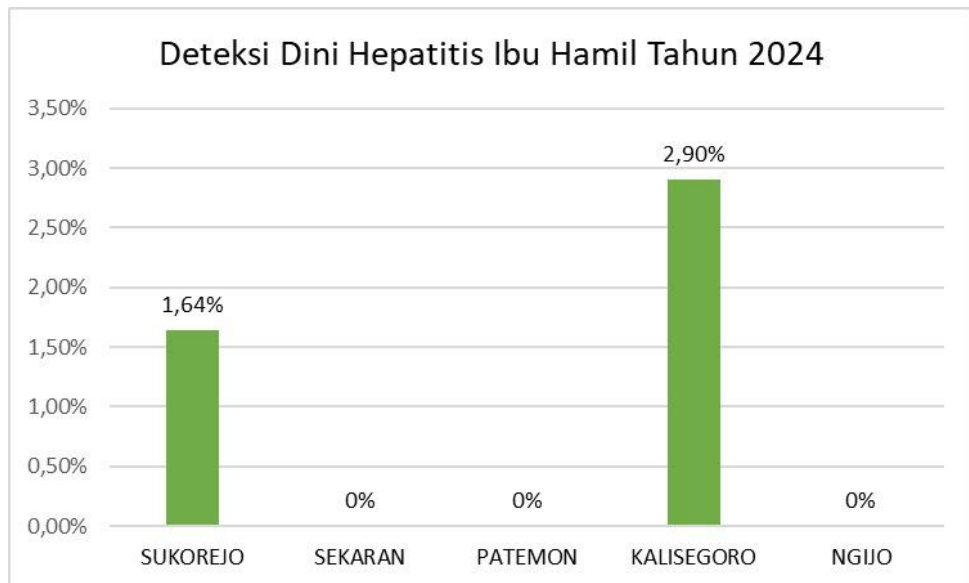


Grafik 6. 8 Peserta KB aktif Modern menurut jenis kontrasepsi

Beberapa Masyarakat masih takut dengan metode KB jangka panjang sementara keefektifan metode KB jangka Panjang dalam menjaga jarak kehamilan mempunyai nilai lebih dibanding metode KB non jangka panjang. Beberapa pandangan tertentu mengenai penggunaan KB juga masih dipercaya oleh Masyarakat sehingga belum semua PUS melakukan perencanaan kehamilan menggunakan alat KB yang menyebabkan terjadinya kehamilan yang tidak direncanakan.

Berdasar keadaan tahun 2024 ,maka diperlukan upaya agar jarak kehamilan dapat diatur dengan penggunaan alat kontrasepsi, terutama kontrasepsi jangka Panjang.

## 10. Pemeriksaan Hepatitis B Ibu Hamil



Grafik 6. 9 Deteksi dini Hepatitis B Ibu hamil

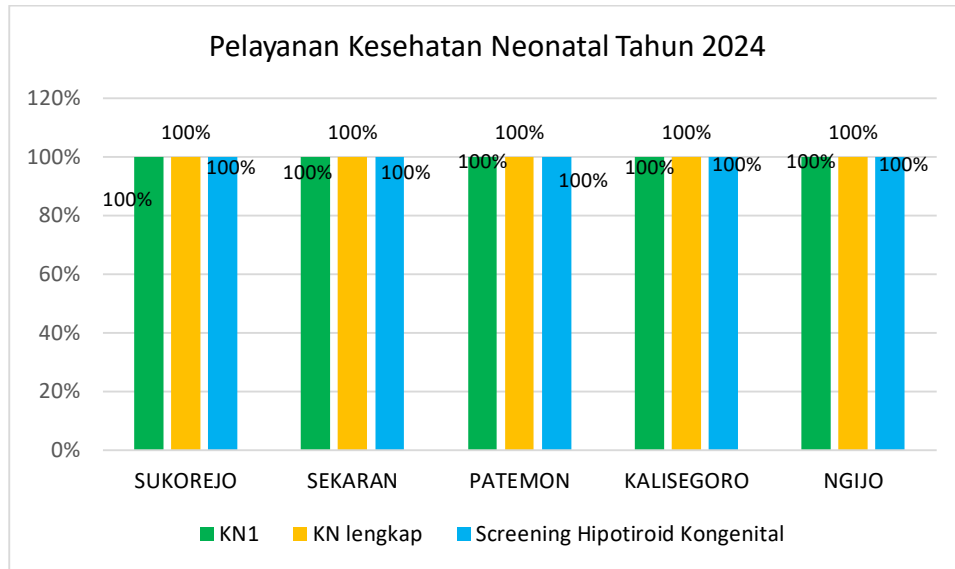
Pemeriksaan Hepatitis pada ibu hamil sudah dilakukan 100% terhadap semua ibu hamil di Tahun 2024, dari pemeriksaan tersebut 0,81% didapat hasil reaktif . Dengan dilakukannya tes hepatitis B, maka infeksi virus dapat dicegah pada orangtua dan anak sebelum atau selama kelahiran. Terlebih lagi penularan hepatitis B dari ibu ke anak sangat harus diwaspadai. Jadi jika tes Hepatitis B dilakukan pada ibu hamil, risiko pun dapat dikurangi atau dicegah selama kehamilan

## B. KESEHATAN ANAK

### 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

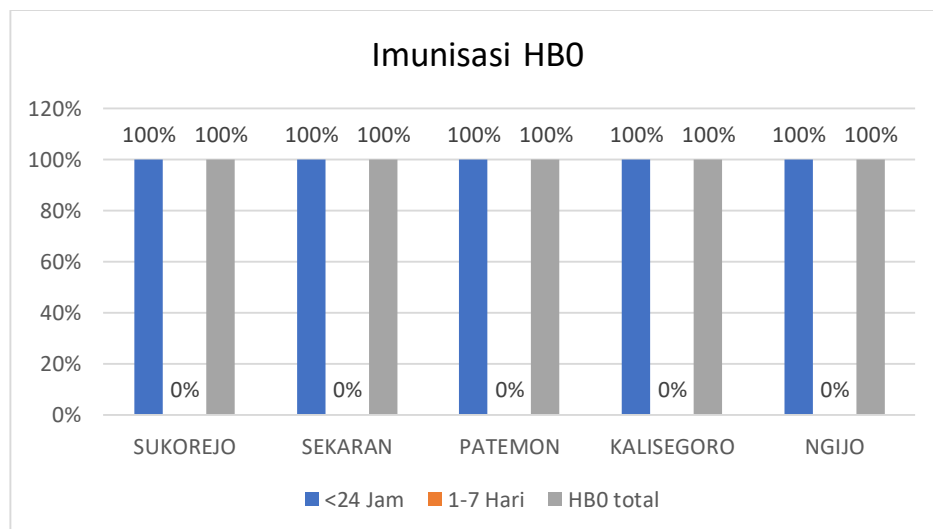
Pelayanan kesehatan neonatal dasar dilakukan secara komprehensif dengan melakukan pemeriksaan dan perawatan bayi baru lahir dan pemeriksaan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) untuk memastikan bayi dalam keadaan sehat, yang meliputi : perawatan tali pusat, ASI Eksklusif, Injeksi Vitamin K, Pemberian salep mata, Imunisasi Hepatitis B-O, Pemeriksaan tanda bahaya, konseling, penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Pada grafik 6.10 dibawah ini dapat dilihat cakupan pemeriksaan Neonatus (KN1) di Puskesmas Sekaran pada Tahun 2024 sebagai berikut :



Grafik 6. 10 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pemberian imunisasi HB-0 merupakan salah satu pelayanan Kesehatan neonatal esensial. Imunisasi HB-0 adalah pemberian vaksin hepatitis B pada bayi baru lahir, idealnya dalam 12 jam pertama, untuk mencegah infeksi virus hepatitis B yang dapat merusak hati.



Grafik 6. 11 Imuniasi HB-0 pada bayi

## 2. Pelayanan Kesehatan Bayi Anak Balita dan Prasekolah

Pelayanan kesehatan pada balita dan anak pra sekolah ditujukan untuk mencegah dan menangani masalah kesehatan pada bayi baru lahir (0-28 hari), bayi (0-11 bulan), balita (0-59 bulan) serta anak pra sekolah (umur 5-6 tahun), seperti permasalahan bayi baru lahir, penyakit infeksi dan gangguan tumbuh kembang melalui deteksi dini, pengendalian risiko dan tata laksana yang sesuai.

### a. Pelayanan Kesehatan Bayi

Terdapat 497 kelahiran di Tahun 2024 untuk wilayah Puskesmas Sekaran, seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini .



Grafik 6. 12 Jumlah Kelahiran

Dari jumlah kelahiran di Tahun 2024 sebanyak 0.6% adalah kasus lahir mati ,

Kasus Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) yang merupakan salah satu komplikasi Neonatal masih menjadi permasalahan serius di wilayah kerja Puskesmas Sekaran, pada Tahun 2024 total terdapat 23 kasus atau 31% dari target perkiraan komplikasi pada neonatal.



Grafik 6. 13 Komplikasi pada Neonatal

BBLR sering terjadi pada bayi yang [lahir prematur](#) , yaitu bayi yang lahir sebelum memasuki usia kehamilan 37 minggu. Jika tidak mendapatkan perawatan yang memadai, bayi dengan berat badan lahir rendah yang mengalami berbagai komplikasi akan berisiko tinggi mengalami kecacatan atau bahkan kematian. Oleh sebab itu perlu dilakukan pendampingan terhadap bayi yang berat badannya lahir rendah.

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).



Grafik 6. 14 Pelayanan Kesehatan Bayi Tahun 2024

Kematian bayi dan atau anak masih menjadi masalah yang perlu ditindak lanjuti di wilayah kerja Puskesmas Sekaran. Penyebab utama dari kematian bayi adalah asfiksia kelahiran, pneumonia, komplikasi kelahiran [infeksi neonatal](#), diare, malaria, campak dan malgizi. Ada 4 kasus kematian bayi di Puskesmas Sekaran pada Tahun 2024 tersebar di Kelurahan Kalisegoro, Patemon, Sukorejo dan Ngijo yang penyebabnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini .



Grafik 6. 15 Kematian Bayi menurut penyebab utama

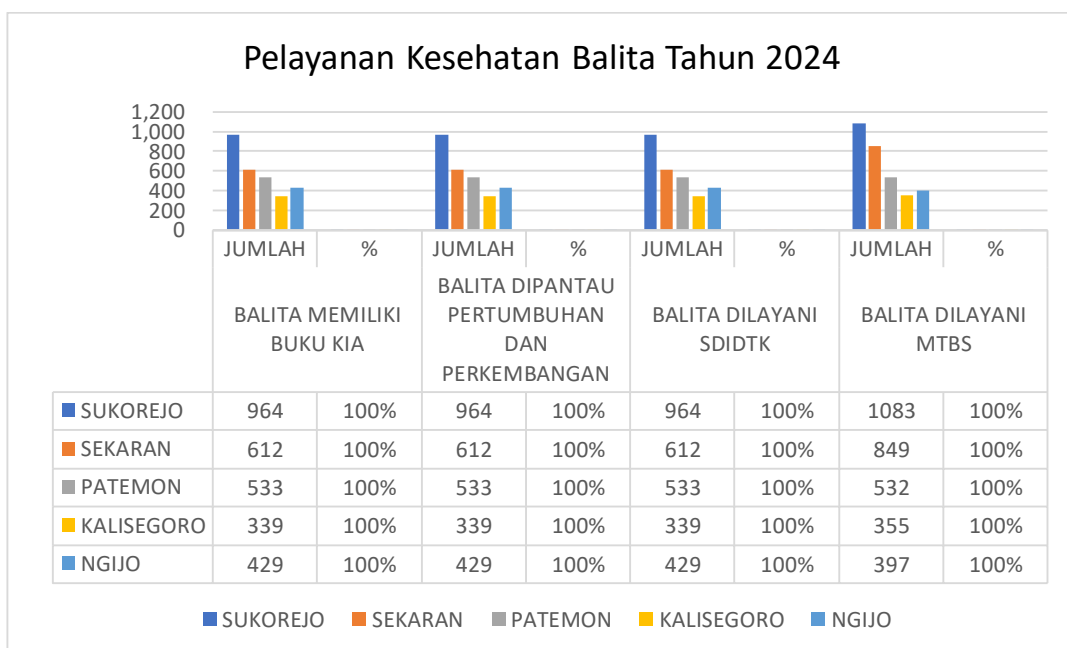
Untuk mencegah naiknya angka kematian bayi di wilayah Puskesmas Sekaran, perlu adanya edukasi lebih lanjut terkait kesehatan bayi terutama di masa krusial saat neonatal hingga tumbuh menjadi balita.

Selain ibu, ayah juga berperan besar dalam mencegah kematian pada bayi. Peran ayah untuk mendukung ibu secara fisik dan mental sangat diperlukan tidak hanya untuk mencegah kematian namun juga untuk mendukung pertumbuhan anak hingga dewasa.

[WHO](#) melaporkan bahwa seorang ibu pasca melahirkan yang teredukasi dengan pentingnya pemeriksaan kesehatan serta didampingi oleh profesional dan dukungan dari orang terdekat, memiliki resiko kehilangan bayi akibat kematian lebih rendah. Hal ini menunjukkan pentingnya *support system* pada ibu dan bayi yang baru lahir.

b. Pelayanan Kesehatan balita dan prasekolah

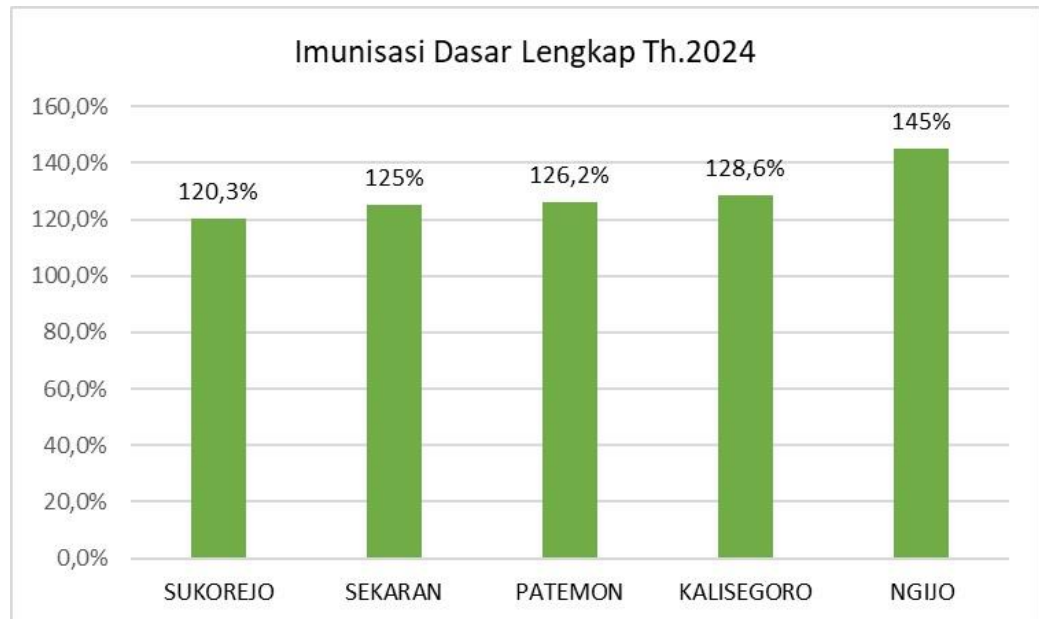
Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan. Pelayanan ini meliputi: Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, Pemberian imunisasi dasar dan lanjutan, Pemberian kapsul vitamin A , Tatalaksana balita sakit, Pola asuh dan stimulasi perkembangan ,Penyediaan lingkungan yang sehat dan aman



Grafik 6. 16 Pelayanan Kesehatan Balita

### 3. Imunisasi

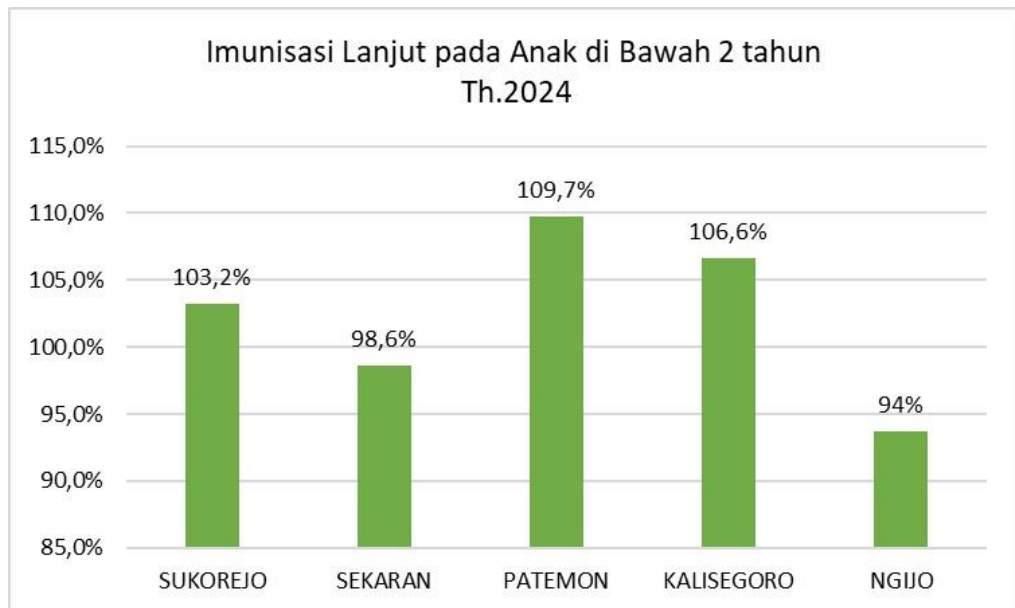
Imunisasi dasar lengkap sangat penting untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan membentuk antibodi sehingga terhindar dari infeksi virus tertentu. Jenis imunisasi dasar lengkap untuk anak yang wajib adalah vaksin BCG, hepatitis B, imunisasi DPT, imunisasi MR, dan imunisasi HIB. Vaksin untuk anak harus diberikan sejak bayi baru lahir.



Grafik 6. 17 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi lanjutan pada anak bawah dua tahun (baduta) diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (*booster*) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Grafik dibawah menunjukkan Gambaran anak dibawah 2 tahun yang telah mendapatkan imunisasi lanjutan di wilayah Puskesmas Sekaran



Grafik 6. 18 Imunisasi Lanjut pada Anak di bawah 2 tahun

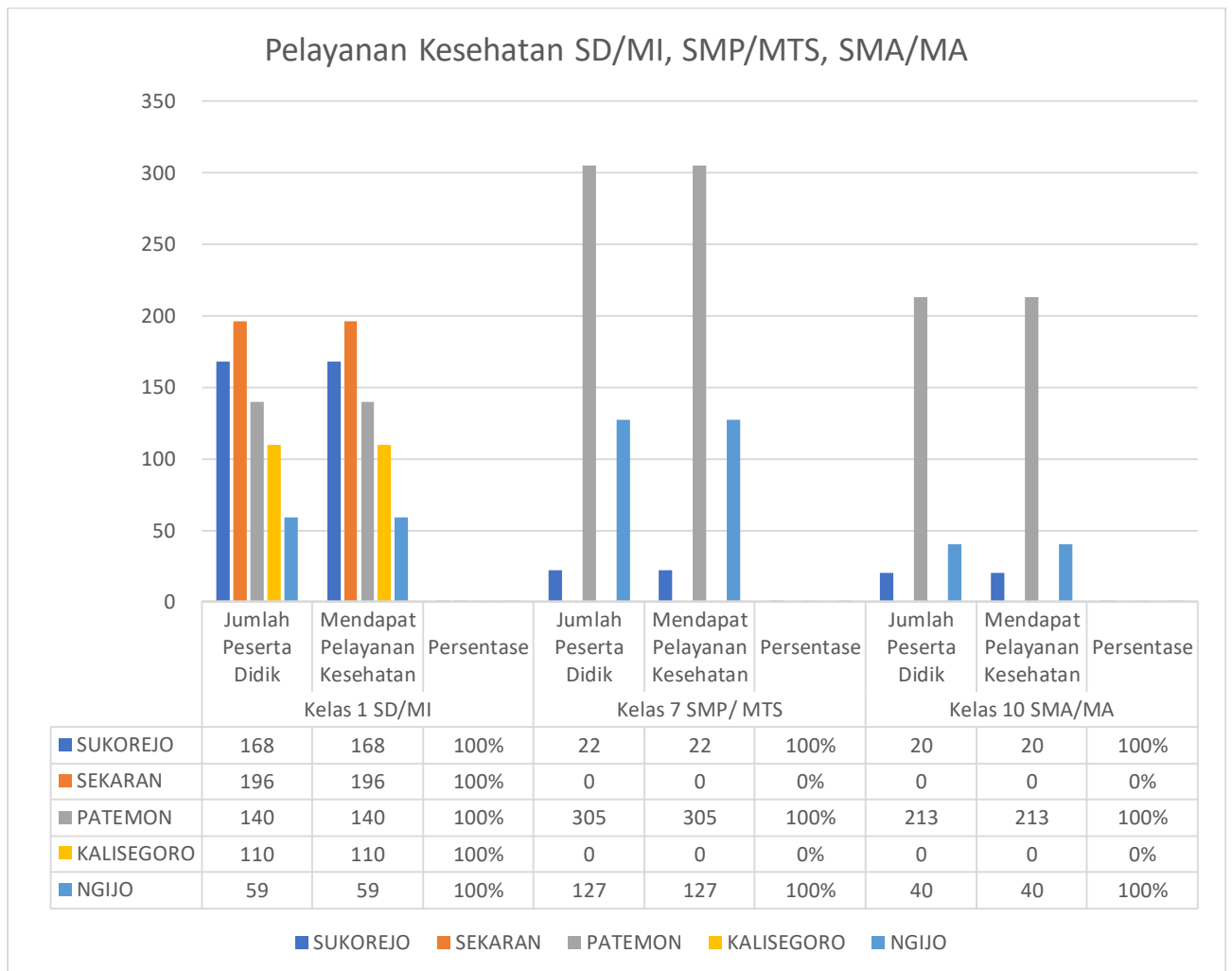
#### 4. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan kesehatan anak usia sekolah meliputi pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat. Tujuannya adalah mendeteksi dini masalah kesehatan pada anak sehingga dapat segera ditangani. Program pelayanan kesehatan anak usia sekolah

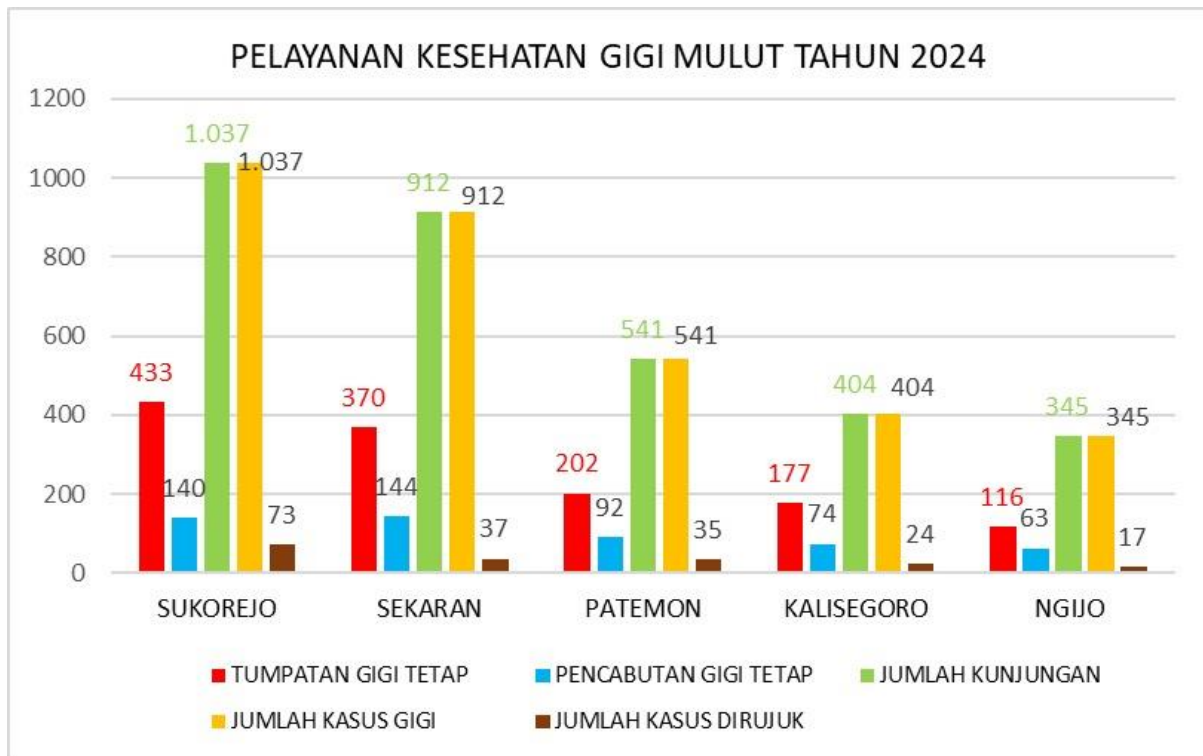
- Penjaringan peserta didik baru (kelas 1 dan 7)
- Pemeriksaan berkala peserta didik (kelas 2-6 SD/SLB dan kelas 8-9 SMP/MTs)
- Pembinaan guru UKS (SD, SLB, SMP, dan MTs)
- Pembinaan kader TIWISADA/KKR
- Posyandu remaja

Untuk semua Institusi Pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Sekaran sudah mendapatkan pelayanan Kesehatan 100% dari mulai Tingkat Sekolah Dasar hingga Menengah Atas. Dibawah adalah gambaran jumlah siswa yang telah mendapatkan pelayanan Kesehatan berupa : Pemeriksaan berat badan dan tinggi badan Pemeriksaan gigi, mulut, telinga, kulit, dan kuku ; Pengukuran

tekanan darah ; Pemeriksaan Indera ; Pemeriksaan Hb bagi remaja putri dan Gula Darah Sementara ; Pengukuran kesegaran dan Pemeriksaan kesehatan mental.



Grafik 6. 19 Pelayanan Kesehatan Anak usia sekolah



Grafik 6. 20 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pengobatan dan tindakan medis dasar kesehatan gigi dan mulut, seperti penambalan gigi, pencabutan gigi, pembersihan karang gigi dan rujukan. Selain itu juga melakukan penyuluhan dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagai bagian dari menjaga kesehatan pribadi.

Grafik 6.20 dapat dijadikan Gambaran pelayanan Kesehatan gigi mulut yang telah dilakukan oleh Puskesmas Sekaran, dengan rata-rata kasus yang perlu dirujuk adalah sekitar 5,7% dari jumlah semua kasus gigi.

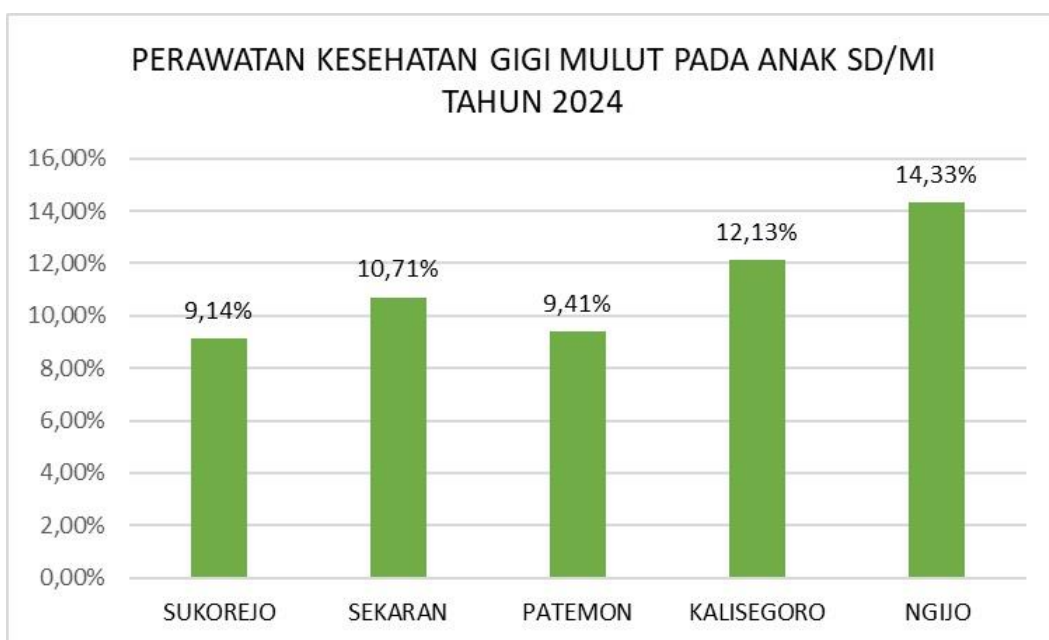
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD atau Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) meliputi pemeriksaan, pembersihan, edukasi, dan tindakan medis dasar. Untuk Pemeriksaan ,yang dilakukan oleh petugas adalah :

- Pemeriksaan visual untuk melihat kondisi gigi dan mulut
- Pemeriksaan karies untuk mendeteksi gigi berlubang
- Pengukuran ortodontik untuk mengevaluasi pertumbuhan rahang

Selain itu petugas juga melakukan edukasi mengenai :

- teknik menyikat gigi yang benar
- pentingnya flossing
- pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut

Grafik dibawah menunjukkan Gambaran pelayanan Kesehatan gigi mulut pada anak Sekolah Dasar atau yang setingkat pada Tahun 2024. Dari 20 SD yang ada , sudah semua diberikan pelayanan UKGS, dari 3764 siswa yang telah diperiksa sejumlah 10% memerlukan perawatan dan sudah di tindak lanjuti semuanya.



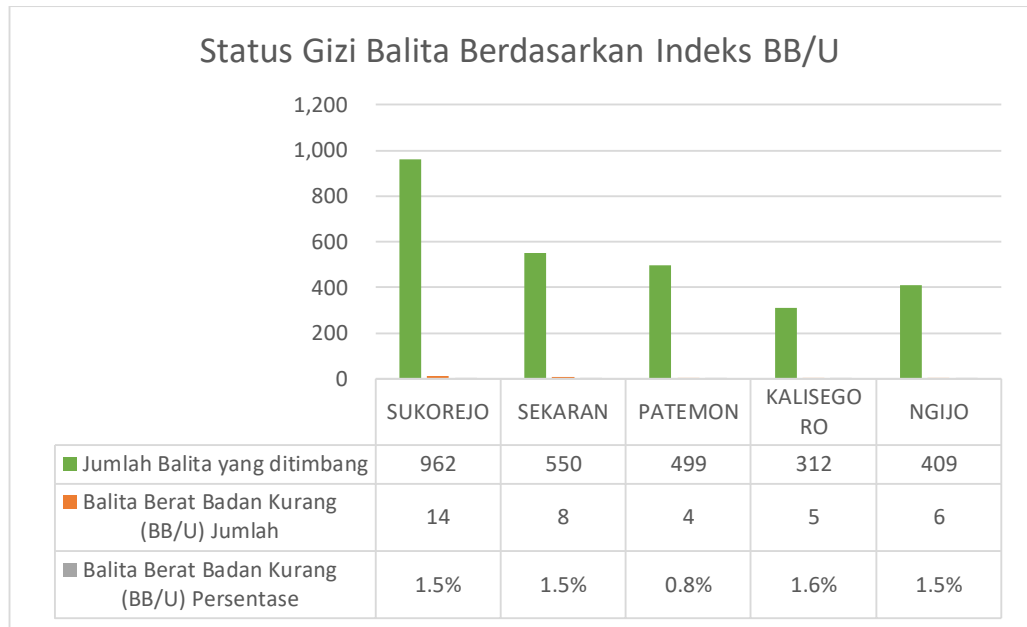
Grafik 6. 21 Kesehatan Gigi Sekolah

## C. GIZI

### 1. Status Gizi Balita

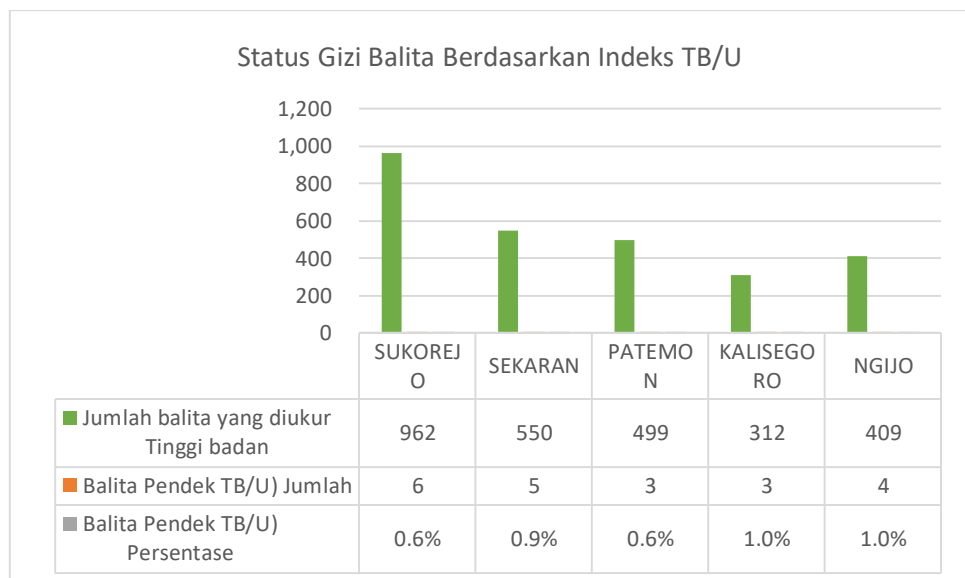
Status gizi balita adalah keadaan gizi anak balita umur 0-59 bulan yang ditentukan dengan metode Antropometri, berdasarkan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), dan Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB). Berat Badan Menurut Umur adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu, Tinggi Badan Menurut Umur adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu. Berat Badan Menurut Tinggi Badan adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi

badan yang dicapai. Ketiga nilai indeks status gizi diatas dibandingkan dengan baku pertumbuhan WHO. Z-score adalah nilai simpangan BB atau TB dari nilai BB atau TB normal menurut baku pertumbuhan WHO.



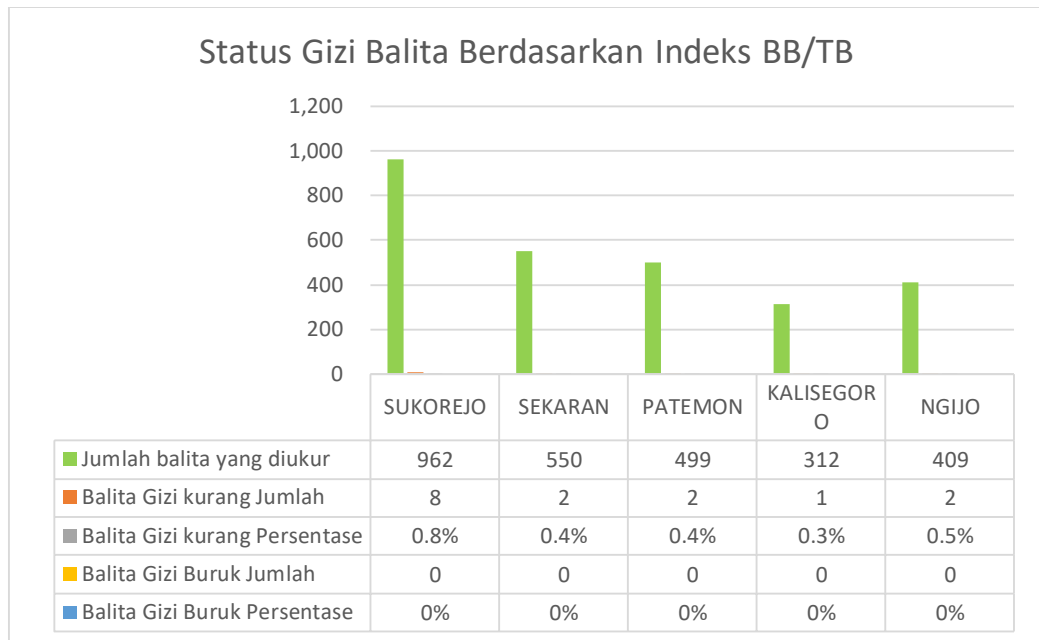
Grafik 6. 22 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U

Dari grafik diatas diketahui terdapat kurang lebih 1,35% balita yang diukur pada Tahun 2024 ada pada status gizi berat badan kurang.



Grafik 6. 23 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks TB/U

Ditemukan kurang lebih 0,77% tinggi badan balita ada pada status pendek.



**Grafik 6. 24 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/TB**

Tidak ditemukan kasus gizi buruk pada tahun 2024, namun sebanyak 0,55% balita ada pada status gizi kurang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya Masalah gizi pada balita, diantaranya adalah status sosial ekonomi, ketidaktahuan ibu tentang pemberian gizi yang baik untuk anak, dan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menurut (Kusriani, 2010).

Faktor penyebab balita bermasalah gizi:

- a. Konsumsi zat gizi kurang
- b. Penyakit infeksi
- c. Pengetahuan ibu tentang gizi dan kesehatan kurang
- d. Pendidikan ibu rendah
- e. Pola asuh anak yang kurang baik
- f. Sanitasi lingkungan yang kurang sehat
- g. Ketersediaan pangan kurang
- h. Sosial budaya

Balita dengan masalah gizi yang ada sudah dilakukan intervensi seperti edukasi, pemberian makanan tambahan dengan bahan lokal, rujuk ke fasilitas Kesehatan lanjut, masuk perawatan di Daycare Sekar Kasih.

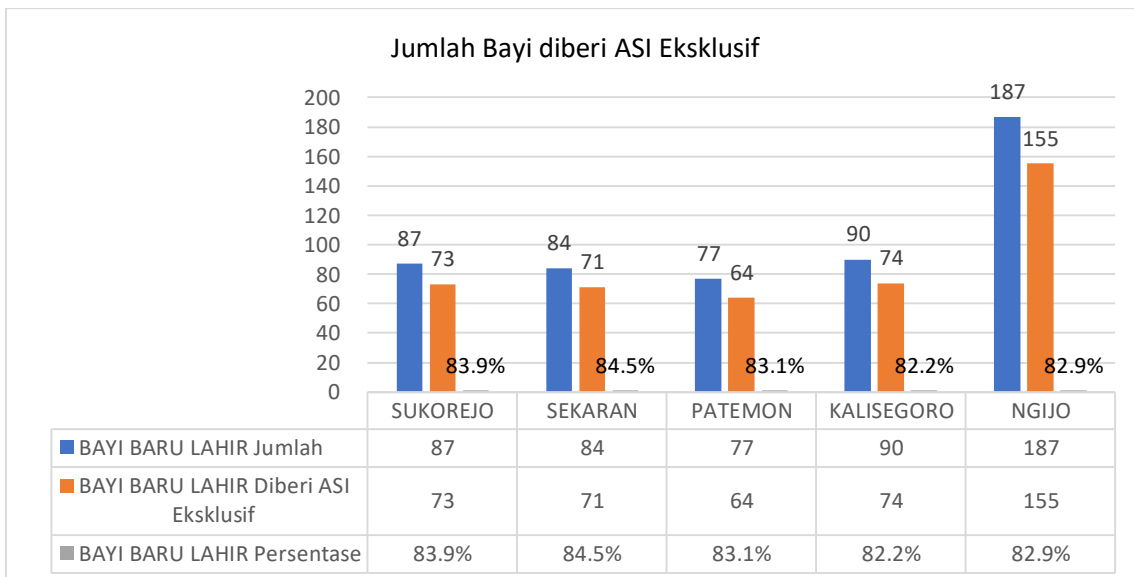
## 2. Inisiasi Menyusui Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif menurut World Health Organization (WHO, 2011) adalah memberikan hanya ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai berumur 6 bulan, kecuali obat dan vitamin. Namun bukan berarti setelah pemberian ASI eksklusif pemberian ASI eksklusif pemberian ASI dihentikan, akan tetapi tetap diberikan kepada bayi sampai bayi berusia 2 tahun.

Banyak faktor yang mempengaruhi kegagalan pemberian ASI Eksklusif, yaitu:

- Perubahan sosial budaya (ibu bekerja)
- Pengetahuan dan pengalaman ibu kurang
- Pendidikan yang kurang akan menghambat sikap terhadap nilai- nilai yang baru
- Takut kehilangan daya tarik sebagai seorang Wanita
- Kurangnya informasi atau dorongan tentang manfaat pemberian ASI
- Meningkatnya penggunaan susu formula sebagai pengganti ASI.

Gambaran Pemberian ASI Eksklusif diwilayah Puskesmas Sekaran Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 6. 25 Jumlah bayi diberi ASI Eksklusif

Target ASI eksklusif 0-6 bulan sebesar 80% pada tahun 2024 sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No. 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting , capaian di Puskesmas Sekaran sudah sesuai target untuk semua wilayah kerjanya. Namun masih tetap perlu ditingkatkan untuk edukasi dan motivasi kepada ibu hamil dan ibu menyusui agar capaian ASI Eksklusifnya setidaknya dapat dipertahankan.

Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang merupakan salah satu pelayanan Kesehatan neonatal esensial adalah proses bayi menyusu secara alami setelah lahir. IMD dilakukan dengan meletakkan bayi di dada ibunya dalam posisi tengkurap selama minimal satu jam. Bayi akan secara alami mencari puting ibunya untuk menyusu.

IMD memiliki banyak manfaat bagi bayi dan ibu, di antaranya:

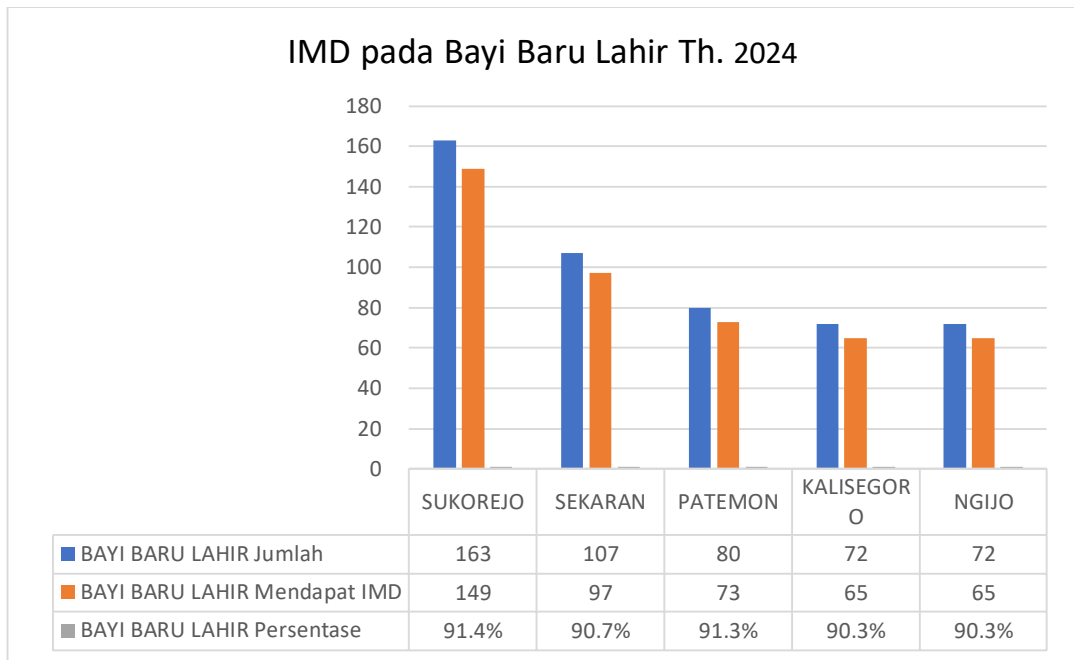
- Membantu bayi mendapatkan kolostrum, ASI pertama yang kaya nutrisi
- Mencegah gangguan produksi ASI
- Mendukung keberhasilan ASI eksklusif
- Membantu tercipta ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi
- Membantu menstabilkan frekuensi napas dan denyut jantung bayi
- Membantu bayi mendapatkan bakteri baik dari kulit ibu
- Membantu meningkatkan kesehatan, tumbuh kembang, dan daya tahan tubuh bayi

IMD tidak dapat dijalankan dalam semua kondisi, seperti operasi caesar atau komplikasi saat persalinan.

Untuk keberhasilan IMD, ibu perlu:

- Siap secara fisik dan mental
- Mendapatkan dukungan dari seluruh anggota keluarga, terutama ayah
- Menekankan keinginannya untuk melakukan IMD

Berikut adalah Gambaran IMD di wilayah kerja Puskesmas



Grafik 6. 26 IMD pada bayi baru lahir

### 3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A penting untuk pertumbuhan dan perkembangan balita, serta untuk menjaga kesehatan mata, kulit, dan sistem kekebalan tubuh. Pemerintah memberikan vitamin A dalam bentuk kapsul kepada balita untuk mencegah kekurangan vitamin A dan kebutaan.

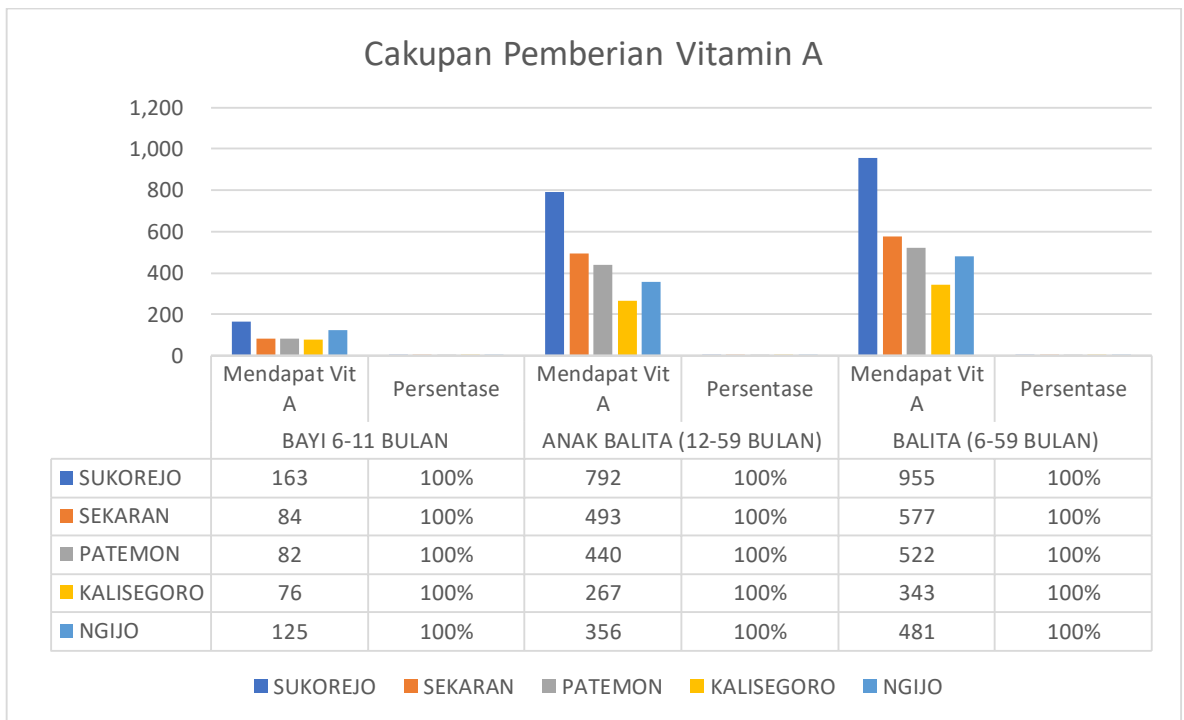
Manfaat vitamin A untuk balita

- Membantu proses penglihatan beradaptasi dari terang ke gelap
- Mencegah kelainan selaput lender mata
- Mencegah kerusakan mata hingga kebutaan
- Membantu perkembangan tulang dan gigi
- Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare
- Membantu fungsi organ ginjal, paru-paru, jantung, pankreas, hati, dan organ reproduksi

### Pemberian vitamin A untuk balita

- Pemberian vitamin A dilakukan dengan memberikan kapsul biru (100.000 IU) untuk bayi 6-11 bulan dan kapsul merah (200.000 IU) untuk balita 12-59 bulan
- Pemberian vitamin A dilakukan 2 kali per tahun, yaitu pada bulan Februari dan Agustus
- Untuk anak yang sudah bisa menelan, dapat diberikan langsung 1 kapsul untuk diminum

Selain dari suplementasi, vitamin A juga bisa didapatkan dari makanan seperti yang dimasukkan ke dalam menu sarapan, makan siang, dan malam anak.



Grafik 6. 27 Pemberian Vitamin A Bayi dan Balita

Dari grafik diatas terlihat bahwa pemberian Vitamin A untuk bayi dan balita sudah 100% semua anak mendapatkan kapsul Vitamin A dosis tinggi.

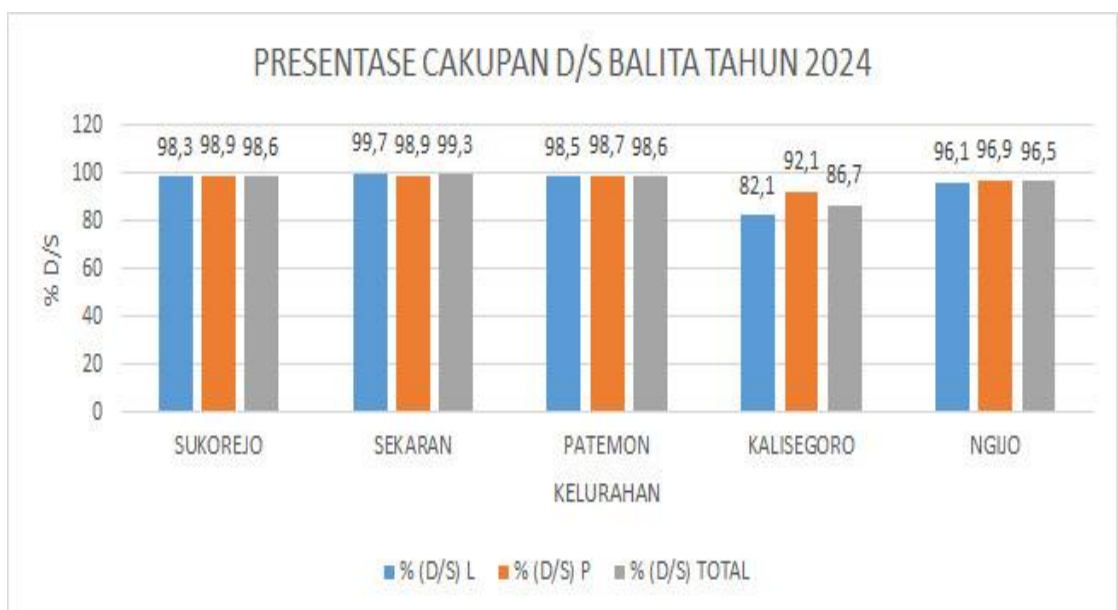
#### 4. Penimbangan Balita

Upaya untuk menanggulangi masalah gizi pada balita antara lain melalui pemantauan pertumbuhan yang diselenggarakan di posyandu.

Cakupan penimbangan balita di posyandu dilihat dari indikator D/S yang merupakan indikator berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita dan cakupan pelayanan dasar semisal imunisasi dan penanggulangan diare.

Semakin tingginya cakupan D/S, maka semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi dan semakin rendah gizi kurang. D/S (datang persasaran) merupakan indikator yang akan menentukan tingkat kehadiran sasaran balita dalam pelaksanaan Posyandu, dan dari sini bukan saja untuk meningkatkan cakupan pemberian imunisasi namun juga untuk penentuan status gizi.

Persentase penimbangan balita diwilayah Puskesmas Sekaran dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



Grafik 6. 28 Balita ditimbang

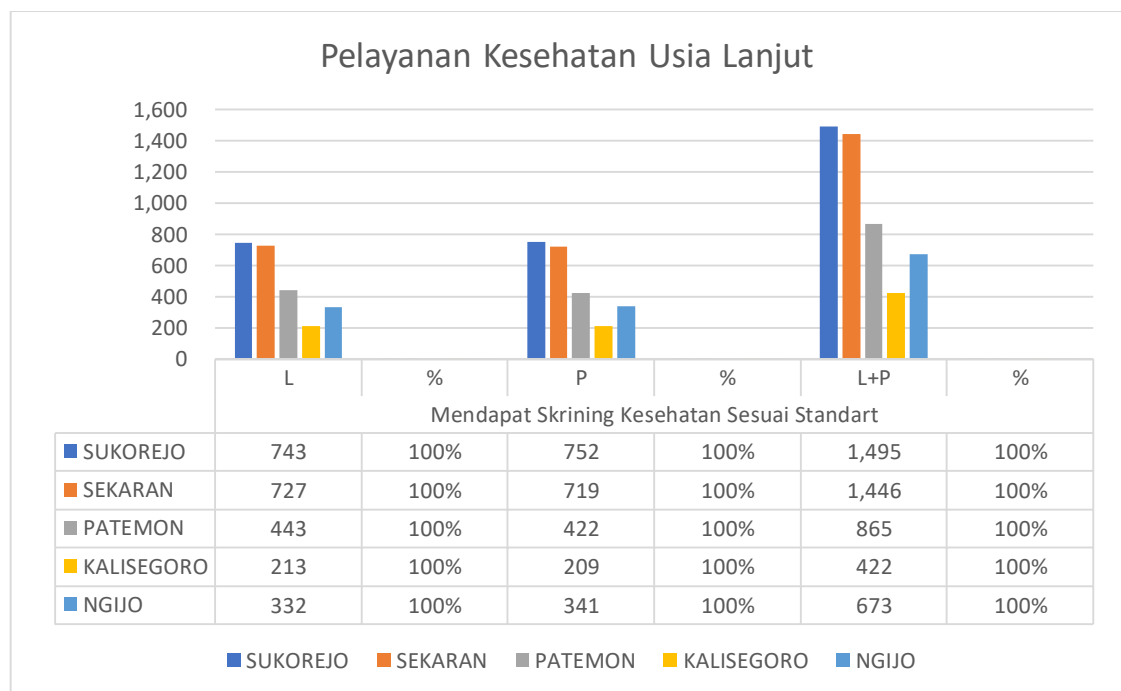
#### D. KESEHATAN USIA LANJUT

Upaya kesehatan lanjut usia dilakukan sejak seseorang berusia 60 (enam puluh) tahun serta ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat, berkualitas, dan produktif sesuai dengan martabat kemanusiaan. Upaya

kesehatan lanjut usia meliputi fasilitasi lanjut usia untuk menjaga kebersihan diri, mengonsumsi gizi seimbang, melakukan aktivitas fisik secara rutin, memiliki kehidupan sosial, memiliki kesempatan berkarya, serta memiliki lingkungan yang ramah lanjut usia.

Hal hal yang perlu dipertimbangkan bagi lansia untuk menjaga kesehatannya adalah imunisasi untuk mencegah penyakit, dan deteksi dini termasuk skrining. Upaya kesehatan rehabilitatif juga diberikan sebagai lanjutan pelayanan kuratif untuk pemulihan kesehatan lanjut usia diantaranya pelayanan fisioterapi, psikoterapi, dan pemberian obat-obatan. Sedangkan, upaya kesehatan paliatif diberikan kepada lanjut usia untuk mengurangi keluhan yang diderita agar dapat menjalani akhir kehidupan yang bermartabat.

Berikut Gambaran pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di wilayah kerja Puskesmas Sekaran Tahun 2024.



Grafik 6. 29 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

## BAB VII

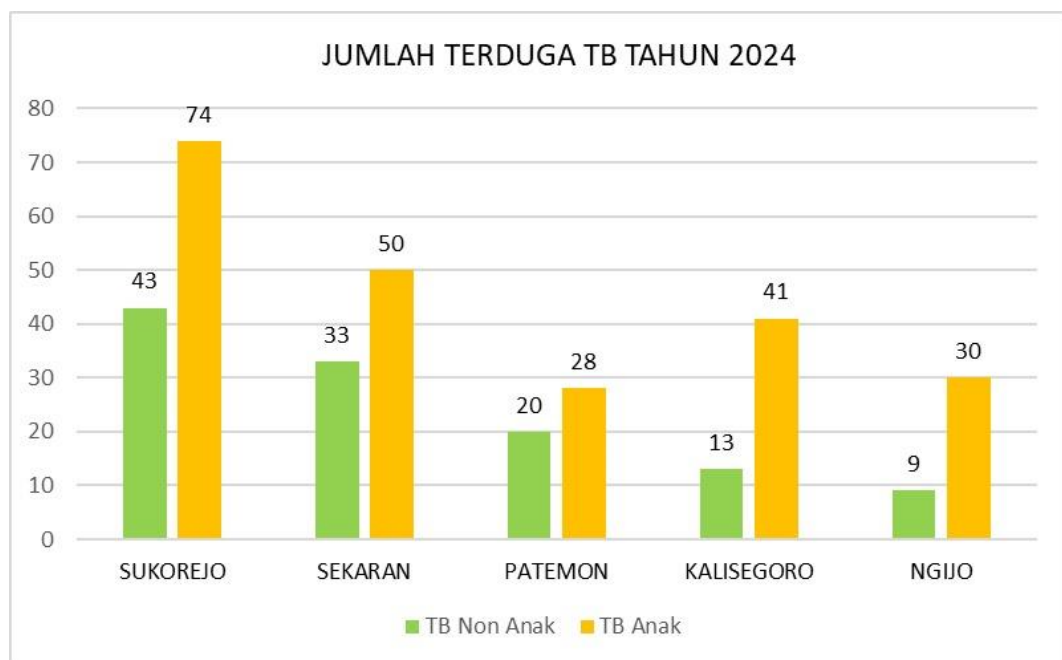
### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

##### 1. Tuberkulosis

Puskesmas melaksanakan pelayanan kepada pasien TB Paru mulai dari penemuan kasus pada orang yang terduga TB Paru, penegakan diagnosis, penetapan klasifikasi dan tipe pengguna layanan TB Paru, serta tata laksana kasus yang terdiri atas pengobatan pasien beserta pemantauan dan evaluasinya.

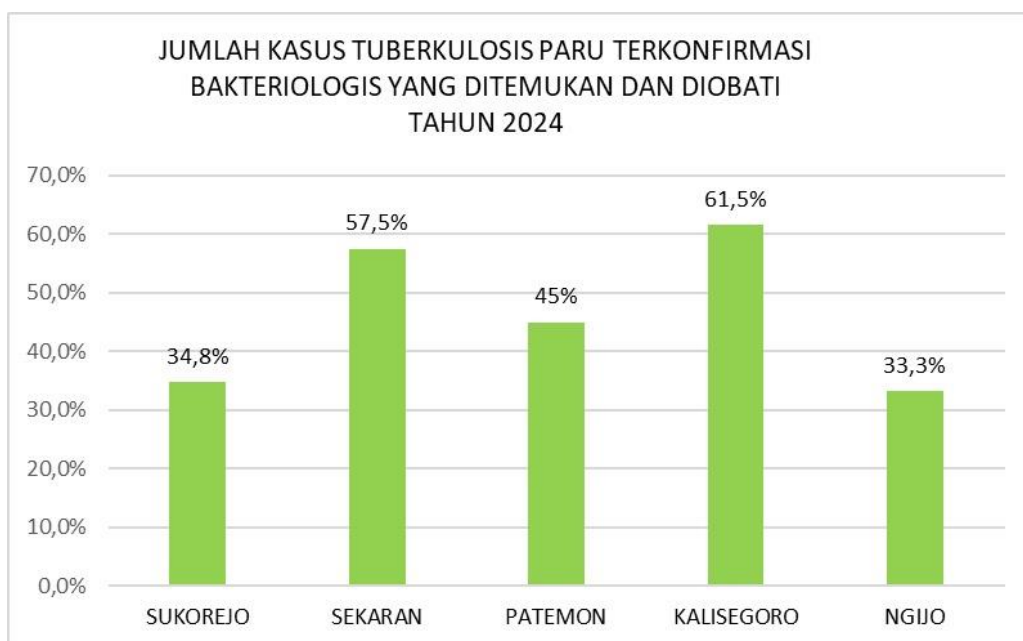
Jumlah semua kasus terduga TB di Tahun 2024 sebesar 37,1% dari target, dan 24,2% diantaranya adalah usia 0-14 tahun.



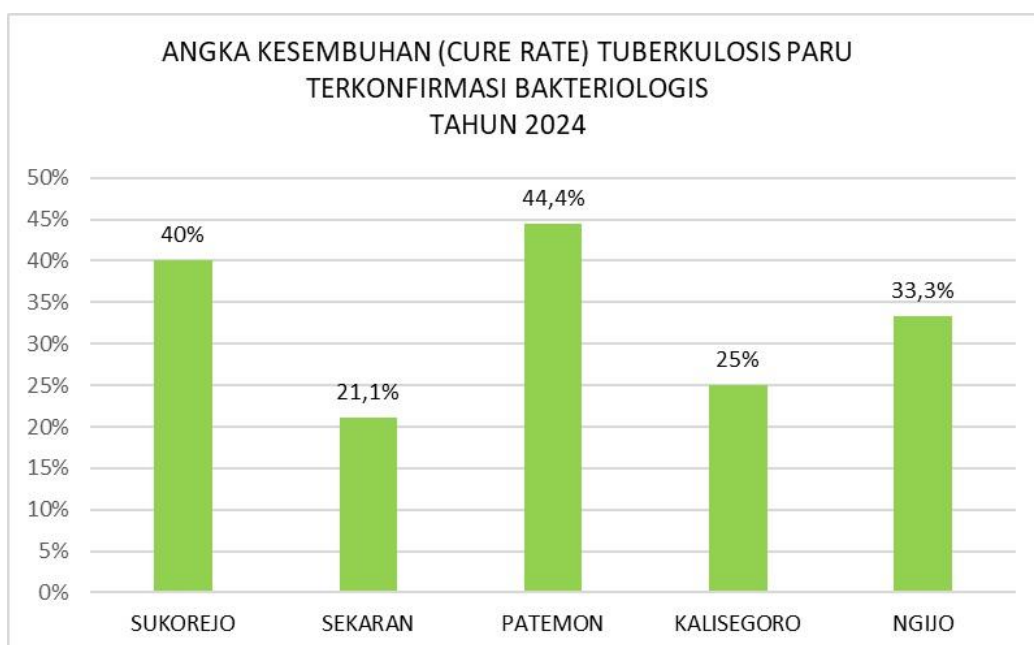
Grafik 7. 1 Jumlah Terduga TB

Dari 118 pasien terduga TB non anak yang dilakukan pemeriksaan bakteriologis sejumlah 45,7% positif dan sudah melakukan pengobatan 100%, dengan angka kesembuhan sebesar 31,5% .

Berikut Gambaran pasien terduga TB non anak yang dilakukan pemeriksaan bakteriologis dan angka kesembuhannya pada Tahun 2024



Grafik 7. 2 Jumlah Kasus TB Terdiagnosa Bakteriologis dan Diobati



Grafik 7. 3 Angka kesembuhan TB Terkonfirmasi Bakteriologis

Dari 118 kasus TB (TB non anak ) yang ditemukan sebanyak 87,3% sudah berobat. Angka Pengobatan Lengkap pada Tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah .



Grafik 7. 4 Angka Pengobatan Lengkap

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) didapat jika pasien TB terkonfirmasi bakteriologis minum obat dari awal dan melakukan follow up yaitu periksa BTA sebanyak 3 kali selama masa pengobatannya, namun beberapa hal menyebabkan pasien tidak dapat melakukan pemeriksaan BTA karena tidak bisa mengeluarkan dahak atau tidak datang ke puskesmas untuk mengirim dahak pada waktu yang telah dijadwalkan ,namun obat tetap diminum sampai habis. Kategori pasien yang tidak melakukan follow up sampai 3 kali tidak dapat dimasukkan ke dalam *Cure Rate*, hal tersebut yang menyebabkan angka *Cure Rate* pada Tahun 2024 hanya sebesar 31,5% (Grafik 7.3).

Angka pengobatan lengkap (Grafik 7.4) dihitung dari semua pasien terkonfirmasi bakteriologis maupun pasien klinis TB yang menghabiskan obat sesuai dosisnya. Dibandingkan dengan *Cure Rate*, angka pengobatan lebih tinggi karena pada pasien yang terkonfirmasi BTA namun tidak follow up hingga 3 kali masuk ke dalam kategori Angka Pengobatan Lengkap ini.

Terdapat 2 kematian penderita TB di Tahun 2024 karena HIV dan Komplikasi penyakit bawaan yaitu Diabetes Mellitus.

## 2. Pneumonia

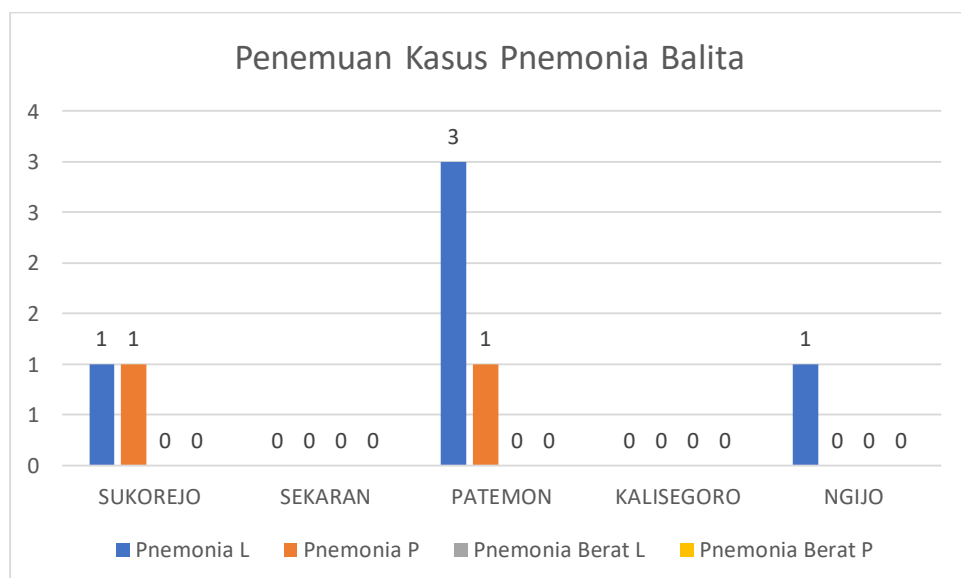
Pneumonia adalah peradangan akut pada paru-paru yang disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau jamur. Pneumonia juga dikenal sebagai paru-paru basah. Pneumonia dapat menyerang salah satu atau kedua paru-paru. Gejala yang timbul dapat bervariasi, tergantung pada jenis penyebab, usia, dan kondisi kesehatan penderita.

Pneumonia dapat menyebabkan:

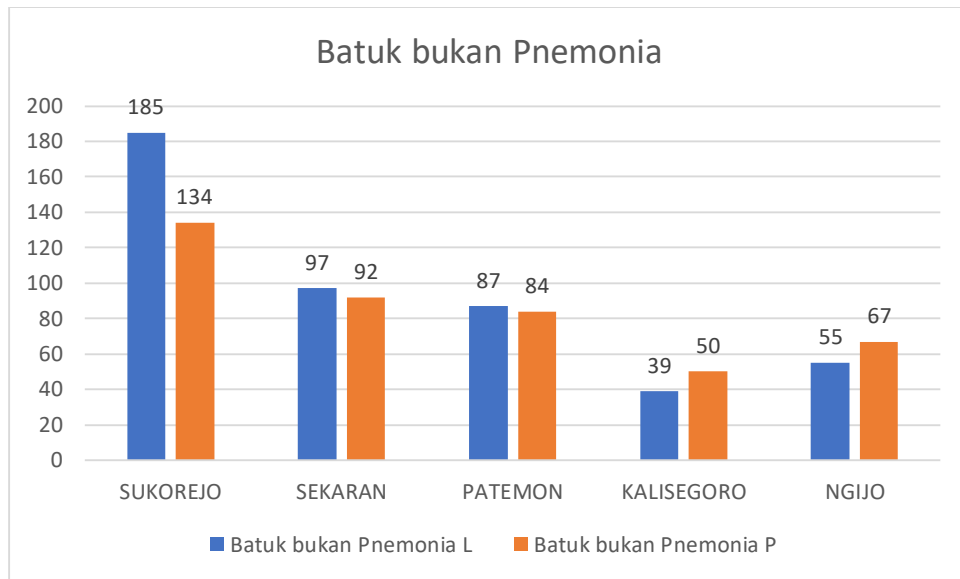
- Alveoli (kantong udara) terisi oleh cairan atau nanah
- Jaringan saraf membengkak
- Sulit bernapas
- Empiema, yaitu infeksi cairan yang mengelilingi paru
- Abses paru-paru, yaitu kantung cairan terinfeksi yang terbentuk di paru

Pneumonia dapat dicegah dengan vaksinasi. Makanan olahan, seperti sosis, nugget, atau kornet dalam kemasan, sebaiknya dihindari karena dapat memperparah peradangan pada paru-paru.

Berikut Gambaran kasus Pneumonia balita di Puskesmas Sekaran Tahun 2024



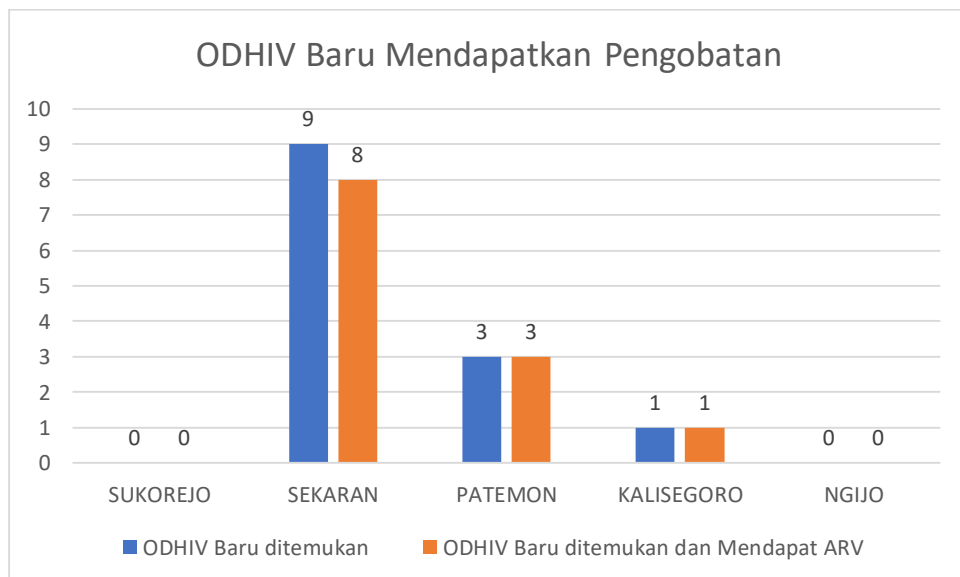
Grafik 7. 5 Penemuan Kasus Pneumonia Balita



Grafik 7. 6 Batuk bukan Pnemonia

### 3. HIV (Human Immunodeviciency Virus)

Kasus HIV di Puskesmas Sekaran berada di rentang usia 20 – 49 tahun , ODHIV baru yang mendapatkan pengobatan sebesar 92%.



Grafik 7. 7 ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan

Terdapat 1 kasus ODHIV yang menolak pengobatan dengan alasan jika minum obat malah merasa sakit dan pikiran kemana -mana , petugas

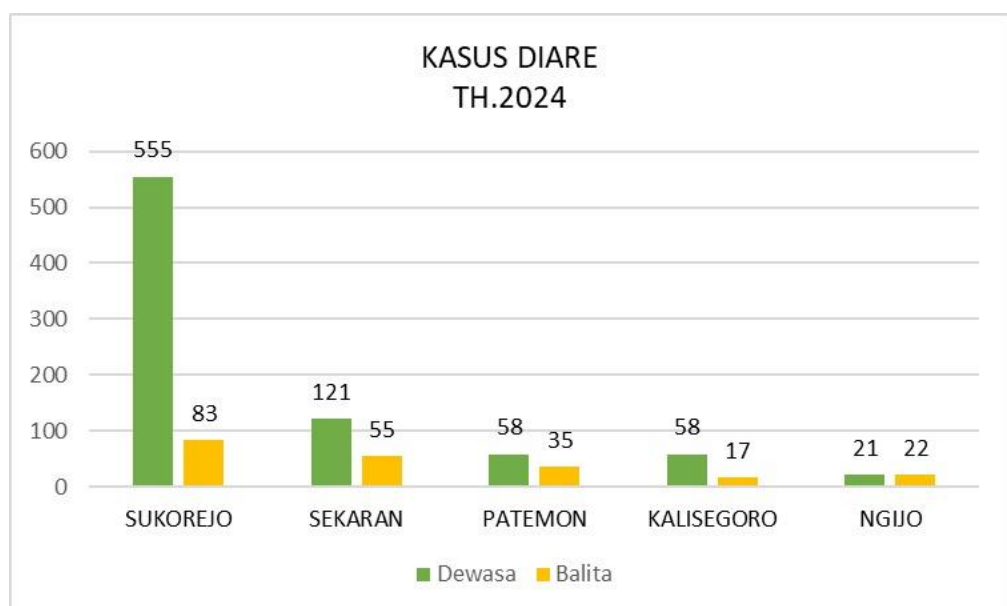
sudah datang Bersama dengan Pendukung Sebaya dan Petugas dari PKBI namun pasien tetap menolak pengobatan.

#### 4. Diare

Diare adalah gangguan pencernaan yang ditandai dengan buang air besar (BAB) lebih sering dan encer daripada biasanya. Diare bisa disebabkan oleh infeksi, peradangan usus, reaksi makanan, atau efek samping obat

Suplemen zinc yang diberikan kepada pasien diare anak merupakan salah satu cara supaya gejala diare pada anak berkurang dan mempercepat proses penyembuhannya. WHO menilai bahwa manfaat zinc yang didapatkan dari suplemen ini bisa mencegah diare terjadi lagi pada balita selama dua hingga tiga bulan ke depan jika zinc yang diminum sesuai petunjuk

Untuk semua pasien diare dewasa maupun anak 100% telah diberikan pelayanan sesuai standard yaitu pemberian oralit pada dewasa dan pemberian zinc untuk anak.



Grafik 7. 8 Kasus Diare yang dilayani

#### 5. Kusta

Penyakit kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang di sebabkan oleh bakteri Mycobacterium leprae. Penyakit ini adalah tipe penyakit

granulomatosa pada syaraf tepi dan mukosa dari saluran pernapasan atas, dan lesi pada kulit adalah tanda yang bisa diamati dari luar. Bila tidak ditangani, kusta dapat sangat progresif, menyebabkan kerusakan pada kulit, syaraf-syaraf, anggota gerak, dan mata.

Penyebab dari penyakit ini adalah kuman kusta yang berbentuk batang dikelilingi oleh membran sel lilin yang merupakan ciri dari spesies *Mycobacterium*, dan biasa berkelompok dan ada yang tersebar satu – satu dengan ukuran panjang 1-8 mic, lebar 0,2 -0,5 mic yang bersifat tahan asam, *Mycobacterium leprae* juga merupakan bakteri aerobik, tidak membentuk spora.

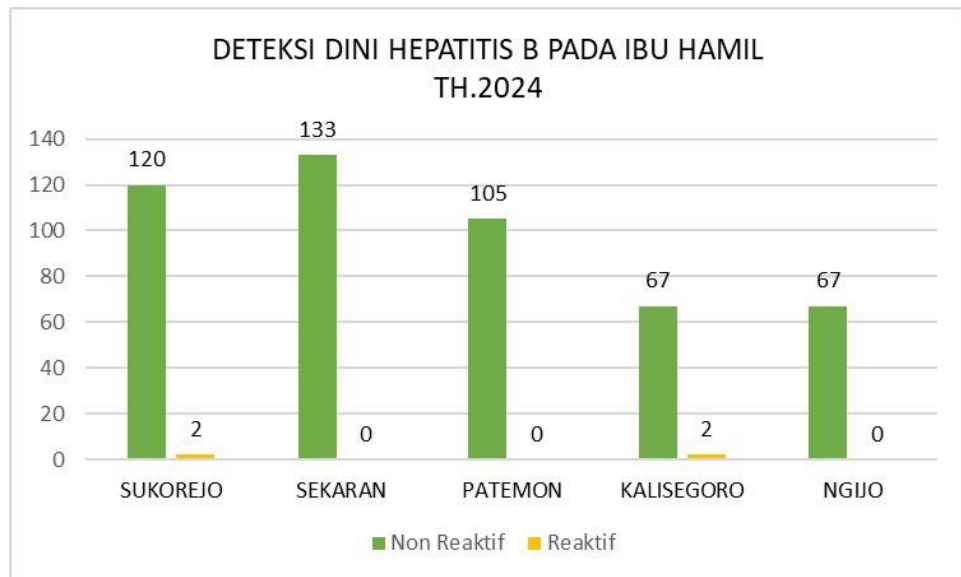
Tidak ada kasus kusta baru maupun kasus yang belum selesai pengobatan di Tahun 2024

## 6. Hepatitis B pada Ibu Hamil

Hepatitis B pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi kehamilan dan penularan ke bayi. Hepatitis B merupakan penyakit hati yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (HBV). Untuk mendeteksi hepatitis B pada ibu hamil, dilakukan tes Hepatitis B surface Antigen (HBsAg). Tes ini dapat mendeteksi keberadaan virus hepatitis B dalam darah.

Apabila ibu hamil terdeteksi positif hepatitis B, wajib segera konsultasi ke dokter spesialis penyakit dalam dan dokter spesialis kandungan.

Sebanyak 496 ibu hamil pada Tahun 2024 sudah melakukan deteksi dini penyakit hepatitis B dan ditemukan 0.81% hasilnya reaktif.



Grafik 7. 9 Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil

Bayi yang lahir dari ibu hamil dengan Hepatitis B reaktif telah mendapatkan vaksinasi HBIG (Hepatitis B Immune Globulin) dengan tujuan untuk memperkuat kekebalan tubuh untuk melawan virus [hepatitis B](#).

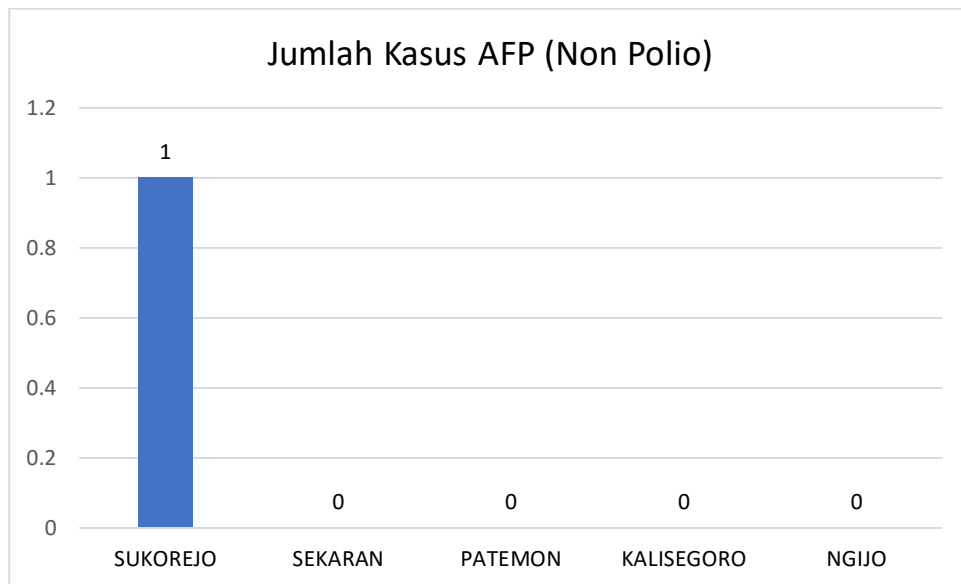
## B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

### 1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Penyakit Polio adalah penyakit infeksi Paralisis yang disebabkan oleh virus. Agen pembawa penyakit ini, sebuah virus yang dinamakan polio virus (PV), masuk ke tubuh melalui mulut menginfeksi saluran usus. Virus ini dapat memasuki aliran darah dan mengalir ke sistem saraf pusat menyebabkan melemahnya otot dan kadang kelumpuhan.

Penyakit Polio dapat menyerang semua kelompok umur, namun kelompok umur yang paling rentan antara usia 1-15 tahun dari semua kasus polio. Menurut penelitian menyebutkan bahwa 33,3 % dari kasus polio adalah anak-anak dibawah 3 tahun, infeksi ini sering terjadi pada laki – laki dari pada wanita dan resiko kelumpuhan meningkat pada usia yang lebih tinggi terutama bila menyerang pada individu lebih dari usia 15 tahun.

Ditemukan 1 kasus AFP non Polio di wilayah Puskesmas Sekaran tahun 2024 .



Grafik 7. 10 Jumlah Kasus AFP (Non Polio)

## 2. Difteri

Difteria atau difteri adalah penyakit infeksi bakteri yang biasanya mempengaruhi membran lendir pada hidung dan tenggorokan. Difteri menyebabkan tenggorokan serak, demam, pembengkakan pada kelenjar dan melemahnya tubuh.

Tanda yang terlihat jelas adalah lembaran kental, berwarna abu-abu yang menutupi bagian belakang tenggorokan dan dapat menutupi saluran udara, serta menyebabkan kesulitan bernapas. Pengobatan tersedia untuk difteri. Namun, infeksi difteri yang sudah memasuki tahap serius dapat merusak jantung, ginjal dan system saraf. Walaupun pengobatan tersedia, difteri bisa sangat berbahaya dan menyebabkan kematian. 3% orang yang terkena difteri berujung pada kematian. Biasanya risiko terkena difteri semakin tinggi untuk anak dibawah 15 tahun.

Gejala atau tanda dari difteri berikut ini biasanya muncul 2-5 hari setelah terinfeksi:

- a. Lapisan kental berwarna abu-abu di pangkal tenggorokan

- b. Demam dengan suhu 38°C
- c. Badan terasa tidak enak
- d. Tenggorokan serak atau suara serak
- e. Sakit kepala
- f. Pembengkakan kelenjar pada leher
- g. Kesulitan bernapas dan pembengkakan kelenjar getah bening
- h. Sengau

Tidak ditemukan kasus Difteria di wilayah Puskesmas Sekaran pada Tahun 2024.

### 3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum adalah infeksi tetanus yang menyerang bayi baru lahir, umumnya kurang dari 28 hari. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani*. Tetanus neonatorum sering terjadi di negara berkembang

Tetanus neonatorum merupakan salah satu penyebab utama kematian neonatal. Tanpa pengobatan, angka kematian tetanus neonatorum bisa lebih dari 90%.

Pencegahan tetanus neonatorum lebih diutamakan dibandingkan pengobatan. WHO merekomendasikan agar ibu hamil yang belum diimunisasi menerima toksoid tetanus selama kehamilan.

Tetanus neonatorum dapat dicegah dengan: Memastikan peralatan persalinan steril, Memberikan imunisasi DTP pada bayi dan balita, Memberikan imunisasi tetanus pada ibu hamil. Tidak Terdapat kasus Tetanus Neonatorum di wilayah kerja Puskesmas Sekaran pada Tahun 2024.

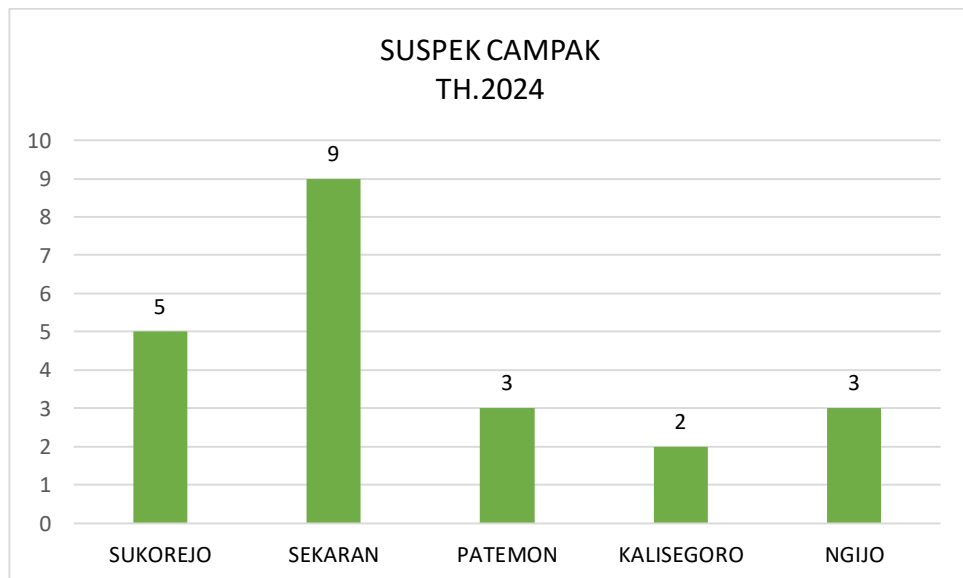
### 4. Campak

Rubeola, atau yang lebih dikenal dengan penyakit campak adalah infeksi menular yang disebabkan oleh virus. Gejala yang paling umum muncul adalah ruam kulit berwarna kemerahan yang muncul 7- 14 hari setelah paparan dan dapat bertahan selama 4-10 hari. Campak

disebabkan oleh virus dalam keluarga paramyxovirus yang biasanya ditularkan melalui kontak langsung dengan penderita atau lewat udara. Virus menginfeksi saluran pernapasan dan kemudian menyebar ke seluruh tubuh.

Gejala campak seringnya muncul sekitar satu hingga dua minggu setelah seseorang terinfeksi virus. Dikutip dari Mayo Clinic, gejala campak yang paling awal muncul adalah demam tinggi hingga 40 celcius, diikuti dengan mata merah dan berair, pilek, bersin- bersin, batuk kering, sensitif terhadap cahaya, lelah, serta nafsu makan yang menurun. Dua atau tiga hari setelah gejala awal campak muncul, menyusullah gejala selanjutnya, yaitu muncul bintik-bintikputih keabuan di mulut dan tenggorokan. Setelah itu, muncul ruam berwarna merah kecokelatan yang diawali dari sekitar telinga, kepala,leher, dan menyebar ke seluruh tubuh. Ruam ini muncul sekitar empat hari setelah gejala awal campak muncul dan dapat bertahan selama 5-6 hari. Sementara demam tinggi akibat penyakit ini biasanya akan mulai turun pada hari ketiga setelah ruam muncul.

Terdapat 22 kasus suspek campak di Tahun 2024 , dengan proporsi jenis kelamin 18% laki-laki dan 82% Perempuan.



Grafik 7. 11 Kasus Suspek Campak

## 5. Hepatitis B

Hepatitis B adalah peradangan pada hati yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (HBV). Virus ini dapat menginfeksi hati dan menyebabkan peradangan, baik bersifat akut (sementara) maupun kronis (menahun).

Penyebab:

- Infeksi virus hepatitis B (HBV): Virus ini dapat menular melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh penderita, seperti melalui hubungan seksual, berbagi jarum suntik, atau dari ibu ke bayi saat persalinan.
- Faktor-faktor non-virus: Hepatitis B juga bisa disebabkan oleh faktor-faktor lain, meskipun jarang

Hepatitis B dapat dicegah dengan cara :

- Vaksinasi: Vaksinasi hepatitis B sangat efektif dalam mencegah infeksi.
- Perilaku seks aman: Menggunakan kondom saat berhubungan seksual dan tidak berganti-ganti pasangan seksual dapat mengurangi risiko penularan.
- Hindari berbagi jarum suntik: Jangan berbagi jarum suntik atau alat-alat medis yang dapat terkontaminasi darah penderita.
- Perawatan luka dengan baik: Bersihkan dan perban luka dengan baik untuk mencegah penularan.
- Hindari kontak langsung dengan darah atau cairan tubuh: Gunakan sarung tangan saat menyentuh cairan tubuh penderita

Tidak ditemukan kasus Hepatitis B di wilayah kerja Puskesmas Sekaran pada Tahun 2024.

## 6. Pertusis

Batuk rejan atau pertusis adalah jenis infeksi saluran pernafasan yang sangat menular. Penyakit ini ditandai dengan batuk yang diiringi suara

tarikan nafas tinggi yang khas dan berkepanjangan. Batuk rejan dapat menyebabkan kecacatan dan kematian pada anak di bawah usia 2 tahun jika tidak ditangani.

Penyakit ini biasanya disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, tetapi juga bisa disebabkan oleh bakteri *Bordetella parapertussis*. Penularan batuk rejan terjadi melalui droplet (partikel air kecil) dari batuk atau bersin orang yang terinfeksi. Jadi, ketika seseorang yang terinfeksi batuk atau bersin, droplet kecil yang mengandung bakteri dapat menyebar ke udara dan dihirup oleh orang lain di sekitarnya.

Tidak ditemukan kasus Pertusis pada Tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sekaran.

### C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian Luar Biasa (disingkat KLB) adalah salah satu status yang diterapkan di Indonesia untuk mengklasifikasikan peristiwa penyakit yang merebak dan dapat berkembang menjadi wabah penyakit. Istilah "KLB" dengan "wabah" sering tertukar dipakai oleh masyarakat, tetapi istilah "wabah" digunakan untuk kondisi yang lebih parah dan luas.<sup>[1]</sup> Istilah KLB dapat dikatakan sebagai peringatan sebelum terjadinya wabah.<sup>[2]</sup>

Status Kejadian Luar Biasa diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 949/MENKES/SK/VII/2004. Kejadian Luar Biasa dijelaskan sebagai timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu.

Kriteria tentang Kejadian Luar Biasa mengacu pada Keputusan Dirjen No. 451/91, tentang Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa. Menurut aturan itu, suatu kejadian dinyatakan luar biasa jika ada unsur:

- Timbulnya suatu penyakit menular yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal

- Peningkatan kejadian penyakit/kematian terus-menerus selama 3 kurun waktu berturut-turut menurut jenis penyakitnya (jam, hari, minggu)
- Peningkatan kejadian penyakit/kematian 2 kali lipat atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya (jam, hari, minggu, bulan, tahun).
- Jumlah penderita baru dalam satu bulan menunjukkan kenaikan 2 kali lipat atau lebih bila dibandingkan dengan angka rata-rata perbulan dalam tahun sebelumnya.

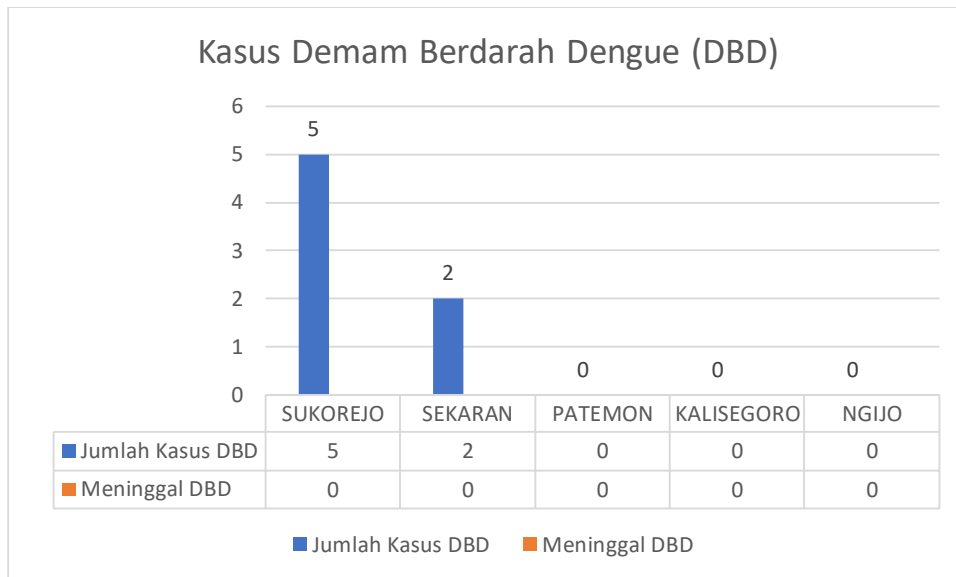
Tidak ditemukan KLB pada Tahun 2024 untuk semua wilayah kerja Puskesmas Sekaran.

#### D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

##### 1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Dengue ( DD) dan Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan suatu penyakit, epidemi akut yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penderita yang terinfeksi akan memiliki gejala berupa demam ringan sampai tinggi, disertai dengan sakit kepala, nyeri pada mata, otot dan persendian, hingga pendarahan spontan (WHO,2010).

Penyakit DD dan DBD adalah 2 jenis penyakit yang memiliki perbedaan yang sangat tipis kedua penyakit ini memiliki tingkat kegawatan yang berbeda. tingkat kegawatan DBD lebih parah dari penyakit DD karena pada penyakit DBD terjadi perdarahan dan syok yang berakibat fatal yaitu kematian Penemuan penderita Demam Berdarah Dengue dan Demam Dengue di wilayah Puskesmas Sekaran dapat dilihat sebagai berikut:



**Grafik 7. 12 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)**

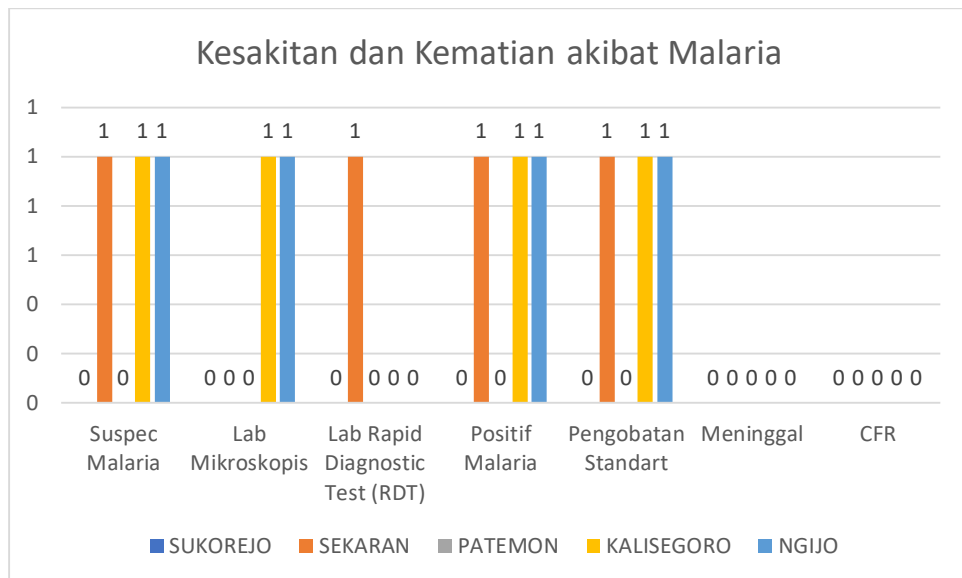
Terdapat 7 kasus DBD di tahun 2024 dengan proporsi jenis kelamin 57,1% Laki-laki dan 42,9% Perempuan.

## 2. Malaria

Malaria adalah penyakit yang menyerang sel darah merah disebabkan oleh parasit plasmodium ditularkan pada manusia melalui gigitan nyamuk Anopheles betina yang terinfeksi. Penyakit ini banyak terdapat di daerah tropis seperti Afrika, Asia Tenggara, Amerika Tengah dan Selatan. Terdapat 5 spesies parasite plasmodium yang menyebabkan malaria pada manusia yaitu Plasmodium falsifarum, Plasmodium vivax, Plasmodium oval, Plasmodium malariae dan Plasmodium knowlesi. Dari beberapa spesies tersebut jenis Plasmodium falsifarum dan Plasmodium vivax menjadi ancaman terbesar. Plasmodium falciparum merupakan malaria yang paling berbahaya dapat menyebabkan malaria berat sementara Plasmodium vivax tersebar luas di Asia, jika tidak ditangani dengan cepat bisa menyebabkan komplikasi hingga kematian terutama pada anak-anak.

Penderita malaria dapat terinfeksi satu atau lebih dari satu jenis parasite plasmodium (mixed infection). Penyakit malaria biasanya ditandai dengan gejala demam, menggigil, sakit kepala, mual-muntah dan sakit seperti flu, setiap jenis malaria dapat muncul gejala yang berbeda. Pada infeksi malaria

berat terjadi anemia berat akibat hemolisis, sulit bernafas, gula darah rendah, penurunan kesadaran, kejang, koma, atau kelainan neurologis. Persentase penyakit Malaria di wilayah Puskesmas Sekaran tahun 2024 dapat diamati pada grafik dibawah.



Grafik 7. 13 Kasus Malaria

Terdapat 3 kasus malaria dengan proporsi jenis kelamin 66,7% laki-laki dan 33,3% Perempuan. Kasus Malaria yang ada di Puskesmas Sekaran merupakan kasus import semua dengan latar belakang 2 kasus pasca bertugas di Papua dan 1 orang adalah warga Papua asli yang berkunjung ke wilayah kerja Puskesmas Sekaran karena ada urusan keluarga.

### 3. Filariasis

Filariasis / Kaki Gajah adalah suatu penyakit yang mengalami infeksi sistemik bersifat kronis dan menahun. Filariasis merupakan jenis penyakit reemerging disease, yaitu penyakit yang dulunya sempat ada, kemudian tidak ada dan Sekarang muncul kembali.

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasit yang tersebar di Indonesia. Walaupun penyakit ini jarang menyebabkan kematian, tetapi dapat menurunkan produktivitas penderitanya karena terjadi gangguan fisik penyakit ini jarang terjadi pada anak karena manifestasi klinisnya timbul bertahun – tahun setelah terjadi infeksi.

Gejala pembengkakan kaki muncul karena sumbatan mikrofilaria pada pembuluh limfe yang biasanya terjadi pada usia di atas 30 tahun setelah terpapar parasite selama bertahun-tahun. Oleh karena itu Filariasis juga sering disebut penyakit kaki gajah. Akibat paling fatal bagi penderita Filariasis yaitu kecacatan permanen yang sangat mengganggu produktivitas. Tidak ditemukan kasus Filariasis pada tahun 2024 di Puskesmas Sekaran.

## E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

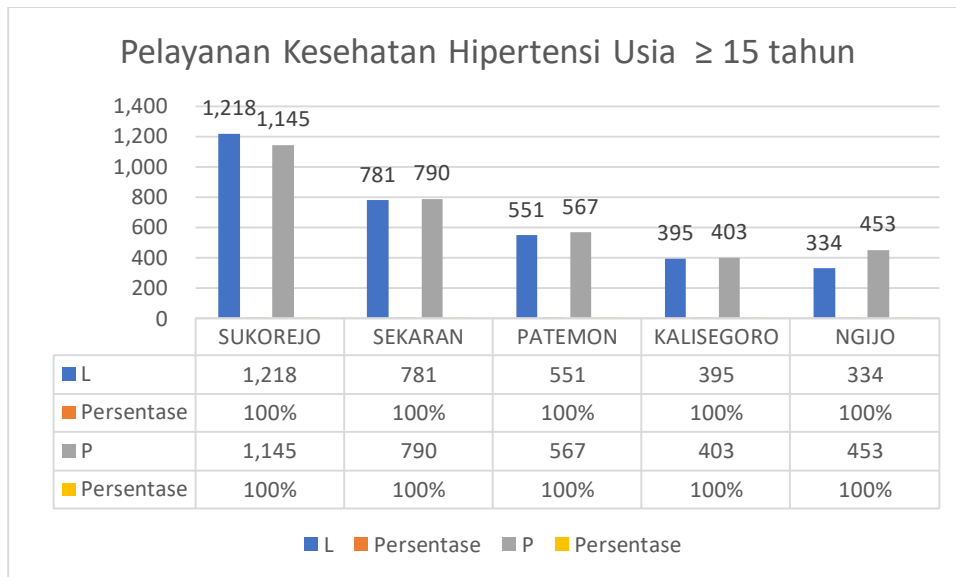
### 1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau yang biasa disebut tekanan darah tinggi merupakan peningkatan tekanan darah sistolik di atas batas normal yaitu lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg (WHO, 2013; Ferri, 2017). Seiring bertambahnya usia, kemungkinan mengidap hipertensi akan meningkat. Berikut ini faktor-faktor pemicu yang dapat memengaruhi peningkatan risiko hipertensi:

- a. Berusia di atas 65 tahun.
- b. Mengonsumsi banyak garam.
- c. Kelebihan berat badan.
- d. Memiliki keluarga dengan hipertensi.
- e. Kurang makan buah dan sayuran.
- f. Jarang berolahraga.
- g. Minum terlalu banyak kopi (atau minuman lain yang mengandung kafein).
- h. Terlalu banyak mengonsumsi minuman keras.

Risiko hipertensi dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan dengan kandungan gizi yang baik dan mengubah gaya hidup menjadi lebih sehat.

Pada tahun 2024 kasus Hipertensi yang muncul di wilayah kerja Puskesmas Sekaran sudah 100% diberikan pelayanan Kesehatan standard. Untuk jumlah kasus yang tercatat ditahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 7. 14 Pelayanan Kesehatan Hipertensi Usia  $\geq 15$  tahun

## 2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif adalah layanan kesehatan yang diberikan kepada warga negara usia 15–59 tahun. Pelayanan ini meliputi edukasi dan skrining kesehatan.

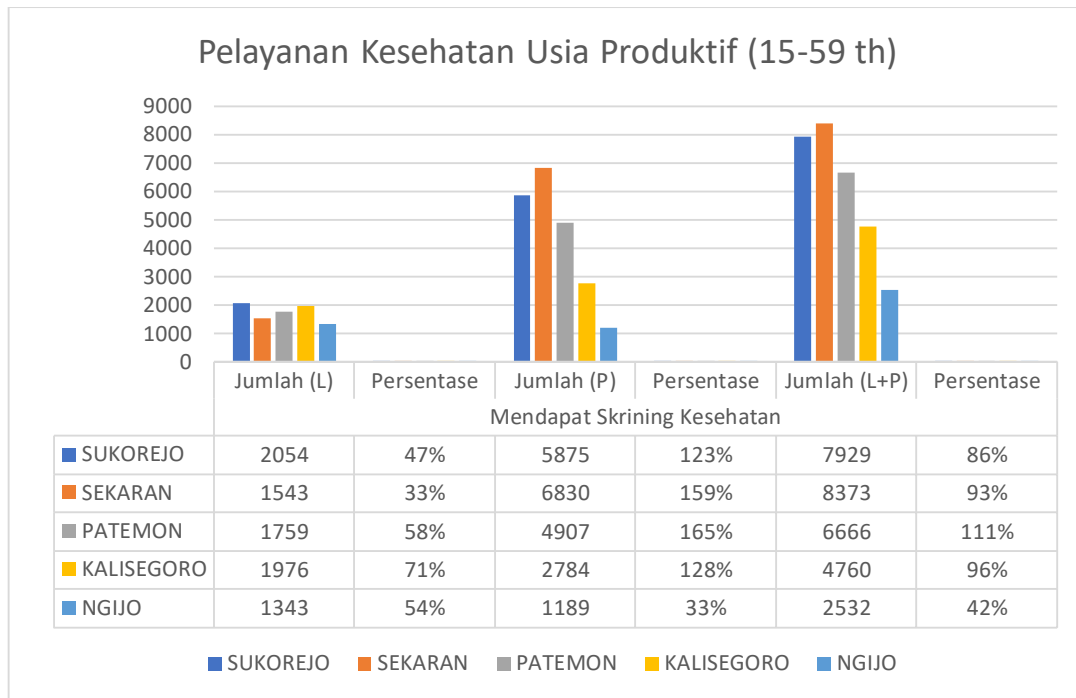
### Sasaran

- Warga negara usia 15–59 tahun
- Masyarakat yang perlu mendapatkan pelayanan kesehatan minimal 1 kali dalam setahun

### Jenis pelayanan

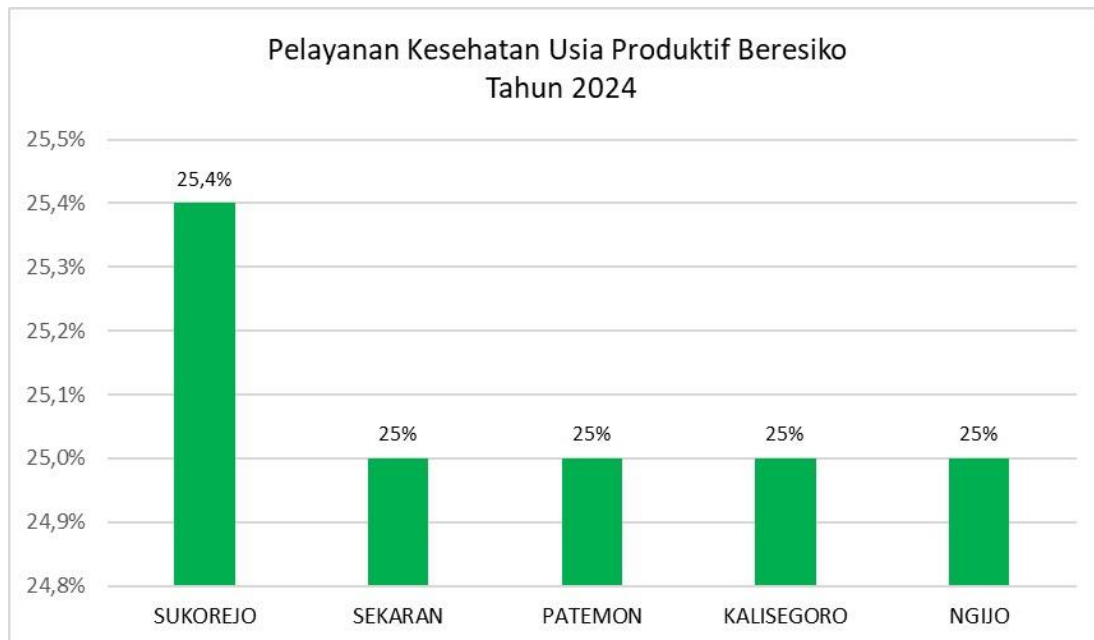
- Deteksi dini kanker
- Deteksi hipertensi
- Deteksi kemungkinan obesitas
- Deteksi kemungkinan diabetes melitus
- Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran

Cara mendapatkan layanan bisa di Puskesmas, di posyandu, atau di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.



Grafik 7. 15 Pelayanan Skiring Kesehatan Usia Produktif

Diantara warga yang mendapatkan pelayanan usia produktif diatas ,sebanyak 25% adalah kelompok usia produktif yang beresiko, yaitu menderita hipertensi dan diabetes mellitus serta status gizi obesitas.



Grafik 7. 16 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif (15-59 th) Beresiko

Pelayanan kesehatan calon pengantin (CATIN) meliputi pemeriksaan fisik, imunisasi, tes laboratorium, konseling, dan pemberian surat keterangan kesehatan.

Pemeriksaan fisik diantaranya adalah Mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkaran lengan atas, Pemeriksaan tanda vital, seperti suhu tubuh, tekanan darah, dan denyut nadi

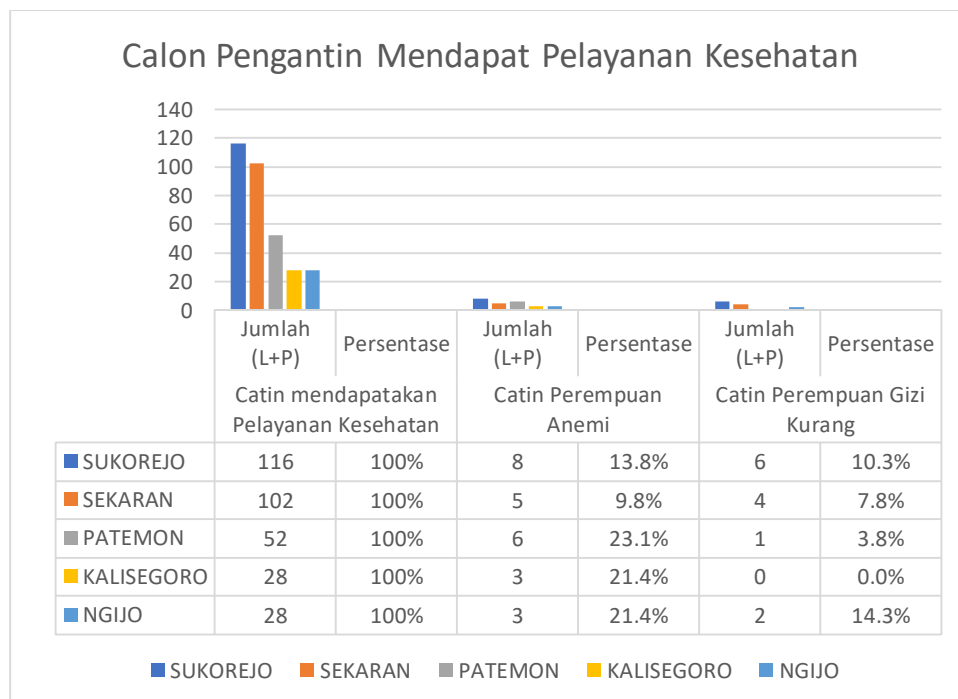
Imunisasi, Imunisasi tetanus toxoid (TT) untuk mencegah tetanus diberikan kepada calon pengantin Wanita yang nantinya akan dilanjutkan sampai hamil, diberikan sesuai dosis

Tes laboratorium bagi calon pengantin meliputi Tes Hb, golongan darah, PP Test, Triple Eliminasi (HIV, Hepatitis B, Syphilis) dan Pemeriksaan gula darah sewaktu

Untuk konseling yang diberikan adalah Konseling pra nikah, Konseling gizi, yang dimaksudkan untuk persiapan rumah tangga yang sehat dan mempersiapkan kehamilan yang sehat.

Penting untuk melakukan pemeriksaan kesehatan pra nikah untuk:

- Mencegah berbagai macam penyakit pada calon bayi
- Mengenal riwayat kesehatan diri sendiri maupun pasangan
- Memantapkan, membuka diri, dan yakin satu sama lain mengenai riwayat kesehatan keduanya



Grafik 7. 17 Calon Pengantin Mendapat Pelayanan Kesehatan

Dari hasil pemeriksaan calon pengantin Wanita sebanyak 15,3% anemia dan 8% calon pengantin Wanita mengalami kurang gizi atau lingkaran kirinya kurang dari 23,5 cm. semua calon pengantin sudah dilakukan pendampingan oleh petugas puskesmas diharapkan dari pendampingan tersebut dapat mempersiapkan kehamilan yang sehat di kemudian hari saat hamil.

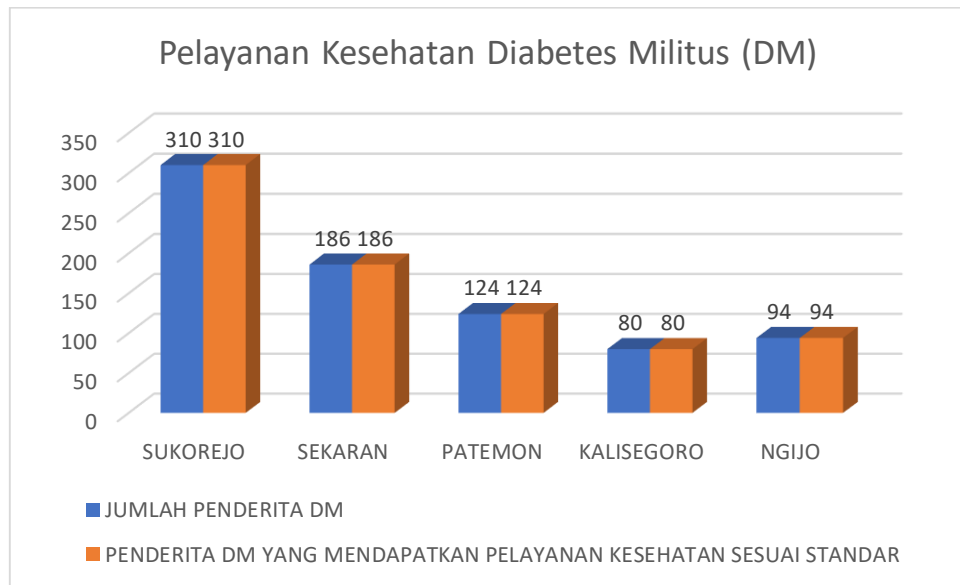
### 3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Diabetes melitus adalah suatu gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat kerusakan pada sekresi insulin dan kerja insulin (Smeltzer et al, 2013; Kowalak, 2011). Diabetes melitus merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan kadar glukosa di dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara adekuat. Kadar glukosa darah setiap hari bervariasi, kadar gula darah akan meningkat setelah makan dan kembali normal dalam waktu 2 jam. Kadar glukosa darah normal pada pagi hari sebelum makan atau berpuasa adalah 70-110 mg/dL darah. Kadar gula darah normal biasanya kurang dari 120-140 mg/dL pada 2 jam setelah makan atau minum cairan yang mengandung gula maupun mengandung karbohidrat.

Diabetes melitus menurut Kowalak, (2011); Wilkins, (2011); dan Andra, (2013) mempunyai beberapa penyebab, yaitu:

1. Hereditas
2. Lingkungan (makanan, infeksi, toksin, stress)
3. Perubahan gaya hidup
4. Kehamilan
5. Usia
6. Obesitas
7. Antagonisasi efek insulin yang disebabkan oleh beberapa medikasi, antara lain diuretic thiazide, kortikosteroid adrenal, dan kontraseptif hormonal.

Pada tahun 2024 kasus Diabetes Melitus di wilayah kerja Puskesmas Sekaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Grafik 7. 18 Pelayanan Kesehatan Diabetes Militus (DM)

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat di masing- masing kelurahan terdapat kasus diabetes yang bervariasi. Kelurahan dengan kasus diabetes terbanyak terjadi di Kelurahan Sukorejo sebesar 310 kasus. Untuk penanganan kasus diabetes tersebut Puskesmas Sekaran mengadakan kegiatan prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis) setiap bulan untuk memantau kadar gula sasaran. Kegiatan prolanis ini mencakup senam bersama, pengukuran BB, TB, lingkar perut, tensi, pengecekan kadar gula serta pemberian obat diabetes sehingga petugas kesehatan dapat memonitoring gula darah sasaran.

#### 4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan fisik, tes, dan skrining.

Deteksi dini kanker leher rahim

- Pemeriksaan Pap smear untuk mendeteksi perubahan sel pada leher Rahim
- Tes HPV untuk mendeteksi virus HPV (Human Papillomavirus)
- Biopsi untuk mengambil sampel kecil jaringan untuk diperiksa lebih lanjut

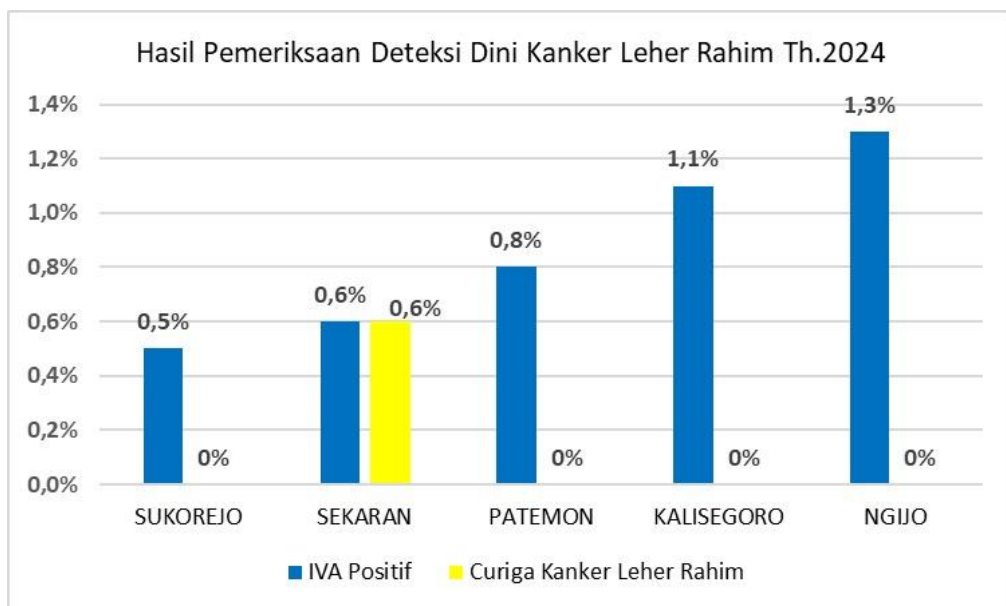
- Skrining IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) untuk mendeteksi sel-sel kanker
- USG transvaginal untuk memeriksa adanya kelainan pada dinding rahim

Deteksi dini kanker payudara Periksa Payudara Sendiri (SADARI), Periksa Payudara Klinis (SADANIS), Pemeriksaan Ultrasonography (USG), Pemeriksaan Mammography. SADARI dapat dilakukan setiap bulan sejak umur 20 tahun. SADARI dilakukan dengan berdiri di depan cermin dan menaruh lengan di sisi tubuh.

Perhatian khusus yang perlu dilakukan saat SADARI adalah:

- Teraba benjolan
- Penebalan kulit
- Perubahan ukuran dan bentuk payudara
- Pengerutan kulit payudara
- Keluar cairan dari puting payudara
- Nyeri
- Pembengkakan lengan atas
- Teraba benjolan pada ketiak atau sekitar leher

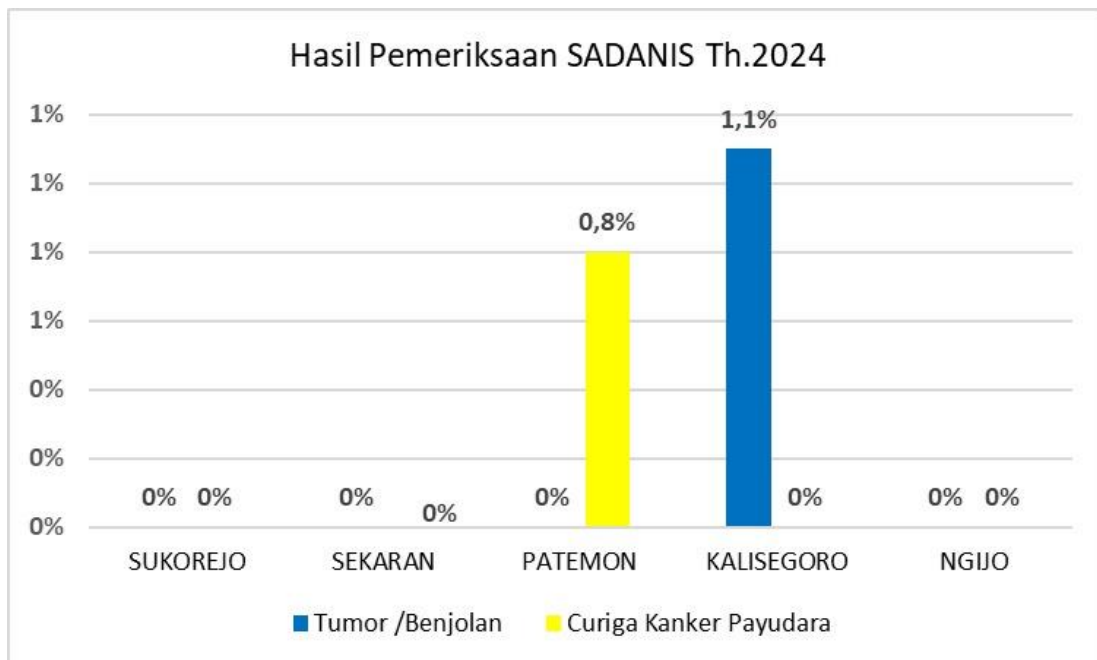
Pemeriksaan rutin sangat penting untuk deteksi dini.



Grafik 7. 19 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim

Dari hasil Deteksi dini kanker leher rahim menggunakan metode IVA didapat hasil IVA positif sebanyak 0.8% dari total yang diperiksa, kemudian curiga leher Rahim sebesar 0.6% , dari kasus IVA positif sudah 100% menjalani *Krioterapi* , dan untuk pemeriksaan lebih lanjut 100% kasus IVA positif dan curiga kanker leher Rahim sudah dirujuk ke fasilitas Kesehatan lanjutan .

Dari pemeriksaan SADANIS ditemukan masing-masing 0.1% Tumor/benjolan payudara dan curiga kanker payudara dari total 747 pasien yang diperiksa. Dan 100% temuan pemeriksaan tersebut sudah dirujuk ke fasilitas Kesehatan lanjutan.

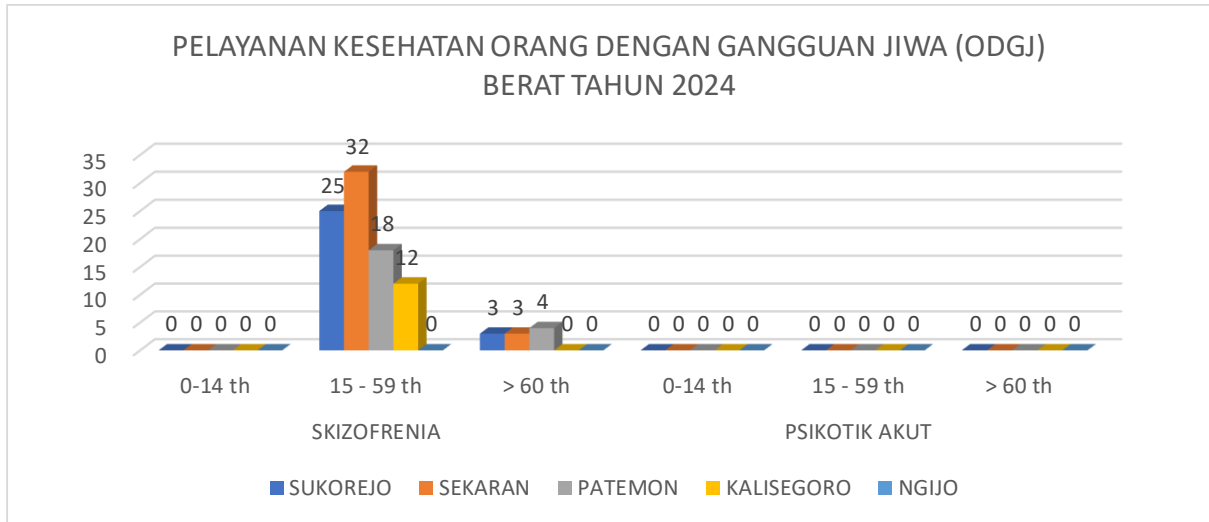


Grafik 7. 20 Deteksi Dini Kanker Payudara

##### 5. Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa(ODGJ) berat

Pelayanan kesehatan untuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) meliputi pemeriksaan, pengobatan, edukasi, dan rujukan. Pelayanan ini dapat diberikan di berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, rumah sakit.

Sasaran ODGJ pada Tahun 2024 sebanyak 97 orang dengan diagnosa skizofrenia ada pada rentang usia 15-19 tahun sebanyak 89,6% dan 10,4% ada di rentang usia >60 tahun. Semuanya telah mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standard.



Grafik 7. 21 Pelayanan Kesehatan ODGJ

## BAB VIII

### KESEHATAN LINGKUNGAN

#### A. AIR MINUM

Sarana air minum yang baik adalah sarana yang menyediakan air bersih dan layak konsumsi, seperti air ledeng, sumur bor, dan PDAM. Air yang layak konsumsi harus memenuhi kriteria tertentu, seperti tidak berbau, jernih, dan tidak mengandung mikroorganisme berbahaya.

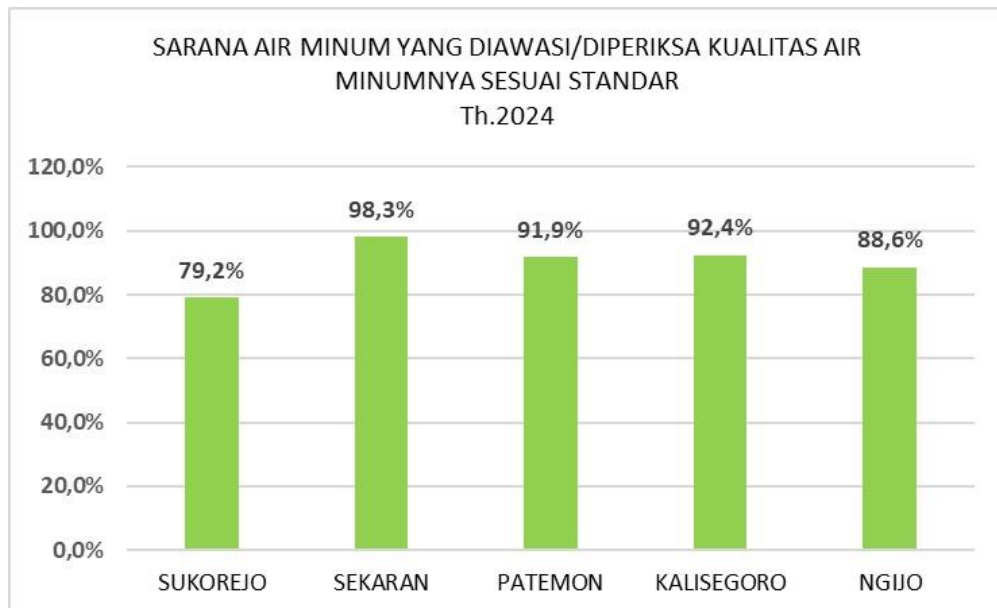
Kriteria air minum yang layak konsumsi

- Tidak berbau, tidak berwarna, dan tidak berasa
- Tidak mengandung mikroorganisme berbahaya
- Tidak mengandung bahan kimia berbahaya
- Memiliki pH air 6.5–8.5
- Bersuhu sejuk sekitar 10 – 25 derajat Celsius
- Tidak memiliki endapan di bagian bawah air
- TDS (Total padatan terlarut) tidak boleh lebih dari 500 mg/l
- Nilai kekeruhan maksimal 5 NTU

Sumber air minum yang baik Air tanah, Air ledeng, Air sumur bor, Air PDAM, Mata air pegunungan.

Pengawasan kualitas air minum

- Pengawasan kualitas air minum dilakukan secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyelenggara air minum



Grafik 8. 1 Jumlah Sarana Air Minum Diperiksa

## B. AKSES SANITASI YANG AMAN

Akses sanitasi aman adalah akses terhadap fasilitas sanitasi yang dikelola dengan baik, tidak digunakan bersama, dan membuang kotoran dengan aman.

Capaian akses sanitasi aman di Indonesia Pada tahun 2021, capaian akses sanitasi aman di Indonesia adalah 7,25%. Pemerintah menargetkan 15% akses sanitasi aman pada tahun 2024.

Karakteristik sanitasi yang aman

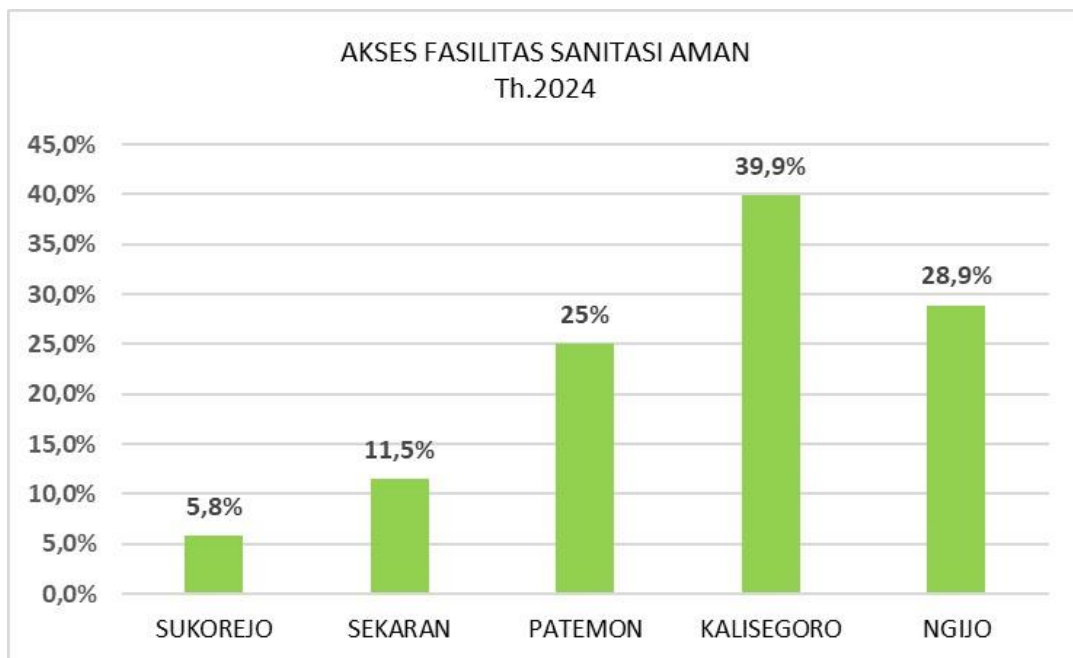
- Fasilitas sanitasi digunakan hanya oleh satu rumah tangga.
- Kloset yang digunakan adalah leher angsa.
- Tempat pembuangan akhir tinja adalah tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 5 tahun terakhir.
- Tempat kotoran dibuang dengan aman di tempatnya atau diangkut dan diolah di luar lokasi.

Upaya meningkatkan akses sanitasi aman

- Pembangunan infrastruktur sanitasi berbasis masyarakat (IBM).
- Peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap sanitasi dan penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
- Peningkatan keterlibatan masyarakat.

- Dukungan, komitmen, kolaborasi, dan sinergi dari seluruh stakeholders.

Capaian akses sanitasi aman pada Tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sekaran mencapai 22,2% ,hal ini sudah memenuhi target pemerintah yaitu 15%, namun masih perlu ditingkatkan lagi karena akses sanitasi aman dapat mempengaruhi beberapa masalah Kesehatan lainnya misalnya kejadian penyakit diare, dengan akses sanitasi yang aman diharapkan dapat menurunkan angka kejadian diare.



Grafik 8. 2 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang aman

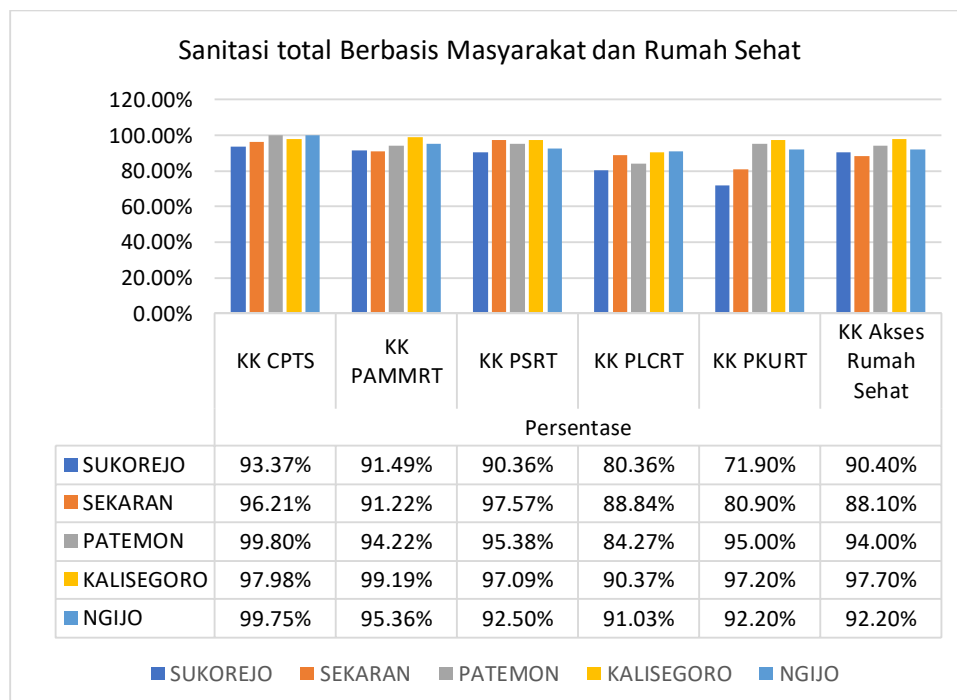
Kelurahan Sukorejo menempati peringkat paling rendah untuk akses fasilitas sanitasi aman di Tahun 2024 , beberapa hal yang menyebabkan capaiannya rendah adalah masih banyak warga yang menggunakan SPAL terbuka , ada 1 wilayah RW yang SPAL tidak layak karena banyak daerah retakan dan mencemari lingkungan, masih Terdapat genangan di beberapa titik halaman rumah warga, banyak rumah tidak memenuhi syarat karena faktor kebiasaan kurang (tidak membuka jendela, tidak melakukan pilah sampah) , Masih ada yang buang sampah di Sungai dan Jamban rata rata tidak dilakukan penyedotan 3-5 tahun terakhir

### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Metode pemucuan dalam STBM tersebut dilakukan dengan menggunakan metode Community Led-Total Sanitation (CLTS).

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) memiliki 5 (lima) pilar dalam pelaksanaannya diantaranya, (1) stop BABS (Buang Air Besar Sembarang) (2) Cuci Tangan Pakai Sabun (3) Pengolahan Sampah rumah tangga (4) Pengolahan limbah rumah tangga dan (5) Pengolahan makanan dan minuman rumah tangga. Dimana deklarasi STBM wilayah kerja puskesmas Sekaran telah dilakukan 100% pada tahun 2020 sampai 2021.

Persentase kelurahan yang melakukan STBM di wilayah Puskesmas Sekaran dapat dilihat pada grafik berikut:



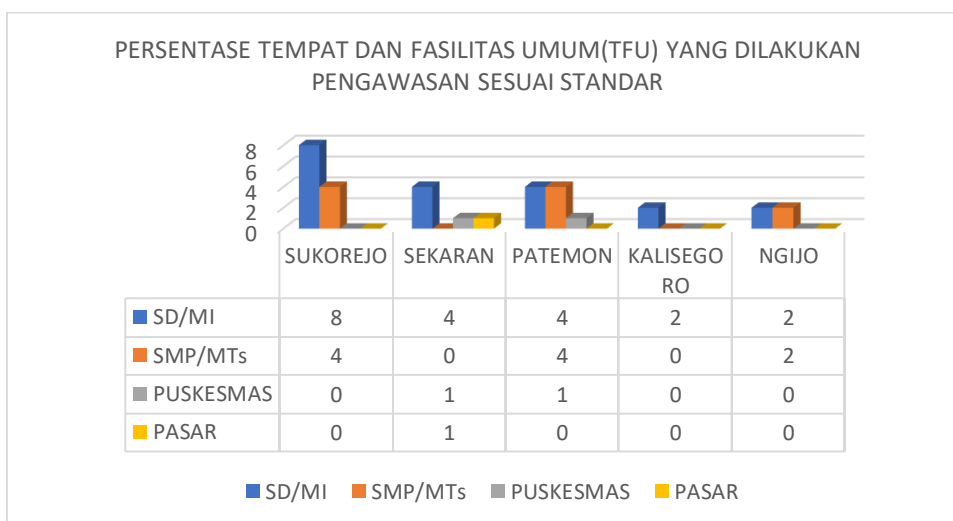
Grafik 8. 3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat

#### D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR

Definisi sanitasi menurut WHO adalah usaha pencegahan/ pengendalian semua faktor lingkungan fisik yang dapat memberikan pengaruh terhadap manusia terutama yang sifatnya merugikan/ berbahaya terhadap perkembangan fisik, kesehatan dan kelangsungan hidup manusia.

Definisi Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah suatu tempat dimana umum (semua orang) dapat masuk ke tempat tersebut untuk berkumpul mengadakan kegiatan baik secara insidental maupun terus menerus (Suparlan 1977).

Jadi sanitasi tempat-tempat umum adalah suatu usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian akibat dari tempat-tempat umum terutama yang erat hubungannya dengan timbulnya atau menularnya suatu penyakit. Untuk mencegah akibat yang timbul dari tempat-tempat umum. Kegiatan inspeksi Kesehatan lingkungan wilayah kerja puskesmas Sekaran sudah dilakukan 100%. Hasil dari IKL menunjukkan kondisi TFU beberapa masih harus dilakukan pembinaan secara bertahap dalam rangka terwujudnya TFU yang sehat dan bersih.



Grafik 8. 4 Tempat dan Fasilitas Umum

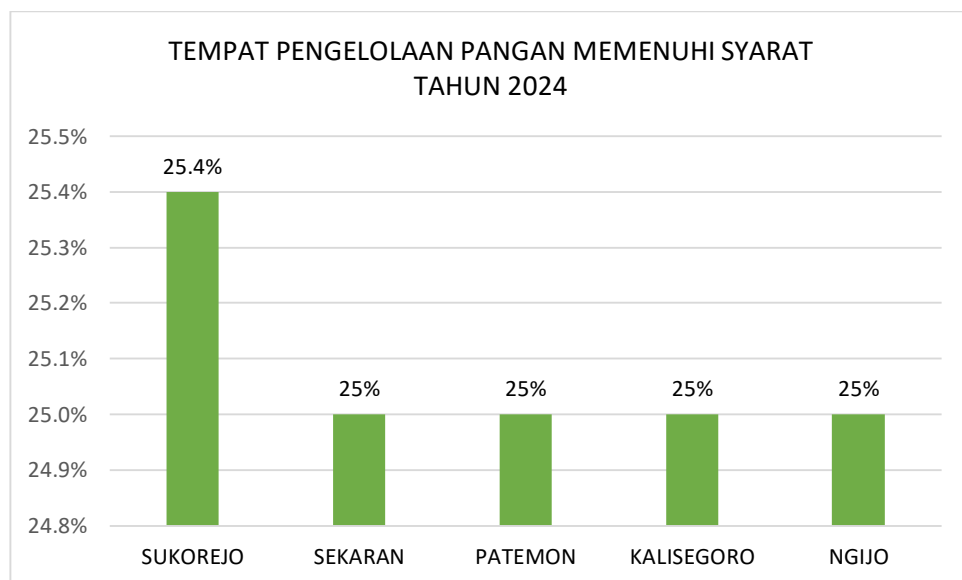
## E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial .

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Tujuan IKL TPP adalah memberikan jaminan Hygiene Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan



Grafik 8. 5 Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang aman

BAB IX  
PENUTUP

Dengan adanya buku profil ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat baik dalam menambah informasi serta ilmu pengetahuan mengenai Puskesmas Sekaran dan kesehatan.

**“TANPO PAMRIH,SEHAT SELAWASE”**



## LAMPIRAN

**TABEL 1**

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHA				
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	Gunung Pati	15,775.4	0	5	5	39,977	12,715	3.1	2.5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>15,775.4</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>39,977</b>	<b>12,715</b>	<b>3.1</b>	<b>2.5</b>

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota  
- sumber lain Dukcapil

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	0 - 4	1,423	1,316	2,739	108.1
2	5 - 9	1,704	1,629	3,333	104.6
3	10 - 14	1,722	1,580	3,302	109.0
4	15 - 19	1,530	1,456	2,986	105.1
5	20 - 24	1,462	1,457	2,919	100.3
6	25 - 29	1,471	1,516	2,987	97.0
7	30 - 34	1,630	1,686	3,316	96.7
8	35 - 39	1,592	1,608	3,200	99.0
9	40 - 44	1,643	1,747	3,390	94.0
10	45 - 49	1,460	1,437	2,897	101.6
11	50 - 54	1,199	1,263	2,462	94.9
12	55 - 59	1,052	1,179	2,231	89.2
13	60 - 64	887	898	1,785	98.8
14	65 - 69	595	552	1,147	107.8
15	70 - 74	320	317	637	100.9
16	75+	297	348	645	85.3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>19,987</b>	<b>19,989</b>	<b>39,976</b>	<b>100.0</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>42</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain Dukcapil

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	15,138	15,464	30,602			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	15,138	15,464	30,602	100.0	100.0	100.0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	1,404	835	2,239	9.3	5.4	7.3
	b. SD/MI	968	304	1,272	6.4	2.0	4.2
	c. SMP/MTs	1,563	287	1,850	10.3	1.9	6.0
	d. SMA/MA	3,943	483	4,426	26.0	3.1	14.5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	54	11	65	0.4	0.1	0.2
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	479	79	558	3.2	0.5	1.8
	h. S1/DIPLOMA IV	1,890	201	2,091	12.5	1.3	6.8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	460	65	525	3.0	0.4	1.7

Sumber: Data Dukcapil

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KABIKOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	0	0	0	0	0	-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			0					-
3	PUSKESMAS KELILING			0					-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			1					1
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	6	0	6
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	1	0	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	5	0	5
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	2	0	2
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	1	0	1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	2	0	2
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	1	0	1
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	0	0	0	0	3	0	3
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	0	-
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	1	0	1

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		7,515	11,431	18,946	0	0	0	88	129	217
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		19,987	19,989	39,976	19,987	19,989	0			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		37.6	57.2	47.4	0.0	0.0	0.0			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	Puskesmas SEKARAN	7,515	11,431	18,946	0	0	0	88	129	217
	dst			0			0			0
2	Klinik Pratama			0			0	0	0	0
	dst			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0	0	0	0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0	0	0	0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan			0			0	0	0	0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH I</b>		7,515	11,431	18,946	0	0	0	88	129	217
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	Klinik Utama			0			0			0
	dst			0			0			0
2	RS Umum			0			0			0
	dst			0			0			0
3	RS Khusus			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis			0			0			0
	dst			0			0			0
<b>SUB JUMLAH II</b>		0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Data SIP

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**TABEL 9**

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Gunung Pati	SUKOREJO	v
2		SEKARAN	v
3		PATEMON	v
4		KALISEGORO	v
5		NGIJO	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			5
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			5
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Instalasi Farmasi Kota Semarang

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$ .

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dew asa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susper	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
<b>% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Instalasi Farmasi Kota Semarang

Keterangan: \*) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>NAMA VAKSIN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
<b>✓ KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100.00%</b>

Sumber: Instalasi Farmasi Kota Semarang

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Gunung Pati	SUKOREJO	13	100.0	0	0.0	13	5
2		0 SEKARAN	11	100.0	0	0.0	11	2
3		0 PATEMON	9	100.0	0	0.0	9	6
4		0 KALISEGORO	7	100.0	0	0.0	7	1
5		0 NGIJO	10	100.0	0	0.0	10	3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>50</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>50</b>	<b>17</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>							<b>1.8</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PUSKESMAS	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	1
2	PRAKTEK KEPERAWATAN YODYOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BIDAN NUNGKI AMALIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BIDAN MARSINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MADANI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK GRAHA SYIFA	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	KLINIK NAMIRA	2	0	2	0	4	4	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK AULIA FAWAS	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK UNNES	0	0	0	1	8	9	1	8	9	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	KLINIK CALLIE	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK MONALISA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DPM dr Dian Yunita	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	DPM dr Naila Jaidi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DPM dr Fahmi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DGPM drg MARIANA ULFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	DGPM drg FEFTA HESTIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	1 RS .....			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PUSKESMAS	1	5	6	10
2	PRAKTEK KEPERAWATAN YODYOK	1	0	1	0
3	BIDAN NUNGKI AMALIA	0	0	0	1
4	BIDAN MARSINI	0	0	0	1
5	KLINIK MADANI	0	2	2	1
6	KLINIK GRAHA SYIFA	0	5	5	3
7	KLINIK UTAMA NAMIRA	1	2	3	8
8	KLINIK AULIA FAWAS	0	1	1	2
9	KLINIK UNNES	0	5	5	1
10	KLINIK CALLIE	0	2	2	1
11	KLINIK MONALISA	0	1	1	0
12	DPM dr Dian Yunita	0	1	1	0
13	DPM dr Naila Jaidi	0	0	0	0
14	DPM dr Fahmi	0	0	0	0
15	DGPM drg MARIANA ULFA	0	0	0	0
16	DGPM drg FEFTA HESTIN	0	0	0	0
1	RS ..... dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0	
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS	0	3	3	0	1	1	0	3	3
2	PRAKTEK KEPERAWATAN YODYOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BIDAN NUNGKI AMALIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BIDAN MARSINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MADANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK GRAHA SYIFA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	KLINIK UTAMA NAMIRA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	KLINIK AULIA FAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK UNNES	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK CALLIE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK MONALISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DPM dr Dian Yunita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	DPM dr Naila Jaidi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DPM dr Fahmi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DGPM drg MARIANA ULFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	DGPM drg FEFTA HESTIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0
1	RS ..... dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0
				0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PUSKESMAS	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	4	6
2	PRAKTEK KEPERAWATAN YOYOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BIDAN NUNGKI AMALIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BIDAN MARSINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MADANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KLINIK GRAHA SYIFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KLINIK UTAMA NAMIRA	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KLINIK AULIA FAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	KLINIK UNNES	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	KLINIK CALLIE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KLINIK MONALISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DPM dr Dian Yunita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	DPM dr Naila Jaidi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DPM dr Fahmi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DGPM drg MARIANA ULFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	DGPM drg FEFTA HESTIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				0			0			0			0
	1 RS .....			0			0			0			0
	dst. (mencakup RS Pemerintah			0			0			0			0
	dan swasta, RS umum dan RS khusus)			0			0			0			0
				0			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0			0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PUSKESMAS	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	PRAKTEK KEPERAWATAN YOCYOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BIDAN NUNGKI AMALIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BIDAN MARSINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KLINIK MADANI	0	0	0	0	1	1	0	0	0
6	KLINIK GRAHA SYIFA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
7	KLINIK UTAMA NAMIRA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	KLINIK AULIA FAWAS	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	KLINIK UNNES	0	1	1	0	2	2	1	2	3
10	KLINIK CALLIE	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	KLINIK MONALISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DPM dr Dian Yunita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	DPM dr Naila Jaidi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	DPM dr Fahmi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	DGPM drg MARIANA ULFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	DGPM drg FEFTA HESTIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	APOTEK SEKARAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	APOTEK ANUGRAH SAE	0	1	1	0	2	2	0	3	3
19	APOTEK CAHAYA 3M	0	1	1	0	2	2	0	3	3
20	APOTEK SEKARAN FARMA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
21	APOTEK PATEMON	0	1	1	0	1	1	0	2	2
22	APOTEK MUNTAL	0	1	1	0	2	2	0	3	3
23	APOTEK KRADENAN FARMA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
24	APOTEK VIVA GENERIK BANARAN	0	2	2	0	2	2	0	4	4
25	APOTEK VIVA GUNUNG PATI	1	1	2	1	1	2	2	2	4
26	APOTEK Q-TA FARMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
27	APOTIK CEMPAKA MEDIKA	0	2	2	0	2	2	0	4	4
28	APOTEK NADI MEDIKA	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)			0			0			0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>			<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	PUSKESMAS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0			0
2	PRAKTEK KEPERAWATAN YOYOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
3	BIDAN NUNGKI AMALIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
4	BIDAN MARSINI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
5	KLINIK MADANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
6	KLINIK GRAHA SYIFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			0
7	KLINIK UTAMA NAMIRA	0	0	0	0	0	0	1	1	2				0
8	KLINIK AULIA FAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
9	KLINIK UNNES	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
10	KLINIK CALLIE	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
11	KLINIK MONALISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
12	DPM dr Dian Yunita	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
13	DPM dr Naila Jaidi	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
14	DPM dr Fahmi	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
15	DGPM drg MARIANA ULFA	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
16	DGPM drg FEFTA HESTIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
17	APOTEK SEKARAN	0	0	0	0	1	1	0	0	0				0
18	APOTEK ANUGRAH SAE	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
19	APOTEK CAHAYA 3M	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
20	APOTEK SEKARAN FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
21	APOTEK PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
22	APOTEK MUNTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
23	APOTEK KRADENAN FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
24	APOTEK VIVA GENERIK BANARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
25	APOTEK VIVA GUNUNG PATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
26	APOTEK Q-TA FARMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
27	APOTEK NADI MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0				0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			0			0			0		0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0		0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0		0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0		0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>			<b>0</b>			<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
PUSKESMAS  
TAHUN**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN		0.0
2	PBI APBD	2,697	0.1
SUB JUMLAH PBI			0.0
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)		0.0
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		0.0
3	Bukan Pekerja (BP)		0.0
SUB JUMLAH NON PBI		0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		0	0.0

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 2,327,313,536.00	73.60
	a. Belanja Operasi	Rp 2,083,755,736.00	
	b. Belanja Modal	Rp 243,557,800.00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0.00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp 834,689,000.00	26.40
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (Dana BOK)	Rp 834,689,000.00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan proyek dan sumber dananya)	Rp -	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp3,162,002,536.00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp5,953,121,750,486.00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>5.31%</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp52,125.17</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>
1	GUNUNG PATI	SUKOREJO	83	2	85	76	0	76	159	2	161
2		SEKARAN	51	0	51	55	0	55	106	0	106
3		PATEMON	40	1	41	43	0	43	83	1	84
4		KALISEGORO	37	0	37	36	0	36	73	0	73
5		NGJID	37	0	37	36	0	36	73	0	73
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>248</b>	<b>3</b>	<b>251</b>	<b>246</b>	<b>0</b>	<b>246</b>	<b>494</b>	<b>3</b>	<b>497</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>12.0</b>			<b>0.0</b>			<b>6.0</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	GUNUNG PATI	SUKOREJO	153	0	0	0	0
2		SEKARAN	106	0	0	0	0
3		PATEMON	83	0	0	0	0
4		KALISEGORO	73	0	0	1	1
5		NGIJO	73	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>494</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>202.4291498</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR**	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	GUNUNG PATI	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KALISEGORO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
5		NGUJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%		JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	GUNUNG PATI	SUKOREJO	156	156	100.0	165	105.8	160	102.6	160	160	100.0	160	100.0	154	96.3	160	100.0
2		SEKARAN	115	115	100.0	108	93.9	108	93.9	108	108	100.0	108	100.0	100	92.6	108	100.0
3		PATEMON	95	95	100.0	81	85.3	80	84.2	80	80	100.0	80	100.0	81	101.3	80	100.0
4		KALISEGORO	65	65	100.0	73	112.3	72	110.8	72	72	100.0	72	100.0	72	100.0	72	100.0
5		NGIJO	65	65	100.0	73	112.3	73	112.3	73	73	100.0	73	100.0	74	101.4	73	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>496</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>500</b>	<b>100.8</b>	<b>493</b>	<b>99.4</b>	<b>493</b>	<b>493</b>	<b>100.0</b>	<b>493</b>	<b>100.0</b>	<b>481</b>	<b>97.6</b>	<b>493</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Gunung Pati	SUKOREJO	131	130	99.2	130	0.0	130	99.2	130	99.2	130	99.2	520	396.9
2		SEKARAN	104	104	100.0	104	100.0	104	100.0	104	100.0	104	100.0	416	400.0
3		PATEMON	110	109	99.1	109	99.1	109	99.1	109	99.1	109	99.1	436	396.4
4		KALISEGORO	74	74	100.0	74	100.0	74	100.0	74	100.0	74	100.0	296	400.0
5		NGJJO	77	79	102.6	79	102.6	79	102.6	79	102.6	79	102.6	316	410.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>496</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>1,984</b>	<b>400.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Gunung Pati	SUKOREJO	2,729	2,735	100.2	2,735	100.2	2,735	100.2	2,735	100.2	2,735	100.2
2		SEKARAN	1,745	1,752	100.4	1,752	100.4	1,752	100.4	1,752	100.4	1,752	100.4
3		PATEMON	1,398	1,408	100.7	1,408	100.7	1,408	100.7	1,408	100.7	1,408	100.7
4		KALISEGORO	1,230	1,254	102.0	1,254	102.0	1,254	102.0	1,254	102.0	1,254	102.0
5		NGWJO	926	943	101.8	943	101.8	943	101.8	943	101.8	943	101.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8,028</b>	<b>8,092</b>	<b>100.8</b>	<b>8,092</b>	<b>100.8</b>	<b>8,092</b>	<b>100.8</b>	<b>8,092</b>	<b>100.8</b>	<b>8,092</b>	<b>100.8</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>	<i>11</i>	<i>12</i>	<i>13</i>	<i>14</i>
1	Gunung Pati	SUKOREJO	2,538	2,605	100.3	2,605	100.3	2,605	100.3	2,605	100.3	2,605	100.3
2	0	SEKARAN	1,641	1,648	100.4	1,648	100.4	1,648	100.4	1,648	100.4	1,648	100.4
3	0	PATEMON	1,288	1,299	100.9	1,299	100.9	1,299	100.9	1,299	128.0	1,299	100.9
4	0	KALISEGORO	1,156	1,180	102.1	1,180	102.1	1,180	102.1	1,180	142.6	1,180	102.1
5	0	NGIJO	849	864	101.8	864	101.8	864	101.8	864	101.8	864	101.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7,532</b>	<b>7,596</b>	<b>100.8</b>	<b>7,596</b>	<b>100.8</b>	<b>7,596</b>	<b>100.8</b>	<b>7,596</b>	<b>100.8</b>	<b>7,596</b>	<b>100.8</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELUARAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>
1	Gunung Pati	SUKOREJO	156	156	100.0	162	103.8
2	0	SEKARAN	115	115	100.0	108	93.9
3	0	PATEMON	95	95	100.0	88	92.6
4	0	KALISEGORD	65	65	100.0	69	106.2
5	0	NGJDO	65	65	100.0	69	106.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>496</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MDW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1332	162	11.9	754	55.3	84	6.2	136	10.0	1	0.1	146	10.7	80	5.9	0	0.0	1363	102.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	SEKARAN	863	76	9.6	450	57.0	23	2.9	92	11.6	1	0.1	39	4.9	76	9.6	0	0.0	790	91.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	PATEMON	750	142	21.6	234	35.6	64	9.7	82	12.5	2	0.3	50	7.6	83	12.6	0	0.0	657	87.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	KALISEGORO	653	137	28.6	135	28.2	46	9.6	89	18.6	0	0.0	44	9.2	24	5.0	0	0.0	479	73.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	0	NGUJO	325	266	44.3	133	22.1	65	10.8	73	12.1	0	0.0	43	7.2	58	9.7	0	0.0	601	184.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>3,323</b>	<b>783</b>	<b>20.1</b>	<b>1,706</b>	<b>43.9</b>	<b>282</b>	<b>7.2</b>	<b>472</b>	<b>12.1</b>	<b>4</b>	<b>0.1</b>	<b>322</b>	<b>8.3</b>	<b>321</b>	<b>8.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>3,890</b>	<b>99.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MDW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

**TABEL 30**

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1405	146	10.4	12	8.2	140	0.1	63	45.0
2	0	SEKARAN	753	46	6.1	10	21.7	35	0.0	53	151.4
3	0	PATEMON	727	64	8.8	6	9.4	37	0.1	47	127.0
4	0	KALISEGORO	526	62	11.8	6	9.7	65	0.1	75	115.4
5	0	NGIJO	512	74	14.5	6	8.1	46	0.1	56	121.7
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>3,923</b>	<b>392</b>	<b>10.0</b>	<b>40</b>	<b>10.2</b>	<b>323</b>	<b>0.1</b>	<b>294</b>	<b>91.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan :

ALKI: Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOV	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Gunung Pati	SUKOREJO	136	39	33.9	42	36.5	2	1.7	19	16.5	0	0.0	3	2.6	10	8.7	0	0.0	115	84.6
2		SEKARAN	123	30	31.3	43	44.8	4	4.2	13	13.5	0	0.0	2	2.1	4	4.2	0	0.0	96	78.0
3		PATEMON	88	23	31.5	32	43.8	1	1.4	12	16.4	1	1.4	2	2.7	1	1.4	0	0.0	73	83.0
4		KALISEGORO	69	20	37.0	24	44.4	2	3.7	6	11.1	0	0.0	0	0.0	2	3.7	0	0.0	54	78.3
5		NGJJO	77	26	38.2	27	39.7	2	2.9	8	11.8	0	0.0	1	1.5	4	5.9	0	0.0	68	88.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>493</b>	<b>138</b>	<b>34.1</b>	<b>168</b>	<b>41.5</b>	<b>11</b>	<b>2.7</b>	<b>58</b>	<b>14.3</b>	<b>1</b>	<b>0.2</b>	<b>8</b>	<b>2.0</b>	<b>21</b>	<b>5.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>405</b>	<b>82.2</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																		6			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	156	31	26	83	16	6	2	1	0	3	6	2	0	0	7	17	8	1	
2	0	SEKARAN	115	23	12	52	6	2	1	0	0	1	3	0	0	0	5	8	4	0	
3	0	PATEMON	95	19	10	53	6	3	2	0	0	1	2	1	0	0	3	6	3	1	
4	0	KALISEGORO	65	13	4	31	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	2	2	2	0	
5	0	NGUDO	65	13	6	46	8	10	0	0	0	1	2	0	0	0	1	2	4	0	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>496</b>	<b>99</b>	<b>58</b>	<b>58</b>	<b>40</b>	<b>21</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>35</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Gunung Pati	SUKOREJO	83	76	159	12	11	24	9	37.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	9	37.7
2	0	SEKARAN	51	55	106	8	8	16	6	37.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	6	37.7
3	0	PATEMON	40	43	83	6	6	12	2	16.7	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	2	16.7
4	0	KALISEGORO	37	36	73	6	6	12	3	25.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	3	25.0
5	0	NGJOD	37	36	73	5	6	11	3	28.4	0.0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	0	0.0	0.0	0.0	3	28.4
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>248</b>	<b>246</b>	<b>494</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>74</b>	<b>23</b>	<b>31.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>23</b>	<b>31.0</b>

Sumber: .....(sebutkan)

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1
5	0	NGJO	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	1	4	0	4
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>8.1</b>		<b>12.1</b>	<b>0.0</b>	<b>12.1</b>	<b>4.1</b>		<b>4.1</b>	<b>0.0</b>	<b>4.1</b>	<b>6.1</b>		<b>8.1</b>	<b>0.0</b>	<b>8.1</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKNI/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID- 19	KELAINAN CARDIOVASKUL AR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	KALISEGORO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	NGUJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	NGJJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Gunung Pati	SUKOREJO	83	76	159	83	100.0	76	100.0	159	100.0	5	6.0	4	5.3	9	5.7	4	4.8	1	1.3	5	3.1
2	0	SEKARAN	51	55	106	51	100.0	55	100.0	106	100.0	5	9.8	1	1.8	6	5.7	4	7.8	1	1.8	5	4.7
3	0	PATEMON	40	43	83	40	100.0	43	100.0	83	100.0	1	2.5	1	2.3	2	2.4	1	2.5	1	2.3	2	2.4
4	0	KALISEGORO	37	36	73	37	100.0	36	100.0	73	100.0	2	5.4	1	2.8	3	4.1	2	5.4	1	2.8	3	4.1
5	0	NGJJO	37	36	73	37	100.0	36	100.0	73	100.0	3	8.1	0	0.0	3	4.1	3	8.1	0	0.0	3	4.1
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>248</b>	<b>246</b>	<b>494</b>	<b>248</b>	<b>100.0</b>	<b>246</b>	<b>100.0</b>	<b>494</b>	<b>100.0</b>	<b>16</b>	<b>6.5</b>	<b>7</b>	<b>2.8</b>	<b>23</b>	<b>4.7</b>	<b>14</b>	<b>5.6</b>	<b>4</b>	<b>1.6</b>	<b>18</b>	<b>3.6</b>

Sumber: Laporan SIP dan SPM

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Gunung Pati	SUKOREJO	83	76	159	83	100.0	76	100.0	159	100.0	83	100.0	76	100.0	159	100.0	83	100.0	76	100.0	159	100.0
2	0	SEKARAN	51	55	106	51	100.0	55	100.0	106	100.0	51	100.0	55	100.0	106	100.0	51	100.0	55	100.0	106	100.0
3	0	PATEMON	40	43	83	40	100.0	43	100.0	83	100.0	40	100.0	43	100.0	83	100.0	40	100.0	43	100.0	83	100.0
4	0	KALISEGORO	37	36	73	37	100.0	36	100.0	73	100.0	37	100.0	36	100.0	73	100.0	37	100.0	36	100.0	73	100.0
5	0	NGJID	37	36	73	37	100.0	36	100.0	73	100.0	37	100.0	36	100.0	73	100.0	37	100.0	36	100.0	73	100.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>248</b>	<b>246</b>	<b>494</b>	<b>248</b>	<b>100.0</b>	<b>246</b>	<b>100.0</b>	<b>494</b>	<b>100.0</b>	<b>248</b>	<b>100.0</b>	<b>246</b>	<b>100.0</b>	<b>494</b>	<b>100.0</b>	<b>248</b>	<b>100.0</b>	<b>246</b>	<b>100.0</b>	<b>494</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gunung Pati	SUKOREJO	163	149	91.4	87	73	83.9
2		SEKARAN	107	97	90.7	84	71	84.5
3		PATEMON	80	73	91.3	77	64	83.1
4		KALISEGORO	72	65	90.3	90	74	82.2
5		NGIJO	72	65	90.3	187	155	82.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>494</b>	<b>449</b>	<b>90.9</b>	<b>525</b>	<b>437</b>	<b>83.2</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gunung Pati	SUKOREJO	83	76	159	83	100.0	76	100.0	159	100.0
2	0	SEKARAN	51	55	106	51	100.0	55	100.0	106	100.0
3	0	PATEMON	40	43	83	40	100.0	43	100.0	83	100.0
4	0	KALISEGORO	37	36	73	37	100.0	36	100.0	73	100.0
5	0	NGUJO	37	36	73	37	100.0	36	100.0	73	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>248</b>	<b>246</b>	<b>494</b>	<b>248</b>	<b>100.0</b>	<b>246</b>	<b>100</b>	<b>494</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**TABEL 41**

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN UCI</b>	<b>% DESA/KELURAHAN UCI</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1	1	100.0
2		SEKARAN	1	1	100.0
3		PATEMON	1	1	100.0
4		KALISEGORO	1	1	100.0
5		NGJO	1	1	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HBO																		BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HBO Total						L			P			L + P		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	Gunung Pati	SUKOREJO	88	75	163	88	100.0	75	100.0	163	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	88	100.0	75	100.0	163	100.0	99	112.5	98	130.7	197	120.9			
2	0	SEKARAN	56	51	107	56	100.0	51	100.0	107	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	56	100.0	51	100.0	107	100.0	63	112.5	62	121.6	125	116.8			
3	0	PATEMON	45	35	80	45	100.0	35	100.0	80	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	100.0	35	100.0	80	100.0	67	148.9	67	191.4	134	167.5			
4	0	KALISEGORO	41	31	72	41	100.0	31	100.0	72	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	100.0	31	100.0	72	100.0	41	100.0	40	129.0	81	112.5			
5	0	NGUJO	41	31	72	41	100.0	31	100.0	72	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	100.0	31	100.0	72	100.0	50	122.0	50	161.3	100	138.9			
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>271</b>	<b>223</b>	<b>494</b>	<b>271</b>	<b>100.0</b>	<b>223</b>	<b>100.0</b>	<b>494</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>271</b>	<b>100.0</b>	<b>223</b>	<b>100.0</b>	<b>494</b>	<b>100.0</b>	<b>320</b>	<b>118.1</b>	<b>317</b>	<b>142.2</b>	<b>637</b>	<b>128.9</b>			

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Gunung Pati	SUKOREJO	92	90	182	102	110.9	101	112.2	203	111.5	104	113.0	103	114.4	207	113.7	116	126.1	118	131.1	234	128.6	108	117.4	111	123.3	219	120.3
2	0	SEKARAN	59	53	112	67	113.6	65	122.6	132	117.9	68	115.3	66	124.5	134	119.6	78	132.2	75	141.5	153	136.6	71	120.3	69	130.2	140	125.0
3	0	PATEMON	65	57	122	72	110.8	71	124.6	143	117.2	73	112.3	72	126.3	145	118.9	84	129.2	84	147.4	168	137.7	77	118.5	77	135.1	154	126.2
4	0	KALISEGORO	38	32	70	43	113.2	42	131.3	85	121.4	44	115.8	43	134.4	87	124.3	48	126.3	50	156.3	98	140.0	45	118.4	45	140.6	90	128.6
5	0	NGUDO	48	32	80	49	102.1	58	181.3	107	133.8	50	104.2	59	184.4	109	136.3	63	131.3	62	193.8	125	156.3	58	120.8	58	181.3	116	145.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>302</b>	<b>264</b>	<b>566</b>	<b>333</b>	<b>110.3</b>	<b>337</b>	<b>127.7</b>	<b>670</b>	<b>118.4</b>	<b>339</b>	<b>112.3</b>	<b>343</b>	<b>129.9</b>	<b>682</b>	<b>120.5</b>	<b>389</b>	<b>128.8</b>	<b>389</b>	<b>147.3</b>	<b>778</b>	<b>137.5</b>	<b>359</b>	<b>118.9</b>	<b>360</b>	<b>136.4</b>	<b>719</b>	<b>127.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Gunung Pati	SUKOREJO	79	76	155	77	97.5	83	109.2	160	103.2	77	97.5	83	109.2	160	103.2
2	0	SEKARAN	69	73	142	66	95.7	74	101.4	140	98.6	66	95.7	74	101.4	140	98.6
3	0	PATEMON	67	57	124	69	103.0	67	117.5	136	109.7	69	103.0	67	117.5	136	109.7
4	0	KALISEGORO	72	65	137	73	101.4	73	112.3	146	106.6	73	101.4	73	112.3	146	106.6
5	0	NGWJ	43	52	95	45	104.7	44	84.6	89	93.7	45	104.7	44	84.6	89	93.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>330</b>	<b>323</b>	<b>653</b>	<b>330</b>	<b>100.0</b>	<b>341</b>	<b>105.6</b>	<b>671</b>	<b>102.8</b>	<b>330</b>	<b>100.0</b>	<b>341</b>	<b>105.6</b>	<b>671</b>	<b>102.8</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gunung Pati	SUKOREJO	163	163	100.0	792	792	100.0	955	955	100.0
2	0	SEKARAN	84	84	100.0	493	493	100.0	577	577	100.0
3	0	PATEMON	82	82	100.0	440	440	100.0	522	522	100.0
4	0	KALISEGORO	76	76	100.0	267	267	100.0	343	343	100.0
5	0	NGIJO	125	125	100.0	356	356	100.0	481	481	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>530</b>	<b>530</b>	<b>100.0</b>	<b>2,348</b>	<b>2,348</b>	<b>100.0</b>	<b>2,878</b>	<b>2,878</b>	<b>100.0</b>
			530	530							

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Gunung Pati	SUKOREJO	964	802	964	100	964	120.20	964	120.20	1083	100%
2		0 SEKARAN	612	506	612	100	612	120.95	612	120.95	849	100%
3		0 PATEMON	533	454	533	100	533	117.40	533	117.40	532	100%
4		0 KALISEGORO	339	267	339	100	339	126.97	339	126.97	355	100%
5		0 NGIJO	429	358	429	100	429	119.83	429	119.83	397	100%
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>2,877</b>	<b>2,387</b>	<b>2,877</b>	<b>120.53</b>	<b>2,877</b>	<b>100.00</b>	<b>2,877</b>	<b>120.53</b>	<b>3216</b>	<b>100</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gunung Pati	SUKOREJO	524	452	976	515	447	962	98.3	98.9	98.6
2	0	SEKARAN	291	263	554	290	260	550	99.7	98.9	99.3
3	0	PATEMON	271	235	506	267	232	499	98.5	98.7	98.6
4	0	KALISEGORO	196	164	360	161	151	312	82.1	92.1	86.7
5	0	NGIJO	229	195	424	220	189	409	96.1	96.9	96.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1,511</b>	<b>1,309</b>	<b>2,820</b>	<b>1,453</b>	<b>1,279</b>	<b>2,732</b>	<b>96.2</b>	<b>97.7</b>	<b>96.9</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Gunung Pati	SUKOREJO	962	14	1.5	962	6	0.6	962	8	0.8	0	0.0
2	0	SEKARAN	550	8	1.5	550	5	0.9	550	2	0.4	0	0.0
3	0	PATEMON	499	4	0.8	499	3	0.6	499	2	0.4	0	0.0
4	0	KALISEGORO	312	5	1.6	312	3	1.0	312	1	0.3	0	0.0
5	0	NGIJO	409	6	1.5	409	4	1.0	409	2	0.5	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,732</b>	<b>37</b>	<b>1.4</b>	<b>2,732</b>	<b>21</b>	<b>0.77</b>	<b>2,732</b>	<b>15</b>	<b>0.55</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Gunung Pati	SUKOREJO	168	168	100.0	22	22	100.0	20	20	100.0	985	985	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
2	0	SEKARAN	196	196	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	1213	1213	100.0	4	4	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
3	0	PATEMON	140	140	100.0	305	305	100.0	213	213	100.0	1609	1609	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0
4	0	KALISEGORO	110	110	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0	610	610	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0	0	0	0.0
5	0	NGJO	59	59	100.0	127	127	100.0	40	40	100.0	571	571	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>673</b>	<b>673</b>	<b>100.0</b>	<b>454</b>	<b>454</b>	<b>100.0</b>	<b>273</b>	<b>273</b>	<b>100.0</b>	<b>4988</b>	<b>4,988</b>	<b>100.0</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100.0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gunung Pati	SUKOREJO	433	140	1,037	3.1	1,037	73	0.070
2		SEKARAN	370	144	912	2.6	912	37	0.041
3		PATEMON	202	92	541	2.2	541	35	0.065
4		KALISEGORO	177	74	404	2.4	404	24	0.059
5		NGIJO	116	63	345	1.8	345	17	0.049
6									
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>1,298</b>	<b>513</b>	<b>3,239</b>	<b>2.5</b>	<b>3,239</b>	<b>186</b>	<b>0.057</b>

Sumber: Laporan SIP GIGI

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	8	8	100.0	8	100.0	480	417	897	480	100.0	417	100.0	897	100.0	38	44	82	38	100.0	44	100.0	82	100.0	
2	0	SEKARAN	4	4	100.0	4	100.0	625	588	1,213	625	100.0	588	100.0	1,213	100.0	73	57	130	73	100.0	57	100.0	130	100.0	
3	0	PATEMON	4	4	100.0	4	100.0	384	381	765	384	100.0	381	100.0	765	100.0	37	35	72	37	100.0	35	100.0	72	100.0	
4	0	KALISEGORD	2	2	100.0	2	100.0	331	279	610	331	100.0	279	100.0	610	100.0	29	45	74	29	100.0	45	100.0	74	100.0	
5	0	NGJOD	2	2	100.0	2	100.0	140	139	279	140	100.0	139	100.0	279	100.0	18	22	40	18	100.0	22	100.0	40	100.0	
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>	<b>1,960</b>	<b>1,804</b>	<b>3,764</b>	<b>1,960</b>	<b>100.0</b>	<b>1,804</b>	<b>100.0</b>	<b>3,764</b>	<b>100.0</b>	<b>195</b>	<b>203</b>	<b>398</b>	<b>195</b>	<b>100.0</b>	<b>203</b>	<b>100.0</b>	<b>398</b>	<b>100.0</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			PAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI ST						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Gunungpati	SUKOREJO	3,675	2,978	6,653	4,401	119.8	4,781	160.5	9,182	138.0	1,135	25.8	1,195	25.0	2,330	25.4
2		SEKARAN	2,462	2,967	5,429	4,679	190.0	4,301	145.0	8,980	165.4	1,169	25.0	1,075	25.0	2,244	25.0
3		PATEMON	2,436	2,746	5,182	3,024	124.1	2,979	108.5	6,003	115.8	756	25.0	744	25.0	1,500	25.0
4		KALISEGORO	1,935	2,064	3,999	2,785	143.9	2,179	105.6	4,964	124.1	696	25.0	544	25.0	1,240	25.0
5		NGIJO	2,154	2,209	4,363	2,469	114.6	3,579	162.0	6,048	138.6	617	25.0	894	25.0	1,511	25.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>12,662</b>	<b>12,964</b>	<b>25,626</b>	<b>17,358</b>	<b>137.1</b>	<b>17,819</b>	<b>137.4</b>	<b>35,177</b>	<b>137.3</b>	<b>4,373</b>	<b>25.2</b>	<b>4,452</b>	<b>25.0</b>	<b>8,825</b>	<b>25.1</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Gunung Pati	SUKOREJO	58	58	116	58	100.0	58	100.0	116	100.0	8	13.8	6	10.3
2	0	SEKARAN	51	51	102	51	100.0	51	100.0	102	100.0	5	9.8	4	7.8
3	0	PATEMON	26	26	52	26	100.0	26	100.0	52	100.0	6	23.1	1	3.8
4	0	KALISEGORO	14	14	28	14	100.0	14	100.0	28	100.0	3	21.4	0	0.0
5	0	NGJO	14	14	28	14	100.0	14	100.0	28	100.0	3	21.4	2	14.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>163</b>	<b>163</b>	<b>326</b>	<b>163</b>	<b>100.0</b>	<b>163</b>	<b>100.0</b>	<b>326</b>	<b>100.0</b>	<b>25</b>	<b>15.3</b>	<b>13</b>	<b>8.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gunung Pati	SUKOREJO	743	752	1,495	743	100.0	752	100.0	1,495	100.0
2	0	SEKARAN	727	719	1,446	727	100.0	719	100.0	1,446	100.0
3	0	PATEMON	443	422	865	443	100.0	422	100.0	865	100.0
4	0	KALISEGORO	213	209	422	213	100.0	209	100.0	422	100.0
5	0	NGIJO	332	341	673	332	100.0	341	100.0	673	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,458</b>	<b>2,443</b>	<b>4,901</b>	<b>2,458</b>	<b>100.0</b>	<b>2,443</b>	<b>100.0</b>	<b>4,901</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA**  
**PUSKESMAS SEKARAN**  
**TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Gunung Pati	SUKOREJO	V	V	v	0	v	V	V	V	V	V
2	0	SEKARAN	V	V	v	0	v	V	V	-	-	V
3	0	PATEMON	V	V	v	0	v	V	V	V	V	V
4	0	KALISEGORO	V	V	v	0	v	V	V	-	-	V
5	0	NGUDO	V	V	v	0	v	V	V	V	V	V
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>0.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>100.0</b>	<b>60.0</b>	<b>60.0</b>	<b>100.0</b>

Sumber:  
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURRAHAN	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gunung Pati	SUKOREJO	288	23	53.5	20	46.5	43	74
2	0	SEKARAN	305	15	45.5	18	54.5	33	50
3	0	PATEMON	153	12	60.0	8	40.0	20	28
4	0	KALISEGORO	93	9	69.2	4	30.8	13	41
5	0	NGIJO	79	4	44.4	5	55.6	9	30
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>918</b>	<b>63</b>	<b>53.4</b>	<b>55</b>	<b>46.6</b>	<b>118</b>	<b>223</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>0</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STAI</b>			<b>0.0</b>						
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>			<b>0</b>						
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)</b>			<b>0.0</b>						
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>			<b>0.0</b>						

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/ISR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN						
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	0	SUKOREJO	7	8	15	22	17	39	6	85.7	0	0.0	6	40.0	15	68.2	17	100.0	32	82.1	6	27.3	0	0.0	6	15.4	0	0.0
2	0	SEKARAN	10	9	19	15	17	32	1	10.0	3	33.3	4	21.1	12	80.0	14	82.4	26	81.3	1	6.7	3	17.6	4	12.5	1	3.1
3	0	PATEMON	7	2	9	9	5	14	2	28.6	2	100.0	4	44.4	4	44.4	3	60.0	7	50.0	2	22.2	2	40.0	4	28.6	1	7.1
4	0	KALISEGORD	5	3	8	8	3	11	2	40.0	0	0.0	2	25.0	4	50.0	4	133.3	8	72.7	2	25.0	0	0.0	2	18.2	0	0.0
5	0	NGUJO	2	1	3	4	3	7	1	50.0	0	0.0	1	33.3	5	125.0	4	133.3	9	128.6	1	25.0	0	0.0	1	14.3	0	0.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>31</b>	<b>23</b>	<b>54</b>	<b>58</b>	<b>45</b>	<b>103</b>	<b>12</b>	<b>38.7</b>	<b>5</b>	<b>21.7</b>	<b>17</b>	<b>31.5</b>	<b>40</b>	<b>69.0</b>	<b>42</b>	<b>93.3</b>	<b>82</b>	<b>79.6</b>	<b>12</b>	<b>20.7</b>	<b>5</b>	<b>11.1</b>	<b>17</b>	<b>16.5</b>	<b>2</b>	<b>1.9</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	BATUK BUKAN PNEUMONIA			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	976	319	319	100.0	37	1	1	0	0	1	1	2	5.4	185	134	319	
2	0	SEKARAN	554	189	189	100.0	23	0	0	0	0	0	0	0	0.0	97	32	189	
3	0	PATEMON	506	171	171	100.0	19	3	1	0	0	3	1	4	21.1	87	84	171	
4	0	KALISEGORD	360	89	89	100.0	12	0	0	0	0	0	0	0	0.0	39	50	89	
5	0	NGIJO	424	122	122	100.0	16	1	0	0	0	1	0	1	6.3	55	67	122	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,820</b>	<b>890</b>	<b>890</b>	<b>100.0</b>	<b>107</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>6.5</b>	<b>463</b>	<b>427</b>	<b>890</b>	
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>10</b>																
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>5</b>													
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>100.0%</b>													

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	3	0	3	42.9
5	25 - 49 TAHUN	3	1	4	57.1
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>		<b>6</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>85.7</b>	<b>14.3</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>675</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan ses</b>					<b>863</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan det</b>					<b>127.9</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>	<b>PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0
2	0	SEKARAN	9	8	89
3	0	PATEMON	3	3	100
4	0	KALISEGORO	1	1	100
5	0	NGIJO	0	0	0
6					
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>13</b>	<b>12</b>	<b>92</b>

Sumber: Data SPM HIV Dinas Kesehatan Kota Semarang

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELLURAHAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3				8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	15,807	80	18	555	693.8	83	461.1	555	100.0	83	100.0	83	100.0
2	0	SEKARAN	9,203	9	13	121	1344.4	55	423.1	121	100.0	55	100.0	55	100.0
3	0	PATEMON	6,221	4	9	58	1450.0	35	388.9	58	100.0	35	100.0	35	100.0
4	0	KALISEGORO	3,921	2	7	58	2900.0	17	242.9	58	100.0	17	100.0	17	100.0
5	0	NGIJO	5,007	6	9	21	350.0	22	244.4	21	100.0	22	100.0	22	100.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>40,159</b>	<b>101</b>	<b>56</b>	<b>813</b>	<b>805.0</b>	<b>212</b>	<b>378.6</b>	<b>813</b>	<b>100.0</b>	<b>212</b>	<b>100.0</b>	<b>212</b>	<b>100.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: ..... (sebutkan)

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF	
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	122	2	120	122	100.0	1.64%	
2		0	133	0	133	133	100.0	0.00%	
3		0	105	0	105	105	100.0	0.00%	
4		0	KALISEGORO	69	2	67	69	100.0	2.90%
5		0	NGIJO	67	0	67	67	100.0	0.00%
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>496</b>	<b>4</b>	<b>492</b>	<b>496</b>	<b>100.0</b>	<b>0.81</b>	

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0.0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0.0	0	0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0.0	0	0
4	0	KALISEGORO	2	2	0	0	0.0	2	0
5	0	NGIJO	0	0	0	0	0.0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2</b>	<b>100</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	NGIJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>0.0</b>	<b>0.0</b>		<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	0	PATEMON	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	0	KALISEGORO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
5	0	NGUJO	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>0.0</b>				

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		SEKARAN	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0
3		PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		NGIJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023			TAHUN 2022		
			JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0.0	0	0	0.0
2	0	SEKARAN	0	0	0.0	0	0	0.0
3	0	PATEMON	0	0	0.0	0	0	0.0
4	0	KALISEGORO	0	0	0.0	0	0	0.0
5	0	NGIJO	0	0	0.0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

**TABEL 68**

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Gunung Pati	SUKOREJO	3,368	1
2	0	SEKARAN	2,192	0
3	0	PATEMON	1,538	0
4	0	KALISEGORO	1,012	0
5	0	NGIJO	1,265	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>9,375</b>	<b>1</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
5	0	NGUJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>22</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>			<b>0.0</b>				<b>0.0</b>			<b>0.0</b>				<b>0.0</b>						
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																	<b>10.0</b>	<b>45.0</b>	<b>55.0</b>	

Sumber: Programer P2P

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0.0
2	0	SEKARAN	0	0	0.0
3	0	PATEMON	0	0	0.0
4	0	KALISEGORO	0	0	0.0
5	0	NGIJO	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

Sumber: Programer P2P



TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gunung Pati	SUKOREJO	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		0	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3		0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4		0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5		0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUD</b>			<b>17.5</b>								

Sumber: Programer P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0.0
2	0	SEKARAN	1	0	1	1	1.0	0	1	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0.0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0.0
4	0	KALISEGORO	1	1	0	1	1.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0.0
5	0	NGJUD	1	1	0	1	1.0	1	0	1	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1.0</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0.1</b>									

Sumber: Programer P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	NGIJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Programer P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1,218	1,145	2,363	1,218	100.0	1,145	100.0	2,363	100.0
2	0	SEKARAN	781	790	1,571	781	100.0	790	100.0	1,571	100.0
3	0	PATEMON	551	567	1,118	551	100.0	567	100.0	1,118	100.0
4	0	KALISEGORO	395	403	798	395	100.0	403	100.0	798	100.0
5	0	NGIJO	334	453	787	334	100.0	453	100.0	787	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3,279</b>	<b>3,358</b>	<b>6,637</b>	<b>3,279</b>	<b>100.0</b>	<b>3,358</b>	<b>100.0</b>	<b>6,637</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

**TABEL 76**

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Gunung Pati	SUKOREJO	310	310	100.0
2	0	SEKARAN	186	186	100.0
3	0	PATEMON	124	124	100.0
4	0	KALISEGORO	80	80	100.0
5	0	NGIJO	94	94	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>794</b>	<b>794</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1	145	217	149.7	217	149.7	1	0.5	0	0.0	1	100.0	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	SEKARAN	1	127	159	125.2	159	125.2	1	0.6	1	0.6	1	100.0	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	0	PATEMON	1	114	126	110.5	126	110.5	1	0.8	0	0.0	1	100.0	1	0.0	0	0.0	1	0.8	1	100.0
4	0	KALISEGORO	1	99	91	91.9	91	91.9	1	1.1	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	1.1	0	0.0	1	100.0
5	0	NGJJO	1	101	154	152.5	154	152.5	2	1.3	0	0.0	2	100.0	2	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>586</b>	<b>747</b>	<b>127.5</b>	<b>747</b>	<b>100.0</b>	<b>6</b>	<b>0.8</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>	<b>6</b>	<b>100.0</b>	<b>6</b>	<b>600.0</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>	<b>1</b>	<b>0.1</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	Gunung Pati	SUKOREJO	28	0	25	3	0	0	0	0	0	25	3	28	100.0
2	0	SEKARAN	35	0	32	3	0	0	0	0	0	32	3	35	100.0
3	0	PATEMON	22	0	18	4	0	0	0	0	0	18	4	22	100.0
4	0	KALISEGORO	12	0	12	0	0	0	0	0	0	12	0	12	100.0
5	0	NGIJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>97</b>	<b>0</b>	<b>87</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>87</b>	<b>10</b>	<b>97</b>	<b>100.0</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1	4321	3423	79.2
2	0	SEKARAN	1	2012	1978	98.3
3	0	PATEMON	1	987	907	91.9
4	0	KALISEGORO	1	671	620	92.4
5	0	NGIJO	1	789	699	88.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			5	8780	7627	86.87

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Gunung Pati	SUKOREJO	4992	289	4688	12	3	0	0	0	0	4992	100.0	5.8
2	0	SEKARAN	3165	364	2795	0	6	0	0	0	0	3165	100.0	11.5
3	0	PATEMON	1991	498	1493	0	0	0	0	0	0	1991	100.0	25.0
4	0	KALISEGORO	1237	493	744	0	0	0	0	0	0	1237	100.0	39.9
5	0	NGJID	1573	455	1118	0	0	0	0	0	0	1573	100.0	28.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			12958	2099	10838	12	9	0	0	0	0	12958	100.0	22.2

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Gunung Pati	SUKOREJO	1	4932	1	100	4661	93.37	4567	91.49	4511	90.36	4012	80.36859	1	100	3588	71.9	4511	90.4
2	0	SEKARAN	1	3165	1	100	3045	96.21	2887	91.22	3088	97.57	2812	88.84676	1	100	2561	80.9	2788	88.1
3	0	PATEMON	1	1991	1	100	1987	99.80	1876	94.22	1899	95.38	1678	84.27926	1	100	1891	95.0	1871	94.0
4	0	KALISEGORO	1	1237	1	100	1212	97.98	1227	99.19	1201	97.09	1118	90.37995	1	100	1202	97.2	1209	97.7
5	0	NGJID	1	1573	1	100	1569	99.75	1500	95.36	1455	92.50	1432	91.03624	1	100	1451	92.2	1451	92.2
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>5</b>	<b>12958</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>12474</b>	<b>96.26</b>	<b>12057</b>	<b>93.05</b>	<b>12154</b>	<b>93.80</b>	<b>11052</b>	<b>85.29</b>	<b>5</b>	<b>100</b>	<b>10693</b>	<b>82.52</b>	<b>11830</b>	<b>91.29</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Gunungpati	SUKOREJO	8	4	0	0	12	8	100.0	4	100	0	0.0	0	0	12	100
2	0	SEKARAN	4	0	1	1	6	4	100.0	0	0	1	100.0	1	100	6	100
3	0	PATEMON	4	4	1	0	9	4	100.0	4	100	1	100.0	0	0	9	100
4	0	KALISEGORO	2	0	0	0	2	2	100.0	0	0	0	0.0	0	0	2	100
5		NGIJO	2	2	0	0	4	2	100.0	2	100	0	0.0	0	0	4	100
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>			<b>20</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANANIKANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4	3	75.00	4	4	100	2	1	0	6	5	83.33333333	17	14	82.35294118
2	0	SEKARAN	1	1	100	2	2	0	4	4	0	5	4	80	16	14	87.5	4	3	0	4	4	100	36	32	88.88888889
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	2	100	4	3	75	2	2	0	5	4	80	14	12	85.71428571
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6	5	83.33333333	1	1	0	1	1	100	9	8	88.88888889
5	0	NGUDO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	50	5	4	80	1	1	0	2	2	100	10	8	80
JUMLAH (KABIKOTA)			1	1	100	2	2	0	6	6	0	14	11	78.57	35	30	85.7143	10	8	0	18	16	92.66666667	86	74	85.1630009

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0
2		SEKARAN	0	0	0	0	0
3		PATEMON	0	0	0	0	0
4		KALISEGORO	0	0	0	0	0
5		NGIJO	0	0	0	0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0

Sumber :

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	GUNUNGPATI	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		NGIJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber :

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	NGIJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
PUSKESMAS SEKARAN  
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Gunung Pati	SUKOREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	SEKARAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	PATEMON	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	KALISEGORO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	NGUJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber :